

**PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BATIK
DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Dessy Eka Pertiwi
NIM 11207241003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 10 Juli 2015

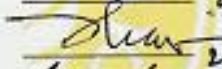
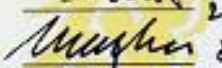
Pembimbing,

Ismadi, S.Pd., M. A.
NIP 19770626 200501 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 23 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn.	Ketua Penguji		22 Juli 2015
Muhajirin, S. Sn., M. Pd.	Sekretaris Penguji		27 Juli 2015
Drs. Martono, M. Pd.	Penguji Utama		27 Juli 2015
Ismadi, S. Pd., M. A.	Penguji Pendamping		27 Juli 2015

Yogyakarta, 24 Juli 2015
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP-19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 Juli 2015

Penulis,



Dessy Eka Pertiwi

MOTTO

Penuh keyakinan untuk menuju sesuatu yang kita impikan, penuh keikhlasan untuk menjelaskan segala hal, selalu istiqomah dalam menghadapi cobaan. **YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH.**

Bermimpilah apa yang kamu inginkan yakin, berusaha dan berdoa suatu saat impianmu itu terwujud.

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama kita berkomitmen untuk menyelesaikannya.

Lakukan yang terbaik dalam menjalankan apapun, Insyaallah ALLAH membalas kebaikan kita entah itu kapan, dan bagaimana caranya

Sesuatu yang membuat bahagia diri kita adalah kita, bukan mereka, kalian, kamu dan dia. Oleh karena itu kita harus melakukan sesuatu atau usaha agar kita bahagia, dan tidak diam saja menunggu kebahagiaan itu datang

PERSEMBAHAN

Teriring rasa syukur kepada ALLAH SWT, kupersembahkan spesial karya tulisku ini kepada:

Kedua orang tuaku yang sangat aku cintai mamak (Karsi) dan bapak (Marno) yang selalu memberikan motivasi, perhatian yang sangat luar biasa buat anak perempuannya, nasehat, kasih sayang dan doa, sehingga aku selalu bersemangat untuk menggapai cita-citaku. Terimakasih atas semua yang telah kalian berikan, mamak dan bapak aku sangat bangga memiliki orang tua seperti kalian, mamak dan bapak adalah orang tua yang terhebat didunia dan Adikku tercinta Dwikky Bagus Pangestu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kehadiran ALLAH SWT rahmat dan hidayah-nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015” yang merupakan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, dukungan, dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, kepada bapak Prof. Dr. Zamzani, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, kepada Bapak Drs. Mardiyatmo, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa, dan Bapak Dr. I Ketut Sunarya, M. Sn., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada saya.

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan atas bimbinganya selama penyusun skripsi ini kepada pembimbing skripsi saya, Bapak Ismadi, S. Pd. M. A., yang selalu mendengar keluhan saya dan kesabaran memberikan bimbingan, bantuan, dan motivasi kepada saya.

Ucapan terimakasih dan rasa bangga saya sampaikan kepada Bapak Marno dan Ibu Karsi selaku orang tua tercinta, Dwikky Bagus Pangestu selaku adik tercinta yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dukungan, bimbingan, arahan, curahan kasih sayang kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan kepada segenap keluarga besar di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta, Ibu Dra. Nur Wahyuni Hidayati selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta, Ibu Mariana Mujariah, S.Pd., dan semua siswa-siswa kelas VIIID yang telah memberikan

kemudahan dan bantuan dalam penelitian sehingga dapat terkumpul data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mas Roni, mbk Ismi, om Giran, mbk Sri, pakde, bude, pakle, bulek, dan keluarga di Lampung, di Yogyakarta terimakasih atas motivasi, perhatian, dan doanya.

Matahariku, kau adalah cahaya hidupku, terimakasih atas perhatianmu, kasih sayangmu, nasehat kecilmu, kesabaranmu yang menghadapi tingkah kecilku. Aku ingin kamu selalu mendampingi dan menjadi penerang setiap langkahku selamanya.

Kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan, teman-teman kelas A Program Studi Seni Kerajinan 2011 yang tidak saya sebutkan satu persatu, Teman dan sahabat di kost Trigading dan di kampung terimakasih yang selalu mengingatkan saya untuk selalu semangat untuk menggapai cita-citaku.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

Dessy Eka Pertiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Tinjauan Tentang Kurikulum.....	7
2. Tinjauan Tentang KTSP	11
3. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran.....	16
4. Komponen Pembelajaran.....	17
5. Perencanaan Pembelajaran	19
6. Pelaksanaan Pembelajaran	26
7. Evaluasi Pembelajaran.....	30

8. Tinjauan Tentang Pelajaran Muatan Lokal.....	36
9. Tinjauan Tentang Batik.....	39
10. Tinjauan Tentang Muatan Lokal Batik.....	42
B. Penelitian yang Relevan	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Data Penelitian	47
C. Sumber Data Penelitian	48
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Instrumen Penelitian	50
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	52
G. Teknik Analisis Data	55

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	57
B. Tinjauan Fisik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	61
C. Tinjauan Non Fisik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta ...	66

BAB V PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL (MULOK) BATIK DI KELAS VIII D SMP NEGERI 3 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA

A. Perencanaan Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	73
B. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta	95
C. Hasil Karya Peserta Didik.....	137
D. Evaluasi Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	150
E. Pembahasan.....	155

BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	164
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN	168

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I : Bagian SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	57
Gambar II : Gerbang SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	58
Gambar III : Bagian depan ruang batik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	65
Gambar IV : Ruang Batik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	65
Gambar V : Guru muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	69
Gambar VI : Peserta didik kelas VIIID SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	70
Gambar VII : Peserta didik kelas VIII D meminta arahan kepada Guru	71
Gambar VIII : Salah satu pola yang dibuat Mariana Mujariah	83
Gambar IX : Buku yang digunakan untuk pembelajaran muatan lokal batik oleh Mariana Mujariah.....	84
Gambar X : Buku yang digunakan untuk pembelajaran muatan lokal batik oleh Mariana Mujariah.....	84
Gambar XI : Buku gambar peserta didik yang digunakan untuk menggambar motif.....	85
Gambar XII : Pensil, penggaris, dan penghapus.....	86
Gambar XIII : Pewarna Spidol.....	86
Gambar XIV : Perwarna kayu.....	86
Gambar XV : Krayon.....	87
Gambar XVI : Kertas manila membuat pola.....	87
Gambar XVII : Kompor minyak.....	88
Gambar XVIII : Wajan.....	88

Gambar XIX	: Canting.....	89
Gambar XX	: Kuas.....	89
Gambar XXI	: Kursi kecil (<i>dingklik</i>).....	89
Gambar XXII	: Kain mori.....	90
Gambar XXIII	: Parafin.....	90
Gambar XXIV	: Malam (lilin).....	91
Gambar XXV	: Ember dan kaleng susu.....	91
Gambar XXVI	: Pewarna garam dan naptol.....	92
Gambar XXVII	: kompor dan <i>ceret</i>	92
Gambar XXVIII	: Gayung.....	92
Gambar XXIX	: Soda abu.....	93
Gambar XXX	: Water glass.....	93
Gambar XXXI	: Panci.....	94
Gambar XXXII	: Guru sedang mengabsen kehadiran peserta didik.....	97
Gambar XXXIII	: Guru menerangkan materi.....	98
Gambar XXXIV	: Peserta didik berdiskusi sesuai kelompok.....	99
Gambar XXXV	: Guru sedang memberikan motivasi.....	100
Gambar XXXVI	: guru sedang menjelaskan materi motif geometris dan non geometris.....	101
Gambar XXXVII	: Peserta didik menjelaskan hasil diskusi.....	102
Gambar XXXVIII	: Guru memberikan tugas menggambar kepada peserta didik.....	104
Gambar XXXIX	: Peserta didik menggambar motif.....	105
Gambar XL	: Guru memberikan arahan kepada peserta didik saat menggambar motif.....	105
Gambar XLI	: Peserta didik sedang mewarnai gambar.....	107
GambarXLII	: Peserta didik sedang menambahkan bagian motif kawung.....	108
GambarXLIII	: Guru sedang menjelaskan materi motif parang	110
Gambar XLIV	: Peserta didik sedang menggambat motif parang	111

Gambar XLV	: Guru memberikan arahan kepada peserta didik cara memindahkan pola kekain.....	113
Gambar XLVI	: Kelompok 1 kelas VIII D sedang memindahkan pola ke kain.....	114
Gambar XLVII	: Kelompok 2 kelas VIII D sedang mencanting...	116
Gambar XLVIII	: Peserta didik kelas VIII D sedang mengisi <i>isen-isen</i>	118
Gambar XLIX	: Peserta didik kelas VIII D sedang membatik.....	120
Gambar L	: Kelompok 2 kelas VIII D sedang menutup kain dengan parafin.....	124
Gambar LI	: Guru sedang mendemonstrasikan pewarnaan....	126
Gambar LII	: Ketua kelompok yang sedang mencapurkan garam dengan air panas di dalam kaleng.....	127
Gambar LIII	: Guru melakukan penilaian saat pewarnaan.....	127
Gambar LIV	: Tempat penjemuran taplak meja batik tulis yang telah diwarnai pertama.....	128
Gambar LV	: Kelompok 2 melakukan <i>pengeblokan</i> pada taplak meja batik tulis.....	129
Gambar LVI	: Kelompok 6 meminta arahan kepada guru pada saat <i>pengeblokan</i>	130
Gambar LVII	: Kelompok 4 sedang melakukan pewarnaan kedua.....	132
Gambar LVIII	: Peserta didik menyiapkan air.....	133
Gambar LVIX	: Guru memberikan arahan pada kelompok 3 pada saat pewarnaan kedua.....	133
Gambar LX	: Peserta didik sedang <i>nglorod</i> taplak meja batik tulis.....	134
Gambar LXI	: Peserta didik kelas VIII D memberiskan ruang batik.....	134
Gambar LXII	: Karya Paramita Nindya Kirana.....	138

Gambar LXIII	: Karya Vivi Sobariyanti.....	139
Gambar LXIV	: Karya Edy Surahman.....	140
Gambar LXV	: Karya Vania Putri Ardiningsih.....	141
Gambar LXVI	: Karya Dewi Puspita Sari.....	142
Gambar LXVII	: Karya Bagus Suprihatin.....	143
Gambar LXVIII	: Karya taplak meja batik tulis kelompok 1.....	144
Gambar LXIX	: Karya taplak meja batik tulis kelompok 2.....	145
Gambar LXX	: Karya taplak meja batik tulis kelompok 3.....	146
Gambar LXXI	: Karya taplak meja batik tulis kelompok 4.....	147
Gambar LXV	: Karya taplak meja batik tulis kelompok 5.....	148
Gambar LXVI	: Karya taplak meja batik tulis kelompok 6.....	149

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Prestasi non-akademik peserta didik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	61
Tabel II : Data ruang belajar SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta.....	62
Tabel III : Data ruang belajar Lainnya SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	63
Tabel IV : Data ruang kantor SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	63
Tabel V : Data ruang penunjang SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	63
Tabel VI : Data lapangan olahraga dan Upacara SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	64
Tabel VII : Fasilitas yang ada di ruang batik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	66
Tabel VIII : Data jumlah tenaga pengajar SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta	67
Tabel IX : Data jumlah tenaga administrasi SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	68
Tabel XI : Data jumlah peserta didik tahun 2014/2015 SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	70
Tabel XII : Daftar nilaipeserta didik kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.....	157

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Glosarium
- Lampiran 2 : Foto SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta, peserta didik kelas
VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta
- Lampiran 3 : Pedoman Pengumpulan data proses pembelajaran muatan lokal
batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta
- Lampiran 4 : Surat pernyataan wawancara
- Lampiran 5 : Surat izin penelitian
- Lampiran 6 : Silabus pembelajaran muatan lokal batik
- Lampiran 7 : RPP pembelajaran muatan lokal batik
- Lampiran 8 : Daftar nilai
- Lampiran 9 : Daftar hadir
- Lampiran 10 : Soal ulangan tengah semester kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati
Sleman Yogyakarta

**PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BATIK DI KELAS VIII D SMP
NEGERI 3 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh Dessy Eka Pertiwi

NIM 11207241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 yang berkaitan dengan beberapa hal sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran muatan lokal batik; (2) pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik; dan (3) evaluasi pembelajaran muatan lokal batik.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sendiri (*human instrument*), dengan bantuan instrumen lain seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dan alat bantu *handphone*, alat tulis, dan kamera. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan/keajegan, dan triangulasi. Adapun analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, pemeriksaan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran muatan lokal batik diawali dengan menyiapkan silabus, membuat RPP, menyiapkan sumber belajar, menyiapkan sarana dan prasarana, media, merancang metode, kegiatan pembelajaran, dan penilaian; (2) pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik dilaksanakan setiap hari senin dan dilakukan sebanyak empat belas tatap muka, dengan rincian setiap tatap muka diawali kegiatan pendahuluan (yang terdiri dari kegiatan doa, salam, motivasi dan menanyakan materi minggu sebelumnya), kegiatan inti (yang terdiri eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), kegiatan penutup (diantaranya evaluasi pada saat pembelajaran selesai, memberikan tugas, memberikan informasi materi minggu depan, salam); (3) evaluasi pembelajaran muatan lokal batik, dilakukan pada saat pembelajaran selesai, memberikan tugas, memberikan informasi materi minggu depan. Dalam aspek penilaian yang dilakukan guru dititik beratkan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tindak lanjut dari penilaian di bawah KKM, guru melakukan program pengayaan dan remedial.

Kata kunci: pembelajaran, batik, muatan lokal

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung selama manusia hidup yang ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap pada diri manusia, hal ini sesuai dengan pernyataan Sadiman (1984: 2)

"Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif)".

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pembelajaran pada siswa, yang mempunyai program pengajaran tersusun secara rapi dalam kurikulum dan siap diajarkan pada peserta didik, apakah itu dari lembaga atau dari pengajarnya sendiri. Sarana dan prasarana yang telah terpenuhi di sekolah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi baik disisi guru yang mengajar maupun peserta didik yang diajar, serta lingkungan belajarnya. Dari sinilah pengajar dapat menentukan permasalahan bagaimana pembelajaran yang harus mereka tempuh.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Agar tujuan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan benar, maka

perlu mengadministrasikan kegiatan–kegiatan belajar mengajar, yang lazim disebut kurikulum. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan pengertian kurikulum sebagai berikut:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum di Indonesia selalu mengalami perubahan salah satunya perubahan kurikulum 2013 kembali lagi menggunakan kurikulum KTSP. Pergantian kurikulum merupakan hal yang wajar dalam dunia pendidikan karena disanalah pendidikan diarahkan agar dapat adaptasi pada era globalisasi. Dengan kata lain ada yang perlu diubah atau diperbaiki dalam pendidikan, baik itu cara mengajar atau pembelajarannya. Seiring dengan pergantian kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah bahwa sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 selama satu semester kembali menggunakan kurikulum KTSP. KTSP merupakan singkatan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik Mulyasa (2009: 8). Salah satunya pelajaran pada kurikulum KTSP yang berpontensi ke daerah adalah pelajaran muatan lokal.

Muatan Lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan

keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

Salah satu sekolah menengah yang ada di Yogyakarta yang menerapkan perubahan kurikulum 2013 kembali menerapkan kurikulum KTSP adalah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. Dalam pelajaran yang berpotensi sesuai dengan daerah, sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta di kelas VIII menerapkan kerajinan batik pada pelajaran muatan lokal sebagai pelajaran yang berpotensi sesuai dengan potensi daerah atau keunggulan daerah. Sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta baru pertama kali menerapkan batik sebagai pelajaran muatan lokal, karena sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta mendapatkan bantuan peralatan dan bahan-bahan untuk membatik dari Dinas.

Batik merupakan perpaduan antara seni dan teknologi, karena memiliki komponen motif dan warna yang menunjukkan ke seni, sedangkan proses pembuatannya menunjukkan ke teknologi. Dalam pembelajaran batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta kelas VIII, peserta didik di perkenalkan dengan motif-motif, bahan, alat, dan teknik membatik yang kemudian mempelajari pembuatan batik tersebut mulai dari pembuatan desain, membuat pola, memindahkan pola pada kain, mencanting, mewarnai kain batik, mengeblok, *nglorod*, dan penyelesaian (*finising*).

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik terdiri dari beberapa proses dari pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran. Proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara terstruktur, sesuai dengan kurikulum KTSP yang baru diterapkan ada beberapa tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam terhadap proses belajar mengajar pelajaran muatan lokal batik di kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. Maka diperlukan upaya pengajian atau penelitian tentang pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. Agar didapatkan deskripsi tentang pelajaran muatan lokal batik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi dalam pembelajaran.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang berhubungan dengan batik sebagai mata pelajaran muatan lokal. Maka penelitian ini perlu membatasi masalah agar tidak terjadi pembiasan dalam pembahasan. Adapun permasalahan yang akan diteliti adalah pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang ada, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.
2. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.
3. Evaluasi pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh bagi pihak yang terkait baik secara praktis maupun teoritis. Adapun manfaat yang diperoleh ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kompetensi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta, dalam pembelajaran kerajinan batik pada pelajaran muatan lokal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pembelajaran kerajinan batik pada pelajaran muatan lokal di kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan positif sebagai bahan kajian dalam usaha meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang lebih baik agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

c. Bagi Dunia Pendidik

Hasil penelitian ini sekiranya bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif perbaikan sistem pengajaran di sekolah, khususnya bagi lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran kerajinan batik pada pelajaran muatan lokal terutama di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Kurikulum

a. Pengertian kurikulum

Istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelajari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seseorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali/penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah (Ruhimat, 2011: 2).

Pendapat lainnya seperti Mulyasa (2007: 46) menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi daerah, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan.

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan pengertian kurikulum sebagai berikut:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu”.

Kurikulum harus bersifat dinamis, artinya kurikulum selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, para pengembang kurikulum termasuk guru harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut.

b. Fungsi Kurikulum

Menurut Ruhimat (2011: 9) kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi guru, kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Bagi kepala sekolah dan pengawas, kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan supervisi atau pengawas. Bagi orang tua, kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam membimbing anaknya belajar di rumah. Bagi masyarakat, kurikulum berfungsi sebagai pedoman untuk memberikan bantuan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Sedangkan bagi siswa, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.

Berkaitan dengan fungsi, Ruhimat (2011: 9) menjelaskan bahwa kurikulum bagi siswa sebagai subjek didik, terdapat enam fungsi kurikulum, yaitu sebagai berikut:

1) Fungsi Penyesuaian (*the adjustive or adaptive function*)

Fungsi penyesuaian mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki sifat *well adjusted*

yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

2) Fungsi Integrasi (*the integrating function*)

Fungsi integrasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang utuh. Siswa pada dasarnya merupakan anggota dan bagian integral dari masyarakat. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kepribadian yang dibutuhkan untuk dapat hidup dan berintegrasi dengan masyarakat.

3) Fungsi Diferensiasi (*the differentiating function*)

Fungsi diferensiasi mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan individu siswa. Setiap siswa memiliki perbedaan, baik dari aspek fisik maupun psikis yang harus dihargai dan dilayani dengan baik.

4) Fungsi Persiapan (*the propaedeutic function*)

Fungsi persiapan mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu mempersiapkan siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan berikutnya.

5) Fungsi Memilih (*the selective function*)

Fungsi memilih mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih program-program belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

6) Fungsi Diagnostik (*the diagnostic function*)

Fungsi diagnostik mengandung makna bahwa kurikulum sebagai alat pendidikan harus mampu membantu dan mengarahkan siswa untuk dapat memahami dan menerima kekuatan (potensi) dan kelemahan yang dimilikinya.

c. Peranan Kurikulum

Kurikulum dalam pendidikan formal di sekolah/madrasah memiliki peran yang sangat strategis dan menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Apabila dirinci secara lebih mendetail terdapat tiga peran yang dinilai sangat penting, yaitu peranan konservatif, peranan kreatif, dan peranan kritis/evaluatif (Oemar Hamalik, 1990 dalam Ruhimat, 2011:10). Selanjutnya, Oemar Hamalik (1990) menjelaskan lebih jauh sebagai Berikut

1) Peranan Konservatif

Peranan konservatif menekankan bahwa kurikulum dapat dijadikan sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai-nilai warisan budaya masa lalu yang dianggap masih relevan dengan masa kini kepada generasi muda, dalam hal ini para siswa.

2) Peranan Kreatif

Peranan kreatif menekankan bahwa kurikulum harus mampu mengembangkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan masa mendatang.

3) Peranan Kritis dan Evaluatif

Peran ini dilatar belakangi oleh adanya kenyataan bahwa nilai-nilai dan budaya yang hidup dalam masyarakat senantiasa mengalami perubahan, sehingga pewaris nilai-nilai dan budaya masa lalu kepada siswa perlu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi pada masa sekarang.

2. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

a. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP merupakan singkatan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah atau daerah, karakteristik sekolah atau daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik (Mulyasa, 2008: 8).

Dalam PP No. 61 tahun 2014 dijelaskan sebagai berikut:

KTSP adalah kurikulum yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum, dan pedoman implementasi Kurikulum. KTSP dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah, dan kemudian disahkan oleh kepala dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Selanjutnya masih dalam PP No. 61 tahun 2014 dijelaskan bahwa:

Komponen KTSP meliputi 3 dokumen. Dokumen 1 yang disebut dengan Buku I KTSP berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan, muatan, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan. Dokumen 2 yang disebut dengan Buku II KTSP berisi silabus dan dokumen 3 yang disebut dengan Buku III KTSP berisi rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun sesuai potensi, minat, bakat, dan kemampuan peserta didik di lingkungan belajar. Penyusunan Buku I KTSP menjadi tanggung jawab kepala sekolah atau madrasah,

sedangkan penyusunan Buku III KTSP menjadi tanggung jawab masing-masing tenaga pendidik. Buku II KTSP sudah disusun oleh Pemerintah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan Nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri atas standar isi proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari delapan hal tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Pengembangan KTSP diserahkan pada pelaksana pendidikan (guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan dewan pendidikan) untuk mengembangkan berbagai kompetensi pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) pada setiap satuan pendidikan, di sekolah dan daerah masing-masing (Mulyasa, 2008: 289). KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus (Rusman, 2009: 474).

Menurut Mulyasa (2008: 22), secara umum tujuan dari KTSP adalah untuk memandirkannya dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong

sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk:

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengolah, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

b. Karakteristik KTSP

Kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, kurikulum sebagai seluruh aktivitas siswa untuk memperoleh pengalaman, serta kurikulum sebagai perencanaan program pembelajaran. Demikian juga dilihat dari desainnya, kurikulum terdiri atas 4 desain, yakni desain kurikulum disiplin ilmu atau yang dikenal dengan kurikulum subjek akademis, kurikulum pengembangan individu yang sering kita kenal dengan kurikulum humanistik, kurikulum berorientasi pada kehidupan masyarakat atau yang kita kenal dengan rekonstruksi sosial serta kurikulum teknologi.

Menurut Sanjaya (2013: 130) dihubungkan dengan konsep dasar dan desain kurikulum di atas, maka KTSP memiliki semua unsur tersebut yang sekaligus merupakan karakteristik KTSP itu terdiri, yakni:

- 1) Dilihat dari desainnya KTSP adalah kurikulum yang berorientasi pada disiplin ilmu. Hal dapat dilihat dari pertama, struktur program KTSP yang memuat sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik. setiap mata pelajaran yang harus dipelajari itu selain sesuai dengan nama-nama disiplin ilmu yang ditentukan jumlah jam pelajaran secara ketat. Kedua, kriteria keberhasilan KTSP lebih banyak diukur dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran.
- 2) KTSP adalah kurikulum yang berorientasi pada pengembangan individu. Hal ini dapat dilihat dari prinsip-prinsip pembelajaran dalam KTSP yang menekankan pada aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran melalui berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang disarankan misalnya melalui CTL, inkuiri, pembelajaran portofolio, dan lain sebagainya.
- 3) KTSP adalah kurikulum yang mengakses kepentingan daerah. Hal ini tampak pada salah satu prinsip KTSP, yakni berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungan.
- 4) KTSP merupakan kurikulum teknologis. Hal ini dapat dilihat dari adanya standar kompetensi, kompetensi dasar yang kemudian dijabarkan pada indikator hasil belajar, yakni sejumlah perilaku yang terukur sebagai bahan penilaian.

c. Tujuan KTSP

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan

(atonomi) kepada lembaga pendidikan. Dengan demikian, melalui KTSP diharapkan dapat mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Menurut Sanjaya (2013: 132) kurikulum yang dikembangkan di setiap satuan pendidikan akan menjadi lebih bermakna untuk mempersiapkan anak didik menjadi lebih bermakna untuk mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang berguna mengembangkan potensi daerahnya. Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola, dan memberdayakan sumber daya yang tersedia.
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama. Pada kurikulum-kurikulum sebelumnya, sekolah hanya berfungsi melaksanakan kurikulum yang telah disusun secara terpusat.
- 3) Meningkatkan kompetensi yang sehat antara satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sekolah, dengan KTSP-nya tidak lagi hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum yang telah diatur pusat, akan tetapi juga sebagai pengambilan keputusan tentang pengembangan dan implementasi kurikulum,.

3. Tinjauan Tentang Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian belajar

Witherington (1952) dalam Rusma (2011: 7) menyatakan bahwa: “belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan”. Crow & Crow (1958) juga menjelaskan belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Sedangkan menurut Burton dalam Rusma (2011: 8) mengartikan bahwa belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan tenaga pendidik dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian diatas menjelaskan bahwa belajar adalah suatu proses individu melakukan perubahan tingkah laku dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru terbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan percakapan antara individu dengan individu lain. Sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan suatu kegiatan belajar dan mengajar untuk memperoleh pengetahuan dimana ada guru yang memberikan pengetahuan dan murid yang menerima pengetahuan. Sebagaimana disebutkan dalam PERMENDIKBUD No.103 Tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah menyatakan bahwa pembelajaran

adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2007: 17) didefinisikan kata pembelajaran berasal dari kata *ajar* yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau diturut, sedangkan pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan menjadi orang atau makhluk orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Kimble dan Garnezy dalam Pringgawidagda (2002: 20), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Sedangkan menurut Rombepajung (1988: 25) juga berpendapat bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau memperoleh suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran.

Dari penjelasan tersebut maka dapat diartikan pembelajaran merupakan suatu proses belajar antara peserta didik dengan tenaga pendidik untuk memperoleh suatu keterampilan dan pengetahuan pada suatu lingkungan belajar.

c. Komponen Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran hasil integrasi dari komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem. Komponen pembelajaran adalah penentuan dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen pembelajaran terdiri dari tujuan,

bahan/materi, strategi, media dan evaluasi pembelajaran (Rusma, 2012: 118).

Penjelasan mengenai komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar. Sedangkan kompetensi pembelajaran khusus, yaitu berupa indikator pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini dimaksud untuk meningkatkan kemampuan, mencerdaskan. Pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

2) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di luar dari individu siswa yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses pembelajaran pada diri sendiri atau siswa, apapun bentuknya, apapun bendanya, asal bisa digunakan untuk memudahkan proses belajar, maka benda itu bisa dikatakan sebagai sumber belajar. Sumber belajar bisa dalam bentuk buku, lingkungan, surat kabar, digital konten dan sumber informasi lainnya.

3) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada hakikatnya merupakan penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan dalam perkembangan siswa.

4) Media Pembelajaran

Media pembelajaran berupa *software* dan *hardwere* untuk membentuk proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajar dan sebagai alat bantu bagi guru uantuk pmenunjang menggunakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

5) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah tentukan serta melalui proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.

d. Perencanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan suatu proses pendidikan diperlukan suatu kegiatan direncanakan terlebih dahulu agar dalam menyampaikan materi akan lebih terarah dan lebih berhasil sesuai dengan harapan khususnya dalam bidang belajar mengajar. Proses pembelajaran mauatan lokal batik yang dilakukan guru di kelas pada dasarnya tidak dilakukan secara langsung akan tetapi dalam proses pembelajaran tersebut, guru melakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu tentang materi atau bahan ajar apa yang akan disampaikan dan seperti apa kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Sedangkah

pengertian perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, menentukan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari (William dalam Abdul, 2013: 15). Sedangkan menurut Terry (1993: 17) dalam Abdul (2013: 16) menyatakan bahwa perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan.

Pada dasarnya perencanaan merupakan menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang digariskan. Sedangkan dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Abdul, 2013: 16). Sedangkan Rusman (2013: 6) mengatakan perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber

belajar. Lebih lanjut Rusman menjabarkan mengenai perencanaan sebagai berikut:

1) Silabus

Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat tentang identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Adapun komponen dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu.

a) Identitas Mata Pelajaran

Identitas mata pelajaran meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran, atau tema pelajaran, serta jumlah pertemuan.

b) Standar Kompetensi

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan atau semester pada suatu mata pelajaran.

c) Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pembelajaran.

d) Indikator Penyiapan Kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan dalam penilaian mata pelajaran.

e) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f) Materi Ajar

Materi Ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g) Alokasi Waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar.

j) Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Abdul (2013:193) dengan kata lain metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk

mengimplementasikan rencana pembelajaran yang dibuat pada kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Abdul (2013: 194) klalifikasikan metode pembelajaran dibagi menjadi beberapa bagian seperti metode pembelajaran ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi, metode tugas dan resitasi, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode *problem solving*, metode sistem regu (*team teaching*), metode latihan (*drill*) dan metode karyawisata (*field trip*).Berikut penjelasan dari beberapa metode pembelajaran tersebut:

(1) Metode Ceramah

Metode ceramah sebagai suatu metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan (*lecturer*)

(2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya ataupun hanya sekedar tiruan.

(3) Metode Diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. diskusi bukanlah debat yang bersifat adu argumentasi akan tetapi diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tentunya secara bersama-sama.

(4) Metode Simulasi

Simulasi dapat digunakan sebagai metode mengajar dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Dengan kata lain metode ini hanya bersifat penggambaran untuk mendeskripsikan sesuatu.

(5) Metode Tugas dan Resitasi

Metode belajar yang mengkombinasikan penghafalan, pembacaan, pengulangan, pengujian dan pemeriksaan atas diri sendiri. Tugas dan resistasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu atau kelompok. Tugas dan resistasi bisa dilakukan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya.

(6) Metode Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang berpikir siswa dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan.

(7) Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu

kesatuan (kelompok) terdiri dari ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok).

(8) Metode *Problem Solving*

Problem solving (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekadar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir karena dalam *problem solving* dapat juga menggunakan metode-metode lain yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan.

(9) Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)

Team teaching pada dasarnya ialah metode mengajar dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa. jadi kelas dihadapi oleh beberapa guru.

(10) Metode Latihan (*Drill*)

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.

(11) Metode Karyawisata (*field Trip*)

Karyawisata merupakan metode kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar. Jadi karyawisata tersebut tidak mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu yang lama.

k) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi, kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal sebelum pembelajaran yang

bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, kegiatan inti merupakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar, kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman.

l) Penilaian hasil belajar

Prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada Standar Penilaian.

m) Sumber belajar

Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi ajar, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan Sudjana (2010:136). Menurut Rusman (2013:11) pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Abdul (2013: 43) pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut penjabaran dari beberapa kegiatan tersebut

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran dan memastikan kesiapan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengait pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan diberikan, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti Merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

a) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorsi, guru:

- (1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip “*alam takambang*” jadi guru dan belajar dari aneka sumber

- (2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar lainnya
- (3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya
- (4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- (5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

b) Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- (1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- (2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.
- (3) Memberikan kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- (4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- (5) Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- (6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan dengan lisan maupun tulisan, secara individual maupun kelompok.
- (7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok.

- (8) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
- (9) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c) *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- (1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- (2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil *eksplorasi* dan *elaborasi* peserta didik melalui berbagai sumber.
- (3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- (4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.
- (5) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa baku dan benar.
- (6) Membantu menyelesaikan masalah.
- (7) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil *eksplorasi*.
- (8) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh.
- (9) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru membuat kesimpulan, merefleksi kegiatan yang sudah dilakukan, melakukan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditegaskan bahwa, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan langkah-langkah tertentu sesuai dengan rencana dan tujuan dari pembelajaran agar mencapai hasil yang maksimal.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membantu alternatif-alternatif keputusan (Mehrens & Lehmann, 1978: 5 dalam Ngalim, 2013: 3). Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Evaluasi pembelajaran mencakup pembuatan pertimbangan tentang jasa, nilai atau manfaat program, hasil, dan proses pembelajaran (Dimyanti, 2009: 221).

Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan. Evaluasi hasil belajar Evaluasi belajar merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi bukan hanya sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas. Menurut Siregar dan Nara (2010: 142) evaluasi pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai tujuan.

Menurut Ralph Tyler dalam Siregar dan Nara (2010: 143) evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Rusman (2013: 119) juga menyebutkan bahwa evaluasi merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat dikatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan pengawasan, penilaian dan pengambilan keputusan terhadap hasil pencapaian dari suatu tujuan pendidikan yang dijalankan. Kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.

Purwanto (2013: 3) mengatakan evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup dari suatu program tertentu melainkan kegiatan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program itu dianggap selesai. Setelah adanya proses pembelajaran berakhir maka dilakukan penilaian hasil belajar.

Dalam PP No.104 Tahun 2014 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran.

Majid (2014: 335) menyatakan bahwa:

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa terhadap suatu mata pelajaran. Diawali dengan melakukan pengumpulan data, pengumpulan contoh, dan pencatatan amatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, dan berkelanjutan, serta digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa. selanjutnya guru membuat simpulan, pemaknaan pengambilan keputusan berdasarkan data, contoh dan hasil pengamatan. Langkah terakhir, guru harus membuat laporan yang merupakan penerjemahan dan pengkomunikasian hasil penilaian.

Sedangkan menurut Rusman (2013: 14) penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kerja, pengukuran sikap,

penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, portofolio, serta penilaian diri.

Dalam Permendikbud Tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah pasal 2 menyatakan bahwa penilaian oleh pendidik dilaksanakan dalam bentuk autentik dan non autentik. Bentuk penilaian autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium, dan unjuk kerja, serta penilaian diri. Bentuk penilaian non autentik mencakup tes, ulangan, dan ujian. Pendidikan dapat menggunakan penilaian teman sebaya untuk memperkuat penilaian autentik dan non autentik.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran siswa disekolah, perlu dilakukan penilaian. Proses penilaian terhadap proses dan hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu:

1) Tes Tes

tertulis merupakan tes dalam bentuk bahan tulisan (baik soal maupun jawabannya). Dalam menjawab soal, siswa tidak selalu harus merespons dalam bentuk mewarnai, memberi tanda, menggambar grafik, dan lain sebagainya (Majid, 2014: 345). Secara umum tes uraian ini adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata atau bahasa

sendiri. Bentuk instrumen tes dan penskoran antara lain pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, jawaban singkat atau isian singkat, dan soal uraian.

2) Non Tes

Menurut Abdul Majid, (2014: 350-352) untuk mengetahui kompetensi siswa, guru dapat melakukan penilaian yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

a) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kinerja siswa., dilakukan melalui pengamatan. Kinerja yang dapat diamati seperti: bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, membaca puisi atau deklamasi, menggunakan peralatan laboratorium, dan lain-lain.

b) Penilaian Sikap

Penilaian sikap terdiri dari tiga komponen afektif (perasaan), komponen kognitif (keyakinan), dan komponen konatif (kecenderungan berbuat). Objek sikap yang perlu dinilai dalam, proses pembelajaran adalah: sikap terhadap subjek, sikap positif terhadap belajar, sikap positif terhadap diri, sikap terhadap seseorang yang berbeda. Teknik penilaian sikap dapat berupa observasi perilaku, pertanyaan langsung, dan laporan pribadi. Observasi perilaku di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta.

c) Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah penilaian terhadap penilaian suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu. Penilaian ini dimaksudkan

untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan dalam bidang tertentu, kemampuan siswa dalam menginformasikan subjek tertentu secara jelas. Penilaian dengan cara ini dapat dilakukan terhadap perencanaan, proses selama mengerjakan tugas, hasil akhir proyek. Dalam penelitian ini guru perlu menerapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data, kemudian menyiapkan laporan tertulis.

d) Penilaian Produk

Penilaian produk meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti makanan, pakaian, hasil karya seni (patung, lukis, gambar), barang-barang yang terbuat dari kayu, keramik, plastik, dan logam. Pada umumnya pengembangan produk meliputi 33 tahap, dan setiap tahap penilaian (apresial) meliputi penilaian kemampuan siswa dalam membuat produk sesuai kegunaannya dan memenuhi kriteria keindahan.

e) Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemajuan belajar siswa melalui karya siswa, antara lain karangan, surat, komposisi, musik, penelitian, dan lain-lain.

f) Penilaian Diri

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status. Proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran

tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan dalam berbagai aspek penilaian, yang berkaitan dengan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Tinjauan Tentang Pelajaran Muatan Lokal

a. Perkembangan kurikulum Muatan Lokal

Perubahan dalam kurikulum telah berpengaruh secara langsung terhadap pemerataan pendidikan, dan distribusi sumber belajar, serta sasaran dan prasarana pendidikan. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam seluruh kegiatan pembelajaran, yang menentukan proses dan hasil belajar. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dalam pembelajaran, serta dalam pembentukan kompetensi dan pribadi peserta didik dan dalam perkembangan kehidupan masyarakat pada umumnya, maka pembinaan dan pengembangan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi memerlukan landasan yang kuat berdasarkan hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Demikian halnya dalam pengembangan kurikulum muatan lokal.

Dimasukkannya muatan lokal dalam kurikulum pada dasarnya dilandasi oleh kenyataan bahwa Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, tata cara, tata krama pergaulan, bahasa, dan pola kehidupan yang diwariskan secara turun menurun dari nenek moyang bangsa Indonesia. Hal tersebut tentunya perlu dilestarikan dan dikembangkan, agar bangsa Indonesia tidak kehilangan ciri khas dan jati dirinya. Upaya menjaga ciri khas bangsa Indonesia harus dimulai sedini mungkin pada usia pra sekolah kemudian

diintensifkan secara formal melalui pendidikan di sekolah dasar, di sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Dengan demikian proses pendidikan tidak hanya menyajikan bidang studi-bidang *studi (programe os studies)* yang bisa ditanyakan dalam jadwal pelajaran, tetapi tugas terpenting adalah mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik melalui proses berpikir yang efektif dan efisien (Renik and Klipfer, 1989: 1-3 dalam Mulyasa, 2007: 271-272).

b. Pembelajaran Muatan Lokal

Muatan lokal adalah bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksud untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kreatifitas di daerah tempat tinggalnya (PERMENDIKBUD, 2014: 2).

Menurut Depdikbud dalam Mulyasa (2007: 273) muatan lokal adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran yang ditetapkan oleh daerah sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dari pengertian tersebut, maka sekolah-sekolah di Indonesia melaksanakan muatan lokal yang sesuai dengan kompetensi atau keunggulan daerahnya masing-masing.

c. Tujuan Pelajaran Muatan Lokal

Secara umum muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap hidup kepada peserta didik agar memiliki

wawasan yang mantap tentang lingkungan dan masyarakat sesuai dengan nilai yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan Nasional (Depdiknas, 2006 dalam Mulyasa, 2007: 274).

Lebih lanjutnya dikemukakan, bahwa secara khusus pengajaran muatan lokal batik bertujuan agar peserta didik:

- 1) Mengetahui dan menjadi lebih akrab dengan lingkungan alam, sosial, dan budayanya,
- 2) Memiliki bekal kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai daerah yang berguna bagi dirinya maupun lingkungan masyarakat pada umumnya,
- 3) Memiliki sikap dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai/aturan-aturan yang berlaku di daerahnya, serta melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai luhur budaya setempat dalam rangka menunjang pembangunan Nasional.

Pemahaman terhadap konsep dasar dan tujuan muatan lokal di atas, menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum muatan lokal pada hakekatnya bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara peserta didik dengan lingkungannya (Mulyasa, 2007: 274).

5. Tinjauan Tentang Batik

a. Pengertian Batik

Batik adalah paduan dua kata *tiba* (Lafalkan seperti membaca kata *tibo* yaitu artinya jatuh dalam bahasa Jawa) dan *titik*. Kedua pendapat yaitu *amba*

dan tiba ini punya argumen masing-masing. *Amba* memang logis karena membuat motif atau gambar batik itu dilakukan dengan menorehkan cating yaitu alat yang aslinya terbuat dari bambu berisi lilin cair. Begitu juga *tiba*, cating menggambarkan titik pada kain karena jatuhnya cating membentuk titik.

Batik adalah gambaran/lukisan yang dibuat pada kain dan bahan lilin dan pewarnaan (naptol), menggunakan alat cating dan atau kuas serta teknik celup mencelup (Setyobudi, 2007: 1). Batik merupakan salah satu produk budaya bangsa Indonesia dalam perkembangannya, batik mengalami perkembangan corak teknik, proses dan fungsi akibat perjalanan masa dan sentuhan berbagai budaya lain. Batik dibangun dengan pandangan dasar artistik yang berkembang sesuai dengan tutunan zaman (Hasanudin, 2001:5).

b. Alat dan Bahan Pembuatan Batik

1) Alat Pembuatan Batik

Peralatan membatik adalah alat tulis untuk membuat pola kain, kompor, wajan, gawang, kursi kecel/*dingklik*, cating klowong, cating isen, dan cating nembok, ember untuk mewarna batik, panci untuk *ngelorod* lilin pada kain batik, kayu mengaduk, sarung tangan karet, dan soda abu (Sunoto, 2002: 4-36). Setyobudi (2007: 5) menjelaskan beberapa alat yang dibutuhkan dalam membatik adalah sebagai berikut:

- a) Cating, merupakan alat pokok membatik yang menentukan apakah hasil pekerjaan disebut batik atau bukan batik. Cating berfungsi untuk menulis

atau melukiskan cairan lilin pada kain, membuat motif-motif batik yang diinginkan. Alat ini terbuat dari bahan tembaga yang dipandukan dengan bambu, badan canting yang berfungsi untuk mengambil dan menampung cairan lilin dari wajan, dan carat, pipa kecil melengkung untuk jalan cairan lilin. Menurut banyak cerat, canting dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu: canting cecek, canting loron, canting telon.

- b) Kuas, untuk membatik hendaknya tahan panas. Fungsinya kuas untuk menutup bidang yang luas, sehingga cepat selesai.
- c) Wajan, adalah peralatan yang terbuat dari logam baja yang berguna untuk mencairkan lilin untuk membatik. Ukuran wajan untuk membatik biasanya kecil.
- d) Gawang, adalah peralatan yang digunakan untuk membentangkan kain yang dibatik. Gawang dapat dibuat dari kayu atau bambu.
- e) Sarung tangan, digunakan untuk melindungi tangan agar tidak ikut terwarnai dalam proses pewarnaan.
- f) Dandang besar, digunakan untuk proses pelarutan lilin yang melekat pada kain dengan merendam dan mendidihkan air serta diberi soda abu.
- g) Ember besar, digunakan untuk proses pewarnaan dan membersihkan kain setelah *nglorod*.
- h) Kursi kecil yang digunakan untuk duduk pada saat proses membantik.

2) Bahan Membatik

Bahan-bahan untuk berkarya batik terdiri dari kain mori/sutera, malam atau lilin, dan zat pewarna (Setyobudi, 2007: 4).

- a) Mori, adalah bahan baku batik yang terbuat dari katun. Selain kain mori, kain sutera dapat digunakan sebagai bahan baku batik, tetapi harganya sangat mahal.
- b) Lilin/malam, adalah bahan yang dipergunakan untuk membatik. Fungsi penutupan kain dengan malam adalah agar menimbulkan motif pada kain yang diinginkan.
- c) Zat pewarnaan, digunakan untuk pewarnaan kain batik. Ada dua macam pewarna yang digunakan untuk membatik yaitu pewarna alami yang berasal alam seperti tumbuh-tumbuhan dan pewarnaan buatan batik, yaitu naphthol dan garam.

c. Pembuatan Batik

Teknik membatik pada umumnya adalah tutup-celup. Kain ditutup dengan lilin, kemudian dicelup pada zat pewarna. Untuk variasi teknik dapat juga menggunakan cara ikat-celup, yaitu kain diikat dengan tali, kemudian dicelup dengan zat pewarna (Setyobudi, 2007: 7).

Menurut Musman (2011: 32-33) dalam proses membatik diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) *Ngoyor*, merupakan proses membersihkan kain dari pabrik untuk menghilangkan kanji pada kain mori, proses ini dilakukan menggunakan air panas yang dicampur merang /jerami.
- b) *Ngemplong*, merupakan proses memadatkan serat-serat kain yang dibersihkan.

- c) *Memola*, yaitu membuat pola diatas kain dengan pensil atau alat lainnya yang dapat dihilangkan saat *nglorod* untuk memudahkan saat mencanting.
- d) *Mbatik*, menempelkan malam pada kain tahap pertama pada pola yang sudah dibuat di atas kain dengan menggunakan kain.
- e) *Nembok*, merupakan proses menyating untuk menutup bagian kain yang tidak diwarnai, penutupan ini lebih besar atau diblok.
- f) *Madel*, yaitu mencelup kain tahap pertama yang telah dilapisi malam ke dalam larutan pewarna.
- g) *Ngerok/nggirah*, yaitu prose menghilangkan lilin di bagian tertentu dengan menggunakan alat pengerok.
- h) *Mbironi*, merupakan tahap penyatingan bagian selanjutnya untuk menutupi motif yang tidak inginkan diwarnai lagi.
- i) *Nyoga*, mencelup kain ke dalam larutan pewarna tahap selanjutnya.
- j) *Nglorod*, merupakan langkah terakhir dalam membatik untuk menghilangkan malam pada kain. Penghilangn malam ini dilakukan dengan menggunakan air mendidih dan soda abu.

6. Tinjauan Tentang Muatan Lokal Batik

a. Pengertian Muatan Lokal Batik

Muatan lokal batik merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang pontesi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta

didik terhadap keunggulan dan kreatifitas di daerah tempat tinggalnya (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014: 2).

Kerajinan batik termasuk keunggulan di daerah Jawa khususnya Yogyakarta. Berdasarkan pengertian kurikulum muatan lokal yang dijelaskan dalam Depdiknas (2006) maka kerajinan batik dapat dijadikan sebagai mata pelajaran yang bermuatan lokal. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal batik merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya agar penyelenggara pendidikan di daerah Yogyakarta lebih meningkatkan sebagai program pendidikan yang isi dan media penyampaianya dikaitkan dengan lingkungan seni dan budaya daerah Yogyakarta yang sangat perlu di ajarkan oleh peserta didik.

Pembelajaran muatan lokal batik adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk mengembangkan kompetensi peserta didik melalui penanaman keterampilan dasar, pengenalan dan pemahaman terhadap kerajinan batik yang merupakan ciri khas dari daerah Yogyakarta secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal.

b. Tujuan Pelajaran Muatan Lokal Batik

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran muatan lokal batik adalah mempersiapkan peserta didik agar mereka memiliki wawasan yang menetap tentang warisan budaya Yogyakarta yaitu kerajinan batik, serta bersedia melestarikan dan mengembangkan untuk mendukung pembangunan Nasional maupun pembangunan daerah setempat.

Tujuan lain muatan lokal batik yaitu peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan mengenai kerajinan batik sebagai warisan seni budaya daerahnya, dan peserta didik dapat menjadi lebih akrab dengan lingkungannya dan terhindar dari ketersaingan terhadap lingkungannya sendiri.

c. Fungsi Pembelajaran Muatan Lokal Batik

Fungsi pembelajaran muatan lokal batik antara lain untuk:

- 1) Melestarikan dan mengembangkan kerajinan batik sebagai warisan seni dan budaya daerah Yogyakarta
- 2) Meningkatkan keterampilan batik
- 3) Meningkatkan kemampuan berwiraswasta dengan dasar pengetahuan dan keterampilan membentik.

B. Penelitian yang Relevan

Pada penelitian ini terdapat penelitian yang relevan yaitu penelitian dengan judul *Pembelajaran Muatan Lokal Batik Kelas V dan VI di SD Delegan I1 Simberharjo, Prambanan, Yogyakarta* yang dilakukan oleh Rahmawati pada tahun 2006. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian tersebut, Rahmawati mendeskripsikan tentang perencanaan, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran pada pembelajaran muatan lokal batik di SD Delegan 1.

Selain Penelitian Rahmawati, penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang berjudul *Pembelajaran Muatan Lokal Batik di SMP Negeri 1*

Bantul Sebagai Muatan Lokal Wajib di Kabupaten Bantul Yogyakarta yang dilakukan oleh Nurul Aida pada tahun 2014. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian tersebut mendeskripsikan tentang persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran muatan lokal batik di SMP Negeri 1 Bantul.

Selain itu penelitian ini ada persamaan dari kedua penelitian Rahmawati yang berjudul *Pembelajaran Muatan Lokal Batik Kelas V dan VI di SD Delegan I1 Simberharjo, Prambanan, Yogyakarta* , dan Nurul Aida yang berjudul *Pembelajaran Muatan Lokal Batik di SMP Negeri 1 Bantul Sebagai Muatan Lokal Wajib di Kabupaten Bantul Yogyakarta* yaitu pada penelitiannya sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas tentang pembelajaran muatan lokal (mulok) batik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah Moleong (2014: 6). Sedangkan menurut Burhan Bungin (2008: 4) pendekatan kualitatif selain didasari oleh filsafat fenomenologisme dan humanistik, juga mendasari pendekatannya pada filsafat lainnya, seperti empiris, idealisme, kritisme, vitalisme, dan rasionalisme dan humanisme. Lebih lanjut Burhan Bungin (2008: 6) menyatakan bahwa tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan di

lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu.

B. Data Penelitian

Menurut Herdiansyah (2013: 8) data adalah suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode/instrumen pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan di sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dengan melakukan pengamatan dan kondisi kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran muatan lokal batik berlangsung di kelas VIII D. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan terhadap suatu kejadian, interaksi, dan bukti-bukti yang ada di lapangan yang kemudian diolah untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Data-data penelitian yang diambil adalah data mengenai pembelajaran pelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D. Pengambilan data dikhususkan pada hal yang terkait dengan perencanaan pembelajaran muatan lokal batik, gambar foto pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik dan hasil pembelajaran muatan lokal batik, dokumen sekolah, dokumen guru, RPP pembelajaran muatan lokal batik, silabus pembelajaran muatan lokal batik, rekaman hasil wawancara dengan ibu kepala sekolah, wawancara guru muatan lokal batik dan peserta didik di kelas VIII D, dan daftar nilai peserta didik.

C. Sumber Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari observasi lokasi. Observasi dilakukan dengan mengamati mengenai kondisi sekolah dan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik. Sumber data penelitian yang tidak tertulis bersifat argumentasi didapatkan dengan cara wawancara. Sedangkan data penelitian yang bersifat arsip diperoleh dokumentasi dalam bentuk gambar dan dokumen.

Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D yang mempelajari pelajaran muatan lokal batik. Wawancara dilakukan dengan ibu kepala sekolah, ibu guru muatan lokal batik, waka kurikulum dan beberapa peserta didik kelas VIII D. Dan arsip atau dokumen yang bersifat resmi sekolah didapatkan dengan menyalin dokumen tersebut untuk digunakan sebagaimana mestinya dan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk menjelaskan dan menjabarkan data sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung yaitu dari Februari 2015 sampai dengan bulan Mei 2015. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan

tertentu, observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2013: 131-132). Observasi dilakukan untuk mengamati kejadian sebenarnya dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran muatan lokal batik yang dilakukan, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik, hasil pembelajaran muatan lokal batik, dan evaluasi pembelajaran muatan lokal batik dengan menelaah dan mengamati berbagai aktifitas, interaksi antara guru dan peserta didik yang terjadi saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dalam setting alamiah, dimana arah pembicara mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Herdiansyah, 2013: 31). Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan keterangan untuk tujuan penelitian dengan menggunakan *handphone* dan alat tulis. Wawancara dalam penelitian merupakan suatu proses interaksi secara langsung dan lisan antara peneliti dengan informan. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang kondisi lokasi dan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

Subjek yang diwawancarai dalam penelitian adalah ibu kepala sekolah, guru muatan lokal, waka kurikulum dan beberapa peserta didik di kelas VIII D. Kepala sekolah SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta Dra. Nur Wahyuni Hidayati, waka kurikulum dan guru muatan lokal batik Mariana Mujariah, S. Pd.

3. Dokumentasi

Moleong (2014: 216) menyatakan bahwa dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Pengambilan data dengan teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah dokumen, arsip, dan bukti yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dokumen atau arsip tersebut diantaranya adalah profil sekolah, silabus, RPP, hasil karya peserta didik, dan hasil penilaian/evaluasi pembelajaran muatan lokal batik.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka dibutuhkan instrumen yang dapat menunjang tujuan penelitian agar dapat diperoleh data yang akurat dan tepat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah penelitian sendiri dan disertai instrumen lainnya untuk membantu mendapatkan data penelitian yaitu dengan menggunakan alat tulis, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, *handphone*, dan kamera.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2013: 306). Kelebihan dalam penggunaan *human instrument* adalah penelitian sendiri yang berperan dalam melakukan penelitian sehingga data yang diperoleh lebih fleksibel. Penggunaan human instrumen, pada peneliti ini lebih paham tentang apa yang terjadi dilapangan/lokasi.

1. Pedoman Observasi

Pada observasi dimaksud dalam penelitian adalah sebagai alat perencanaan tentang apa saja yang akan di observasikan. Alat bantu yang digunakan berupa kamera, buku catatan dan pulpen. Dalam hal ini penelitian mengamati situasi alamiah yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman. Pengamatan ini dilakukan penelitian untuk mengamati guru dan peserta didik pada tahap pembelajaran.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu alat bantu pengumpulan data yang berisikan catatan pertanyaan secara garis besar tentang pokok permasalahan yang telah disiapkan untuk ditanyakan langsung pada informasi. Kegiatan ini dilaksanakan peserta didik serta guru dengan tujuan untuk mencari informasi secara mendalam dan terperinci tentang pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. data yang

diambil dalam wawancara meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembelajaran yang dibuat guru.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mencari data terkait dengan fokus permasalahan berupa arsip, dokumen, foto atau gambar yang berkaitan dengan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. pencarian dokumentasi dibatasi pada sumber tertulis yang dikeluarkan oleh satuan pendidikan yang berupa buku dan tulisan yang berkaitan dengan data penelitian. Pedoman dokumentasi yang digunakan antara lain kurikulum, profil sekolah, silabus, RPP, hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran muatan lokal batik. Penelitian ini menggunakan data dengan menggunakan alat bantu berupa kamera untuk mengambil gambar selama proses pembelajaran, selama proses pengumpulan data tersebut penelitian melakukannya dengan cara terjun langsung kelapangan, untuk mendokumentasi berupa foto pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validaitas*) dan keadaan (*reabilitas*) menurut versi positivis dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria derajat kepercayaan

(*credibility*), keterahlian (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

Untuk memeriksa keabsahan data penelitian dilakukan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, auditing menurut Moleong, 2014: 327-338. Penelitian pembelajaran muatan lokal batik ini menggunakan ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan/keajegan

Menurut Moleong (2014: 329) ketekunan/keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud mencari ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang telah ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

Ketekunan/keajegan pengamatan pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan lebih akurat tentang pembelajaran muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

Ketekunan/keajegan pengamatan dilakukan dengan bertujuan sebagai bahan perbandingan dalam pengamatan yang mendalam dan serta mengaji kebenaran dan ketentuan informasi yang diperoleh dengan kenyataan yang sebenarnya.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian (Patton, 1997: 331 dalam Moleong, 2014: 330). Hal ini dapat di capai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandang orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Metode triangulasi dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan Dra. Nur Wahyuni Hidayati selaku kepala sekolah, Mariana Mujariah, S. Pd selaku guru muatan lokal batik, dan beberapa peserta didik kelas VIII D. Kemudian dari data yang didapat tersebut dikaitkan dengan dokumen pembelajaran. Dalam hal ini penelitian mengamati persamaan data yang didapat dari hasil wawancara dan dibandingkan dengan dokumen yang

dikumpulkan, selain itu juga peneliti melakukan perbandingan dengan proses pelaksanaan pembelajaran.

G. Teknik Analisi Data

Analisi data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982 dalam Moleong, 2014: 248) mendeskripsikan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya (Moleong, 2014: 247)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. Data yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Berikut ini tiga alur kegiatan yang terjadi dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian, pengkategorian, penyederhanaan, atau pentransformasian data kasar. Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan kecil yaitu bagian yang ditemukan

dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus masalah penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sajian informasi data dan pembahasannya yang disajikan dalam bentuk deskriptif atau teks naratif, sesuai dengan fokus masalah, sehingga kesimpulan penelitian terdeteksi dan dapat disimpulkan.

3. Pemeriksaan kesimpulan

Pemeriksaan kesimpulan merupakan aktivitas pemaknaan terhadap data yang telah tersaji. Jadi langkah analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dimulai dari penyajian data, reduksi data, pemeriksaan kesimpulan.

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Profil SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta

SMP Negeri 3 Mlati beralamat di Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta dan didirikan pada tanggal 9 Oktober 1982. SMP Negeri 3 Mlati memiliki sarana dan prasarana yang dibangun di atas tanah dengan luas tanah 9.144 m² dan luas bangunan 3117 m² dan di kepalai oleh Dra. Nur Wahyuni Hidayati. Jumlah kelas di sekolah ini ada 12 kelas. Selain itu, SMP Negeri 3 Mlati dilengkapi dengan ruang-ruang penting lainnya seperti: perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia dan lain-lain. Selain kegiatan akademik di SMP Negeri 3 Mlati juga terdapat banyak sekali kegiatan nonakademik dalam bentuk ekstrakurikuler pada sore hari seperti marching band, pramuka, TONTI dan lain-lain (dokumen SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta, 2015).



Gambar I: **Bagian depan SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)



Gambar II: **Gerbang SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)

Berikut ini visi dan misi SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta yang bersumber dari profil SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta:

1. Visi

”Berbudaya, Berprestasi dan Beriman (BUDIMAN)”

Indikator Visi :

- a. Berbudaya membaca dan belajar
- b. Berbudaya bersih dan indah
- c. Berbudaya tertib dan disiplin
- d. Berbudaya sopan dan berperilaku positif
- e. Berbudaya serta berperilaku positif terhadap lingkungan hidup
- f. Berprestasi dalam bidang akademik
- g. Berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
- h. Rajin beribadah dan aktif dalam keagamaan
- i. Berbudi pekerti luhur

2. Misi

- a. Melaksanakan kegiatan belajar dan bimbingan secara aktif
- b. Melaksanaan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dalam OR dan seni
- c. Melaksanakan pembelajaran Mulok, PLH, Bahasa Jawa, PKK dan Batik
- d. Melaksanakan pembinaan agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh siswa untuk mewujudkan perilaku positif
- e. Melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan Lingkungan Hidup.

SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dalam upaya Pengembangan prestasi peserta didik di bidang non-akademik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta didukung oleh sekolah dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan setiap hari Sabtu. Sekolah memberi fasilitas guru pembimbing sesuai program pengembangan diri yang ditawarkan. Diantaranya yaitu pengembangan diri program TONTI, Pramuka, Marching band, Tek Won Do dan lain-lain. Peserta didik bebas memilih program tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ini membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal (dokumen SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta). beberapa prestasi peserta didik dalam bidang non-akademik diantaranya adalah:

No	keJuaraan	Jenis Kejuaraan	Tingkat	Tahun
1.	Juara IV	Pada Rampak	Kabupaten	2007
2.	Juara V	Unjuk Gelar	Kabupaten	2007
3.	Juara I	Adiwiyata	Kabupaten	2007
4.	Juara II	Pada Rampak	Kabupaten	2008
5.	Juara III	Speed Match	Kabupaten	2008
6.	Juara II	Uji Ketahanan	Kabupaten	2008
7.	Juara I	Display	Kabupaten	2008
8.	Juara III	Mayoret	Kabupaten	2008
9.	Juara I	Adiwiyata	Propinsi	2008
10.	Juara I	MTQ	Kabupaten	2009
11.	Juara II	Drum Band	Kabupaten	2009
12.	Juara I	Speed Match	Kabupaten	2009
13.	Juara II	Pada Rampak	Kabupaten	2009
14.	Juara II	Display	Kabupaten	2009
15.	Juara III	MTQ	Propinsi	2009
16.	Juara I	Bulu Tangkis	Propinsi	2010
17.	Juara Umum II	Drumband	Kabupaten	2010
18.	Juara Umum II	Drumband	Kabupaten	2011
19.	Juara I	MHQ	Korwil Sleman Tengah	2011
20.	Juara III	MHQ	Kabupaten	2011
21.	Juara II	Bulutangkis	Propinsi	2011
22.	Juara I	Angkat Besi	Kabupaten	2011
23.	Juara III	Pencak Silat	Kabupaten	2012
24.	Juara III	Taek Won Do	Kabupaten	2012
25.	Juara I	MHQ	Korwil Sleman Tengah	2012

26.	Juara II	Tata Upacara Bendera	Kabupaten	2012
27.	Juara I	Angkat Besi	Kabupaten	2012
28.	Juara III	MHQ	Kabupaten	2012
29	Juara III	LBB	Kabupaten	2013
30	Juara I	LBB	Provinsi	2013
31	Juara I	Komandan Tonti	provinsi	2013
32	Juara	Kejurda Drumband	Provinsi	2014

Tabel I: Prestasi non-akademik peserta didik SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta
(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki keunggulan prestasi dalam bidang non-akademik seperti keterangan di atas, banyak peserta didik yang memiliki kemampuan dibidang non-akademik. Sedangkan dalam bidang akademik peserta didik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta masih sangat kurang. Meskipun dalam bidang akademik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta belum baik tetapi dalam bidang non-akademik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta sudah baik.

B. Tinjauan Fisik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki sarana prasarana yang dilengkapi dengan LCD proyektor dan kipas angin yang dibangun di atas tanah seluas 9144 m² dan luas bangunan 3117 m² sehingga sangat memadai dan mendukung proses pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Ruang Belajar SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Nama Ruangan	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah Ruang lainnya yang digunakan untuk Kelas (e)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk Kelas (f=d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63 m ² (b)	Ukuran <63 m ² (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas	12	0	0	12	0	12

Tabel II: Data ruang belajar SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta (Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII A, B, C, D, 4 ruang untuk kelas VIII A, B, C, D, dan 4 ruang untuk kelas IX A, B, C, D jadi jumlah ruang kelas di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta berjumlah 12 ruangan. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan white board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik dan beberapa pelengkap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan kipas angin.

SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki ruang belajar lainnya untuk meningkatkan pembelajaran, SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki sembilan ruang dan beberapa ruangan dilengkapi dengan white board, Bahkan seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan kipas angin.

2. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran
1. Perpustakaan	1	27 m ²
2. Lab IPA	2	IPA= 228 m ² BIO= 228 m ²
3. Lab Komputer	2	A= 63 m ² B= 163 m ²
4. Lab Bahasa	1	228 m ²
5. Ketrampilan	1	48 m ²
6. Ruang Batik	1	63 m ²
7. Ruang UKS	1	24 m ²
8. Ruang Osis	1	48 m ²
9. Ruang Serbaguna	1	250 m ²

Tabel III: Data ruang belajar Lainnya SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

3. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	7x4	Baik
2.	Guru	1	13x7	Baik
3.	Tata Usaha	1	9x7	Baik
4.	Tamu	1	4x3	Baik

Tabel IV: Data ruang kantor SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta
(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

4. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	6X3	Cukup
2.	Dapur	1	3x4	Baik
3.	KM/WC Guru	2	2X2	Cukup
4.	KM/WC Peserta didik	6	7X2	Baik
5.	BK	1	7X5	Baik
6.	UKS	1	7X3	Baik

7.	OSIS	1	4X3	Baik
8.	Ibadah	1	8X8	Baik
9.	Koperasi	1	7X4	Baik
10.	Kantin	2	7x3	Cukup
11.	Rumah Pompa/ Menara air	1	1.5x1.5	Baik
12.	Bangsai Kendaraan	1	5x30	Cukup
13.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik
14.	Pos Jaga	1	2x2	Baik

**Tabel V: Data ruang penunjang SMP Negeri 3 Mlati Sleman
Yogyakarta**

(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

5. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga a. Basket b. Volly c. Tenis Meja	1 1 2	15x27 9x18 2,74x1,525	Baik cukup Baik	Lapangan Basket baru diperbaharui dengan dapat digunakan juga sebagai lapangan voli dengan tiang net portable.
2.	Lapangan Upacara	1	32 x 28	Baik	

**Tabel VI: Data lapangan olahraga dan Upacara SMP Negeri 3 Mlati
Sleman Yogyakarta**

(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

6. Ruang Batik

Ruang batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta berada di kompleks ujung barat sekolahan berjejeran dengan ruang komputer, dengan ukuran 63m². Ruang batik memiliki sarana prasarana yang dilengkapi dengan LCD, proyektor, peralatan batik, kips angin, white board dan perlengkapan

kelas lainnya. Ruang batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta bekas kelas VII D karena sekolah membangun ruang lab. Bahasa jadi lab. Bahasa yang lama digunakan untuk ruang kelas belajar. Ruang batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta baru diadakan, meskipun baru diadakan perlengkapan untuk membatik sudah cukup.



Gambar III: Bagian depan ruang batik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)



Gambar IV: Ruang batik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)

Sarana atau tempat pembelajaran batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan di ruang batik. Ruang batik disediakan khusus untuk

pembelajaran muatan lokal batik. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik dalam ruangan ini khusus untuk pembelajaran saat praktik membatik, sedangkan untuk pembelajaran teori dilaksanakan di ruang kelas. Selain tempat praktik yang sangat memadai, SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta juga menyediakan fasilitas yang sangat lengkap.

NO.	Nama Barang	Jumlah
1.	Kompor minyak	20
2.	Wajan	25
3.	Kompor gas untuk melorod dan masak air	1
4.	Panci besar untuk melorod	1
5.	Ceret	1
6.	Ember ukuran besar	2
7.	Ember ukuran sedang	6
8.	Gayung	2
9.	Celmek	32
10.	Sarung tangan	20 Pasang
11.	Kuas	100
12.	Canting	50
13.	Kain	1000 M
14.	Kursi (<i>dingklik</i>)	32
15.	scrab	10

Tabel VII: Fasilitas yang ada di ruang batik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, April 2015)

C. Tinjauan Non Fisik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

1. Pendidik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Guru merupakan pendidik yang berada di lingkungan sekolah yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan normal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Siswoyo, 2011: 118-119).

Dalam menjalankan fungsinya, SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki struktur organisasi yang dikepalai oleh ibu kepala sekolah Dra. Nur Wahyuni Hidayati, dan dibantu oleh guru serta pegawai sekolah, berikut ini data kepegawaian dan data guru SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta (Dokumen SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta, 2015):

Tingkat Pendidikan	Status				Total
	Pegawai Negeri Sipil	PNS dari sekolah lain	Guru Yayasan	Guru Honor er	
S3	-	-	-	-	-
S2	2	-	-	-	2
S1	20	4	-	1	25
D4	-	-	-	-	-
D3	1	1	-	-	2
D2	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-
SMA	-	-	-	-	-
TOTAL	23	5	-	1	29

Tabel VIII: Data jumlah tenaga pengajar SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

Jumlah tenaga pengajar di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah 29 orang. 23 orang pegawai Negeri sipil, 5 orang PNS dari sekolah lain, 1 guru honorer. Jumlah administrasi di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah 13 orang. 6 orang pegawai Negeri sipil, 7 orang honorer.

Tingkat Pendidikan	Status			
	Pegawai Negeri Sipil	Yayasan	Honoror	Total
S3	-	-	-	-
S2	-	-	-	-
S1	2	-	-	2
D4	-	-	-	-
D3	-	-	1	1
D2	-	-	-	-
D1	1	-	-	1
SMA	3	-	6	9
TOTAL	6	-	7	13

Tabel IX: **Data Jumlah Tenaga Administrasi SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta**
(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

2. Pendidik Mata Pelajaran Muatan Lokal SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta memiliki dua guru mata pelajaran muatan lokal yaitu Maryamah, S. Pd. dan Marianan Mujariah, S. Pd. Untuk kelas VIII yang mengajarkan muatan lokal batik adalah Marianan Mujariah, S. Pd. Marianan Mujariah, S.Pd. pendidikannya adalah di bidang seni rupa D2 di IKIP, kemudian melanjutkan D3 di kampus UNY jurusan seni rupa setelah itu beliau melanjutkan S1 di IKIP PGRI Wates jurusan bimbingan konseling. Pertama kali mengajar di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta pada tahun 1986 pada saat itu Marianan Mujariah, S. Pd belum mengajar muatan lokal tetapi mengajar IPS. Marianan Mujariah, S. Pd mengajar keterampilan bebas pada tahun 1990an, sedangkan untuk mengajar muatan

lokal pada saat Yogyakarta mengeluarkan kurikulum DIY sekitar tahun 1994. Marianan Mujariah, S. Pd di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta juga menjadi waka kurikulum, alamat rumah Mariana Karang kepuh RT03/RW11, Pandowoharjo, Sleman (wanwancara, 13 April 2015).

Menurut peserta didik (wawancara tanggal 11 April 2015) ibu Mariana pada saat penyampaian materi atau menjelaskan materi peserta didik dapat memahami apa yang beliau sampaikan. Marianan pada saat mengajar selalu memberikan pengarahan kepada peserta didik, mencermati perkembangan tugas-tugas yang dikerjakan oleh peserta didik, menilai dan mengoreksi pekerjaan atau tugas para peserta didik mulai dari tugas kelompok, menggambar motif, membuat batik sampai tingkah laku peserta didik. selain itu juga ibu Marianan selalu memberikan motivator, informasi, ide-ide, bimbingan serta selalu menyediakan fasilitas perlengkapan apa saja yang dibutuhkan dalam pembelajaran muatan lokal batik salah satunya meminta sekolah untuk menyediakan kursi kecil (*dingklik*) dan gawangan dan perlengkapan lainnya. Dan selalu menilai hasil nilai pembelajaran muatan lokal setiap pertemuan.



Gambar V: Guru muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, April 2015)

3. Peserta Didik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Jumlah peserta didik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 adalah 375 anak dari kelas VII, VIII, IX, berikut data jumlah peserta didik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta:

Tahun Ajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
2014/2015	127 orang	125 orang	123 orang	375 oarang

Tabel X: Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2014/2015 SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta
(Dokumen SMP Negeri Mlati 3 Sleman Yogyakarta, 2015)

4. Peserta Didik kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Peserta didik merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran muatan lokal batik. Peserta didik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta kelas VIII wajib mengikuti mata pelajaran muatan lokal batik, karena mata pelajaran muatan lokal batik wajib ditempuh oleh peserta didik kelas VIII di seluruh SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta kelas VIII terdapat 4 (empat) kelas, dan Peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal batik yang akan diteliti dalam

pembahasan adalah peserta didik kelas VIII D. Jumlah peserta didik kelas VIII D yang mengikuti pembelajaran muatan lokal batik yaitu 32 orang yang terdiri dari 14 oarang laki-laki dan 18 orang perempuan. Jumlah ini sudah memenuhi batas maksimal satu rombongan belajar pada suatu kelas seperti yang diajurkan Depdiknas.



Gambar VI: Peserta didik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, April 2015)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan selama penelitian, kebanyakan peserta didik mengatakan “saya senang” pelajaran muatan lokal batik. Banyak alasan yang dijelaskan, salah satunya karena pelajaran muatan lokal batik santai, tidak membuat pusing, enak dan lain-lain. Pada saat proses pembelajaran muatan lokal batik peserta didik di kelas VIII D sangat antusias dan sangat aktif bertanya. Namun disisi lain sebagian peserta didik kurang disiplin seperti tidak membawa perlengkapan untuk membuat karya, dan tidak mengumpulkan tugas pada tepat waktu. Terbukti pada penelitian beberapa kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran muatan lokal batik adalah peserta didik tidak membawa perlengkapan untuk membuat karya padahal

sudah ditugaskan dalam bentuk kelompok dan setiap ketua kelompok selalu diingatkan pada saat guru selesai menjelaskan tugasnya dengan memanggil ketua kelompok selain itu peserta didik juga telat mengumpulkan tugas jadi guru harus menagih.

Tetapi beberapa kendala tersebut dapat diatasi guru dan tidak menjadi penghambat proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta karena peserta didik tetap menyelesaikan tugas sebagaimana mestinya. Hal yang baik peserta didik selalu bertanya dan meminta pengarah kepada Ibu Mariana saat mereka merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas.



Gambar VII: Peserta didik kelas VIII D meminta arahan kepada guru
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, April 2015)

BAB V
PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL (MULOK) BATIK DI
KELAS VIII D SMP NEGERI 3 MLATI SLEMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas sejumlah bagian dan fungsi yang saling berhubungan yang harus berjalan secara terpadu untuk mencapai sesuai yang diinginkan/keberhasilan. Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015, ibu Mariana Mujariah, S. Pd (guru muatan lokal batik) melakukan beberapa persiapan atau perencanaan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung. Sesuai yang dijelaskan dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 4 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa proses pembelajaran perlu di rencanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.

A. Perencanaan Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Perencanaan merupakan tahap paling awal yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran dimana guru merancang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, guru pelajaran muatan lokal batik sebelum melakukan pembelajaran memerlukan persiapan-persiapan awal seperti menyiapkan silabus, menyusun Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar untuk muatan lokal batik, menyiapkan materi pembelajaran muatan lokal batik, dan menyiapkan media pembelajaran

muatan lokal batik. Semua perencanaan/persiapan pembelajaran muatan lokal batik disesuaikan dengan panduan KTSP. Perencanaan/persiapan pembelajaran atau silabus muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dibuat oleh Mariana Mujariah, S. Pd.(guru muatan lokal batik) dengan format menyesuaikan dengan isi silabus mata pelajaran dalam (KTSP) (wawancara, 11 Maret 2015).

1. Silabus Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Silabus adalah penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi (Depdiknas: 2009). Pada pelajaran muatan lokal batik tidak tercantum dalam kurikulum Nasional, namun hanya disebut mata pelajaran muatan lokal saja dan jenis muatan lokal disetiap sekolah ditentukan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik dan lain-lain. Oleh karena itu, silabus muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dibuat sendiri oleh Mariana Mujariah selaku guru muatan lokal batik dengan mengikuti format isi silabus mata pelajaran KTSP.

Isi silabus pembelajaran muatan lokal batik memuat identitas seperti mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, karakter, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Isi silabus pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan komponen silabus yang tercantum dalam buku saku kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sekolah menengah pertama. Namun pada silabus muatan

lokal batik yang dibuat terhadap tambahan kolom yang memuat karakter, kolom karakter dibuat untuk memuat penanaman karakter pada peserta didik yang sesuai dengan karakter yang tersirat dalam kegiatan pembelajaran muatan lokal batik (dokumen RPP SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta, 2015).

Berikut dapat dijelaskan komponen isi silabus pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta:

a. Identitas Sekolah

Identitas sekolah merupakan nama dari sekolah yakni SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta yang dicantumkan dalam silabus pembelajaran. Dengan adanya identitas sekolah maka akan diketahui secara jelas bagi sekolah manakah silabus dipergunakan.

b. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran tersebut muatan lokal batik merupakan satuan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di kelas VIII D.

c. Kelas dan semester/tahun

Kelas yang dimaksud dalam silabus pembelajaran merupakan sasaran peserta belajar yang ada di sekolah. Sedangkan semester dimaksud agar dapat diketahui jangka waktu dari penggunaan silabus pembelajaran tersebut.

d. Standar Kompetensi (SK) Pembelajaran Muatan Lokal Batik

Standar kompetensi merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap dan ketarampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan/atau semester pada satuan mata pelajaran (BSNP: 2007). Standar kompetensi muatan lokal batik

dipilih berdasarkan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, selain itu juga menyesuaikan dengan kondisi sekolah. Standar kompetensi pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Standar kompetensi semester genap: Mengapresiasi karya seni batik
- 2) Standar kompetensi semester genap: Mengekspresikan diri melalui karya seni batik

e. Kompetensi Dasar (KD) Pembelajaran Muatan Lokal Batik

Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran (BSNP: 2007). Kompetensi dasar dalam pembelajaran muatan lokal batik berfungsi untuk mengarahkan guru dalam fasilitas pembelajaran mengenai target yang harus dicapai oleh peserta didik dalam pelajaran muatan lokal batik. Kompetensi dasar pembelajaran muatan lokal batik di SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Mengapresiasi karya seni batik: kompetensi dasar dan indikatornya adalah
 - 1.1 Mengidentifikasi ragam jenis batik, teknik pembuatan, bahan dan alat, indikatornya adalah dapat mendefinisikan pengertian batik, dapat mengklasifikasikan bahan dan alat pembuatan batik, dapat menjelaskan proses pembuatan batik.
- 2) Mengapresiasi karya seni batik: kompetensi dasar dan indikatornya adalah
 - 1.2 menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni batik, indikatornya adalah dapat mengklasifikasikan motif batik geometris

dan non geometri, dapat membedakan motif batik geometris dan non geometris, dapat menjelaskan pembuatan batik tulis.

3) Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik: kompetensi dasar dan indikatornya adalah 2.1 Mendesain motif geometris dan non geometris, indikatornya adalah dapat menentukan bahan untuk membuat desain batik tulis motif geometris dan non geometris, dapat menentukan alat dan bahan untuk membuat desain motif geometris dan non geometris, dapat membuat desain batik motif geometris dan non geometris.

4) Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik: kompetensi dasar dan indikatornya adalah 2.2 menerapkan desain motif batik geometris dan non geometris, indikatornya adalah dapat memindahkan desain motif batik geometris dan non geometris.

5) Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik: kompetensi dasar dan indikatornya adalah 2.3 membuat batik tulis taplak meja dengan motif kombinasi geometris dan non geometris dengan 2 kali pewarnaan dan satu kali *nglorod* menggunakan warna naptol, indikatornya adalah dapat menjelaskan proses pembuatan batik tulis taplak meja, dapat memola, dapat *ngelowon*.

f. Karakter

Karakter muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah kerja sama, keingintahuan, kepedulian, kreativitas, tanggung jawab, menghargai karya orang lain, mandiri, kecerdasan dan ingin tahu.

g. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran berisi pokok-pokok atau susunan materi yang telah direncanakan untuk diberikan kepada peserta didik. adapun bentuk materi pembelajaran muatan lokal batik SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta yaitu pengertian batik, pengetahuan bahan dan alat pembuatan bati, macam-macam proses pemmbuatan batik, mengkasifikasikan motif batik geometris dan non geometris, membedakan motif geometris dan non geometris, proses pembuatan batik tulis, menggambar motif geometris dan non geometris, memindahkan pola kekain, pembuatan batik tulis, pewarnaan batik, *menembok*, dan *nglorod*.

h. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran berisi atas rancangan kegiatan yang telah direncanakan, yakni yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai kegiatan belajarn pesera didik.

i. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi berisi tentang bentuk indikator baerupa materi pembelajaran yang sengaja untuk mencapai suatu kompetensi yang baik. Indikator SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut dapat mendefinisikan pengertian batik, dapat mengklasifikasikan bahan dan alat pembuatan batik, dapat menjelaskan membuatan batik, dapat mengklasifikasikan motif batik geometris dan non geometris, dapat membedakan motif geometris dan non geometris, dapat menjelaskan pembuatan batik tulis, dapat menentukan bahan untuk membuat batik tulis motif geometris dan non geometris, dapat menentukan alat dan bahan untuk

membuat desain motif geometris dan non geometris, dapat membuat desain motif geometris dan non geometris, dapat memindahkan desain motif batik ke kain. dapat menjelaskan prose pembuatan batik dan membuat batik tulis.

j. Penilaian

Penilaian digunakan pendidikan untuk mengukur hasil kegiatan belajar para peserta didik. penilaian yang terdapat di dalam silabus pembelajaran juga mencantumkan teknik penilaian, bentuk penilaian, dan contoh instrumen.

k. Alokasi waktu

Alokasi waktu berisi jumlah waktu efektif yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal batik yaitu 2 x 40 menit dalam satu pertemuan.

l. Sumber belajar

Sumber belajar digunakan pendidik sebagai pegangan dan acuan materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. sumber belajar yang digunakan di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah GBPP 1994, buku kerajinan batik, kompetensi kerajinan batik, dan internet.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Muatan Lokal Batik

Persiapan pembelajaran selain mempersiapkan silabus yaitu, guru mata pelajaran muatan lokal batik di SMP 3 Mlati Sleman Yogyakarta juga menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP disusun sendiri oleh guru yaitu Mariana Mujariah, S. Pd. (guru muatan lokal batik) yang menyesuaikan dengan isi silabus mata pelajaran muatan lokal pada KTSP. Komponen yang terdapat dalam RPP adalah identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, alokasi waktu, SK, KD, tujuan pembelajaran, materi

pembelajaran, metode, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Dengan adanya silabus dan RPP disusun secara rapi dan sesuai dengan kompetensi yang dapat ditempuh oleh siswa, menjadikan siswa untuk bersemangat dalam mengikuti pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. Peserta didik sangat senang dan sangat antusias saat mengikuti pelajaran muatan lokal batik, dan tidak bosan dengan kegiatan pembelajaran praktik karena belajar membuat siswa menganggap seperti belajar sambil bermain dan tidak jenuh karena pelajaran teori muatan lokal tidak terlalu banyak menurut peserta didik (wawancara 13 April 2015). selain itu, peserta didik dengan mudah mengerjakan tahap-tahap karya yang dikerjakan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah disusun dalam RPP.

a. Tujuan Pembelajaran Muatan Lokal Batik

Tujuan pembelajaran disusun oleh Mariana Mujariah, S. Pd. (guru muatan lokal bati) yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai dimana komponentensi tersebut mengacu pada standar kompetensi. Tujuan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta tersebut merupakan gambaran proses dan hasil yang harus dicapai oleh peserta didik selama proses pembelajaran muatan lokal batik (lihat lampiran). Tujuan pembelajaran muatan lokal batik disusun oleh Ibu Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik) sendiri sesuai dengan KD yang diajarkan.

b. Materi Pembelajaran Muatan Lokal Batik

Materi pembelajaran adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan juga sebuah sikap yang harusnya dimiliki oleh semua peserta didik didalam memenuhi standar pembelajaran kompetensi yang telah ditetapkan. Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

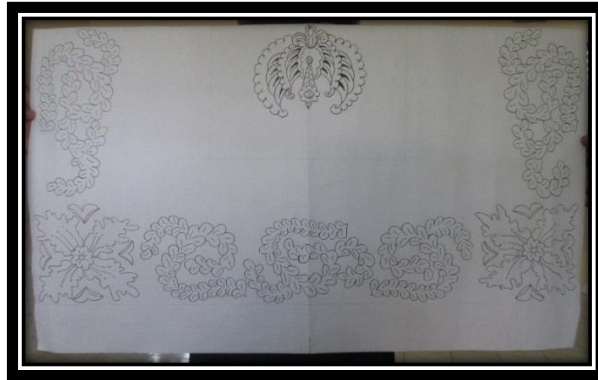
Materi pembelajaran muatan lokal batik yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kondisi, situasi, dan kemampuan peserta didik. karena agar semua peserta didik dapat mengikuti dan menerima materi dengan baik.

Materi pembelajaran muatan lokal batik yang diajarkan di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah beberapa materi teori dan praktik. Hal ini dikemukakan oleh Ibu Mariana Mujariah (wawancara tanggal 11 April 2015) dan seperti yang telah dituliskan dalam silabus dan RPP (lihat lampiran). Materi teori muatan lokal batik yang disampaikan oleh peserta didik adalah sebagai berikut: pengertian batik batik, pengetahuan bahan dan alat pembuatan batik, menjelaskan macam-macam proses pembuatan batik, mengklasifikasikan motif batik geometris dan non geometris. Sedangkan materi pembelajaran praktik yaitu menggambar motif geometris seperti kawung dan parang rusak, membuat motif non geometris seperti bunga dan garuda, mempersiapkan bahan dan alat, memindahkan pola gambar pada kain, membatik tulis dengan menggoreskan malam lilin pada kain, mewarnai kain batik, *ngeblokan*, *nglorod* atau menghilangkan malam lilin pada kain batik dengan cara merebus, dan yang

terakhir *finishing*. Dan karya batik yang dibuat oleh peserta didik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah membuat taplak meja ukuran 1m x 1m secara berkelompok dan 1 kelompok terdiri dari 5/6 orang.

Materi pembelajarn muatan lokal batik yang berhubungan dengan kegiatan praktik seperti desain motif batik untuk membuat taplak meja telah disiapkan dan dibuat oleh Ibu Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik), hal ini dimaksud untuk mengefektifkan waktu jam pelajaran yang hanya 2 jam mata pelajaran (2 x 40 menit). Sedangkah untuk praktik seperti memindahkan pola membatik, mewarnai dan *nglorod* dikerjakan sendiri oleh peserta didik. namun dalam pemilihan warna sudah ditentukan oleh Ibu Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik), sedangkah pewarna batik tidak diracik sendiri tetapi beli di luar sekolah karena Ibu Mariana Mujariah belum terlalu paham cara meracik takaran pewarnaan, dan untuk proses *finishing* seperti wollsum dikerjakan ditukang jahit (luar sekolah).

Selain mempersiapkan silabus dan RPP Ibu Mariana Mujariah membuat pola batik untuk mengefektifkan waktu saat pembelajarn muatan lokal batik salah satu pola yang dibuat adalah



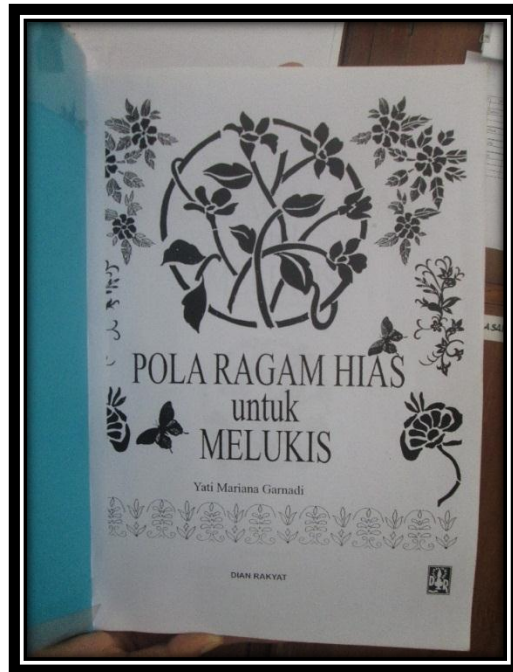
Gambar VIII: **Salah satu pola yang dibuat Mariana Mujariah**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

c. Metode Pembelajaran Muatan Lokal Batik

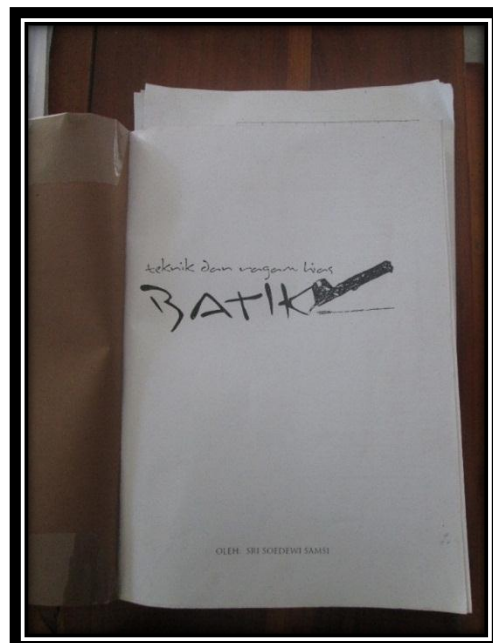
Metode yang direncanakan oleh Ibu Mariana Mujariah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik adalah ceramah bervariasi, diskusi, demonstrasi, penugasan, ujuk kerja, dan kerja kelompok. Guru menggunakan beberapa metode tersebut agar pembelajaran muatan lokal batik dapat efektif, menarik, dan tidak membosankan.

d. Sumber Belajar Pembelajaran Muatan Lokal Batik

Pembelajaran muatan lokal batik di SMP 3 Mlati Sleman Yogyakarta menggunakan sumber belajar yang beragam seperti GBPP 1994, buku kerajinan batik, kompetensi kerajinan 2004, Internet. Buku yang digunakan untuk pembelajaran muatan lokal batik sangat langka yang berisi tentang materi yang berkaitan dengan pembelajaran muatan lokal batik, yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator. Contoh karya batik yang digunakan adalah karya guru saat pelatihan membuat batik dari dinas.



Gambar IX: Buku yang digunakan untuk pembelajaran muatan lokal batik oleh Mariana Mujariah
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar X: Buku yang digunakan untuk pembelajaran muatan lokal batik oleh Mariana Mujariah
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

e. Media Pembelajaran Muatan Lokal Batik

Media pembelajaran dalam pembelajaran muatan lokal batik cukup penting. Media yang dimaksud dalam pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah alat menyampaikan materi serta alat dan bahan karya batik tulis. Bahan dan alat dalam pembelajaran muatan lokal batik berfungsi sebagai media dalam penyampaian pesan. Bahan dan alat yang ada di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta untuk pembelajaran muatan lokal batik sebagai berikut.

1) Alat dan bahan menggambar motif batik dan pola

Alat yang digunakan untuk membuat motif kawung, motif parang, dan pola batik adalah buku gambar, pensil, penggaris, penghapus, spidol, pewarna kayu, kertas manila, desain dan pola dibuat oleh Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik), beberapa alat dan bahan yang digunakan untuk menggambar motif batik dan pola adalah milik guru muatan lokal batik yang merupakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah



Gambar XI: Buku gambar peserta didik yang digunakan untuk menggambar motif.

(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XII: **Pensil, penggaris, dan penghapus.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XIII: **Pewarna spidol.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XIV: **Pewarna kayu.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XV: **Krayon.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XVI: **Kertas manila membuat pola.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

2) Alat dan Bahan Pembuatan Taplak Meja Batik Tulis

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat taplak meja batik tulis terdiri dari alat dan bahan untuk mencanting serta alat dan bahan untuk mewarna. Alat yang digunakan untuk mencanting yaitu canting, wajan, kompor, kursi (*dhingklik*), dan kuas. Canting merupakan alat pokok yang berfungsi untuk menulis atau melukiskan cairan lilin pada kain, kompor adalah alat perapian sebagai pemanas malam (lilin batik), wajan adalah peralatan yang terbuat dari logam baja yang digunakan untuk mencairkan lilin untuk membatik, kompor yang digunakan di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta adalah kompor minyak, kursi (*dhingklik*) yang digunakan untuk duduk pada saat proses membatik.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta telah disediakan dan difasilitasi oleh sekolah seperti wajan, kompor, canting, ember, kuas, canting, sarung tangan, kain, malam (lilin batik), parafin dan lain-lain. Sedangkan untuk minyak tanah dan pewarna batik peserta didik diwajibkan iuran untuk membeli minyak tanah dan pewarna batik.



Gambar XVII: **Kompor minyak.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XVIII **Wajan.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XIX: **Canting.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XX: **Kuas.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XXI: **Kursi kecil (*dingklik*).**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

Bahan yang digunakan untuk membatik adalah kain dan malam (lilin batik). Kain digunakan sebagai media untuk membatik, jenis kain yang digunakan adalah kain mori karena sifatnya yang halus dan mudah meresap serta mudah didapatkan. Ukuran yang digunakan untuk membuat karya taplak meja batik tulis adalah 1m x 1m. Sedangkan malam berguna untuk menutupkan kain dengan malam adalah agar menimbulkan motif pada kain yang diinginkan. Dan parfin berguna membuat motif pecah-pecah.



Gambar XXII: **Kain mori.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XXIII: **Parafin.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)



Gambar XXIV Malam (lilin).
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

Alat untuk pewarnaan adalah keleng susu bekas yang dibolingin disatu bagian yang digunakan untuk pencampuran zat warna garam dan air panas, ember untuk pewarnaan naptol dan menetralkan kain yang sudah diwarnai, *gayung* digunakan untuk mengurangi air atau menambahkan air di dalam ember, kompor dan *ceret* berfungsi untuk memasak air sampai mendidih agar bisa digunakan untuk mencampurkan zat warna garam. Teknik yang digunakan dalam pewarnaan adalah teknik celup.



Gambar XXV: Ember dan kaleng susu.
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)



Gambar XXVI: **Pewarna garam dan naptol.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

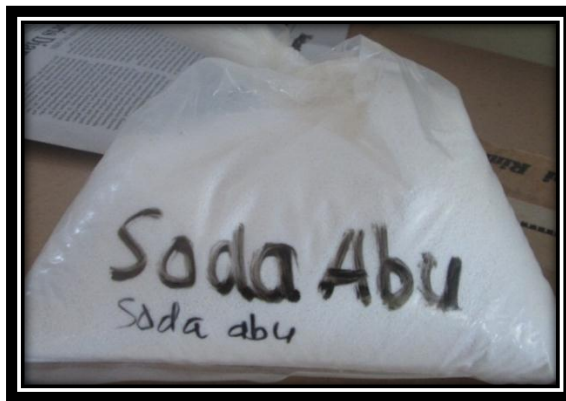


Gambar XXVII: **Kompur dan ceret.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)



Gambar XXVIII: **Gayung.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

Bahan dan alat yang digunakan untuk *nglorod* adalah soda abu dan *water glass*. Soda abu dan *water glass* berfungsi untuk menghilangkan malam pada kain. Alat yang digunakan adalah panci besar yang berfungsi untuk merebus air hingga mendidih dan dicampurkan oleh soda abu dan *water glass*.



Gambar XXIX: **Soda Abu.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)



Gambar XXX: **Water glass.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)



Gambar XXXI: **Panci.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

f. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran disusun oleh guru dalam beberapa kali pertemuan dimana setiap pertemuan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, kegiatan pembelajaran disusun sesuai dengan pendekatan CTL yang mengacu pada 3 pengalaman belajar yang meliputi *eskplorasi*, *elaborasi*, dan *konfirmasi*.

g. Penilaian

Penilaian pembelajaran muatan lokal batik adalah secara lisan, tertulis, pengamatan guru, dan praktik. Berdasarkan observasi pada saat pembelajaran berlangsung penilaian lisan dilaksanakan saat pembelajaran teori, penilaian tertulis berupa ulangan mid semester, kerja kelompok, dan ulangan semester. Penilaian dengan pengamatan guru adalah pada proses penggambaran motif dan pembuatan batik, sedangkan penilain praktik adalah dari hasil karya peserta didik, meskipun pada saat pembuatan batik dikerjakan berkelompok cara guru untuk menilai adalah dengan melihat perorang yang sedang membatik.

Jadi, berdasarkan pengamatan perencanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta guru melakukan persiapan-persiapan sebelum melakukan pembelajaran seperti menyiapkan silabus/membuat silabus, membuat RPP, menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan saat proses belajar, menyiapkan materi apa yang akan disampaikan, media, merencanakan metode, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Selain itu, Mariana mempersiapkan pola batik pada pembuatan pola batik guru mengambil motif yang berbentuk tidak susah untuk dicanting dan ukurannya besar agar peserta didik tidak susah untuk mencanting, karena pembelajaran batik baru diadakan di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dan banyak peserta didik yang belum terlalu bisa dalam membatik. Selain itu, sebelum pelajaran praktik dimulai guru selalu menyiapkan kompor yang apinya sudah dihidupkan, kemudian pada saat *nglorod* guru juga sudah menyiapkan atau memasak air di dalam panci yang sudah di beri soda abu dan water glass.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Pada satuan pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP 3 Mlati Sleman Yogyakarta berjalan dengan lancar meskipun waktu pembelajaran muatan lokal batik singkat, banyak libur karena banyak digunakan untuk kelas IX seperti latihan ujian, ujian sekolah dan lain-lain, terlebih lagi dalam pembelajaran muatan lokal batik diwajibkan membuat karya. Proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3

Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan secara bertahap dimulai dari penyampaian materi pelajaran teori sampai dengan pelaksanaan praktik.

Kegiatan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dijadwalkan setiap hari Senin yang diberikan selama satu semester. Dengan kata lain, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan selama lima bulan lamanya, namun sesuai dengan analisis minggu efektif yang diperhitungkan oleh guru, pertemuan pembelajaran selama satu semester tersebut hanya bisa dilakukan sebanyak tujuh belas kali tatap muka. Namun dalam realisasinya, pembelajaran muatan lokal batik tidak bisa dilakukan selama tujuh belas kali, tetapi hanya bisa dilakukan sebanyak empat belas kali pertemuan atau empat belas tatap muka. Alokasi waktu muatan lokal batik adalah dua jam pelajaran per minggu (satu jam pelajaran sama dengan 40 menit). Pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta pada dasarnya ditugaskan kepada Mariana Mujariah, S. Pd., materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik mengacu pada perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru. Proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta terbagi ke dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Adapun tiga kegiatan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 1

Rangkaian kegiatan pembelajaran yang diamati oleh penelitian yang berlangsung 14 kali pertemuan. Pembelajaran pertama pada pembelajaran muatan lokal batik dimulai pada hari Senin, 02-02-2015. Adapun hasil dari rangkaian pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Dalam kegiatan ini, guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik, setelah itu guru menjelaskan KD yang harus dicapai oleh peserta didik. kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran seperti menjelaskan batik dengan benar, menyebutkan bahan dan alat dengan tepat, dan menjelaskan macam-macam pembuatan batik dengan benar.



Gambar XXXII: **Guru sedang mengabsen kehadiran peserta didik.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Dalam pertemuan pertama guru menyampaikan materi teori seperti pengertian batik, menjelaskan bahan dan alat untuk membuat batik, dan menjelaskan macam-macam proses pembuatan batik kepada peserta didik. beberapa peserta didik melontarkan pertanyaan “bu seragam sekolah kita yang berwarna hijau itu apa batik” ibu Mariana menjawab “iya”. Dalam menyampaikan materi ibu Mariana menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.



Gambar XXXIII: **Guru menerangkan Materi.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

2) *Elaborasi*

Kegiatan pembelajaran muatan lokal batik selanjutnya, ibu Mariana menugaskan peserta didik secara berkelompok untuk berdiskusi tentang macam-macam proses pembuatan batik dan membuat ulasan mengenai pengertian batik, bahan dan alat untuk membuat batik.



Gambar XXXIV: **Peserta didik berdiskusi sesuai kelompok .**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

3) *Konfirmasi*

Setelah peserta didik membuat kesimpulan secara kelompok, guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk membaca kesimpulan yang mereka buat, Nurul Izzati salah satu peserta didik yang membaca kesimpulan mengenai batik, bahan dan alat untuk membuat batik, dan macam-macam cara pembuatan batik.

c. Kegiatan Penutup

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana menyimpulkan bersama peserta didik mengenai teori yang telah disampaikan dan ibu Mariana menanyakan kepada peserta didik apakah paham atau mengerti mengenai teori yang sudah dijelaskan. Kemudian ibu Mariana memerintahkan setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi mereka, sebelum mengakhiri dengan salam ibu Mariana mengingatkan materi pertemuan yang akan datang, selanjutnya ibu Mariana penutup dengan salam.

2. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 2

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 2 pada hari Senin, 09-02-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Dalam kegiatan ini, guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik dan memberikan motivasi kepada peserta didik, dengan memberikan penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi yang akan dipelajari, agar peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran muatan lokal batik dengan metode ceramah kemudian guru menanyakan materi minggu kemarin, dan jossephine menjawab pertanyaan apa yang ibu Mariana tanya.



Gambar XXXV: **Guru sedang memberikan motivasi.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Pada pertemuan ke 2 ibu Mariana menyampaikan materi mengenai motif batik geometris dan non geometris itu apa, peserta didik mendengarkan apa yang guru sampaikan dan beberapa peserta didik mencatat. Kemudian ibu Mariana menjelaskan perbedaan antara motif geometris dan non geometris sambil memberikan contoh gambar kepada peserta didik, selanjutnya guru menjelaskan cara pembuatan batik tulis ibu Mariana menyampaikan dengan metode ceramah dan demonstrasi.



Gambar XXXVI: **Guru sedang menjelaskan materi motif geometris dan non geometris.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

2) *Elaborasi*

Kemudian kegiatan pembelajaran muatan lokal batik selanjutnya, ibu Mariana menugaskan peserta didik secara berkelompok untuk berdiskusi

tentang motif geometris dan non geometris, menjelaskan perbedaan motif geometris dan no geometris dan menjelaskan cara pembuatan batik tulis.

3) *Konfirmasi*

Setelah peserta didik membuat kesimpulan secara kelompok, guru memerintahkan salah satu peserta didik untuk membaca ulasan yang mereka buat dan diskusikan. Vivi dan Rizal membacakan kesimpulan mengenai motif geometris dan non geometris, perbedaan motif geometris dan non geometris dan proses pembuatan batik tulis.



Gambar XXXVII: **Peserta didik menjelaskan hasil diskusi.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

c. Kegiatan Penutup

Pada penutupan ibu Mariana menyimpulkan teori yang telah disampaikan dan ibu Mariana menanyakan kepada peserta didik apakah sudah paham dan mengerti apa yang telah disampaikan. Kemudian ibu Mariana memerintahkan setiap kelompok untuk mengumpulkan hasil diskusi mereka. Sebelum mengakhiri pelajaran ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk membawa bahan dan alat untuk menggambar motif dan memerintahkan peserta didik untuk mencari diinternet mengenai motif kawung untuk contoh

menggambar pada pertemuan minggu depan, kemudian bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dengan salam.

3. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 3

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 3 pada hari Senin, 16-02-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Kemudian menanyakan kenapa Erwiatma, Hazim, Muhamad, Ahmad tidak berangkat tanpa keterangan. Kemudian ibu Mariana menanyakan alat dan bahan yang ditugaskan pada minggu kemarin apakah dibawa dan ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk mengeluarkan dan bersiap untuk belajar.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Sebelum ibu Mariana menugaskan peserta didik untuk menggambar motif, guru menjelaskan bahan dan alat apa saja yang dipergunakan untuk menggambar motif seperti buku gambar yang berukuran 30cm x 21cm, pensil, penghapus, penggaris, dan pewarna. Buku gambar, pensil, penghapus, penggaris, digunakan untuk menggambar motif, sedangkan pewarnaan yang

digunakan adalah pewarna pensil, spidol, dan crayon. Mariana memberikan contoh-contoh tentang motif geometris dan non geometris. Kemudian ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk mendengarkan dan mengamati apa yang beliau jelaskan, agar tidak salah saat menggambar motif. Dalam menyampaikan materi ibu Mariana menggunakan metode ceramah.



Gambar XXXVIII: Guru memberikan tugas menggambar kepada peserta didik.

(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

2) *Elaborasi*

Ibu Mariana memberikan contoh-contoh motif kawung dan bunga dan Mariana menjelaskan langkah-langkah membuat motif kawung. Pertama membuat bidang gambar dengan garis bantu kotak-kotak di dalam ukuran 2cm x 2cm, kemudian setiap bidang dibuat garis bantu diagonal dan buat garis serupa lingkaran-lingkaran saling berpaduan membentuk motif kawung. Selanjutnya peserta didik membuat motif kawung dengan cara yang sudah dijelaskan ibu Mariana.



Gambar XXXIX: **Peserta didik menggambar motif.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

3) *Konfirmasi*

Pada saat peserta didik menggambar motif ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan kepada peserta didik yang belum paham apa yang sudah diajarkan atau dijelaskan oleh beliau. Ibu Mariana memperbolehkan peserta didik untuk mencari motif lain di internet melalui *handphone*, ibu Mariana juga meminjamkan contoh-contoh gambar motif.



Gambar XL: **Guru memberika arahan kepada peserta didik saat menggambar motif.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

c. Kegiatan Penutup

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memanggil secara acak kepada peserta didik untuk menunjukkan gambar motif dan guru membenarkan bila ada yang salah dan memberikan saran untuk menambahkan motif atau cara pewarnaan. Karena waktu 2 jam tidak cukup untuk menyelesaikan gambar motif, ibu Mariana menugaskan peserta didik untuk melanjutkan di rumah. Setelah bel berbunyi ibu Mariana mengakhiri dan mengucapkan salam.

4. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 4

Pada pelaksanaa pembelajaran ke 4 pada hari Senin, 23-02-15. Adapun deskripsi serangkai kegiatan tersebut sebagai berikut

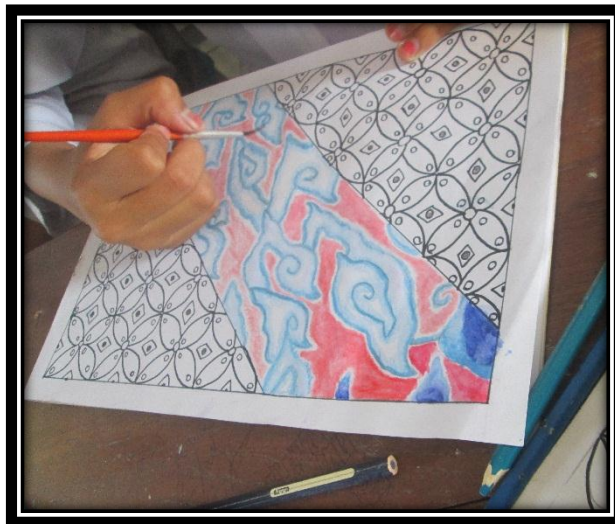
a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Dalam kegiatan ini, guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik, kemudian guru menanyakan kepada peserta didik tugas menggambar di rumah apakah sudah selesai atau belum. Kemudian peserta didik menjawab “belum”, kemudian Mariana memerintahkan untuk melanjutkan pekerjaan menggambar.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Peserta didik melanjutkan menggambar dan disela-sela peserta didik mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan oleh Mariana, ibu Mariana menjelaskan langkah-langkah penyelesaian seperti mewarnai dengan menggunakan pewarna kayu, pewarna spidol, krayon dan peserta didik memperhatikan sambil mengerjakan tugas menggambar. Dalam menyampaikan materi Mariana menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.



Gambar XLI: **Peserta didik sedang mewarnai gambar**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

2) *Elaborasi*

Ibu Mariana memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyelesaikan menggambar. Kemudian ibu Mujariah memberi arahan kepada peserta didik untuk menambahkan motif bunga atau bebas di bagian dalam motif kawung. Guru memberikan contoh gambar dan meminjamkan kepada peserta didik sebagai contoh.



Gambar XLII: **Peserta didik sedang menambahkan bagian dalam motif kawung.**

(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Februari 2015)

3) *Konfirmasi*

Pada saat peserta didik menggambar motif ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan kepada peserta didik yang belum paham apa yang sudah diajarkan atau dijelaskan oleh beliau. Ibu Mariana memperbolehkan peserta didik untuk mencari motif lain di internet melalui *handphone*, kemudian ibu Mariana meminjamkan contoh-contoh gambar motif.

c. Kegiatan Penutup

Ibu Mariana meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas menggambar untuk yang sudah menyelesaikan, bila belum selesai ibu Mariana memerintahkan untuk menyelesaikan di rumah dan minggu depan di kumpulkan. Karena minggu depan sudah tidak lagi mengerjakan gambar motif kawung dan bunga. Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memberikan tugas pada

peserta didik untuk mencari motif parang yang akan digambar di minggu depan, bel berbunyi guru menutup pelajaran mengucapkan salam.

5. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 5

Pada pelaksanaan pembelajaran ke 5 pada hari Senin, 02-03-2015.

Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik, kemudian guru menanyakan tugas minggu depan dan meminta dikumpulkan sambil mencatat siapa yang belum mengumpulkan tugas.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk memperhatikan karena ibu Mariana akan menjelaskan cara membuat motif parang dan memberikan memberikan contoh gambar parang, dan menjelaskan filosofi dan ciri-ciri motif parang. Kemudian ibu Mariana menanyakan apa yang sudah disampaikan sudah jelas dan paham. Dalam menjelaskan mengenai cara pembuatan motif

parang dan memberikan contoh Mariana menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.



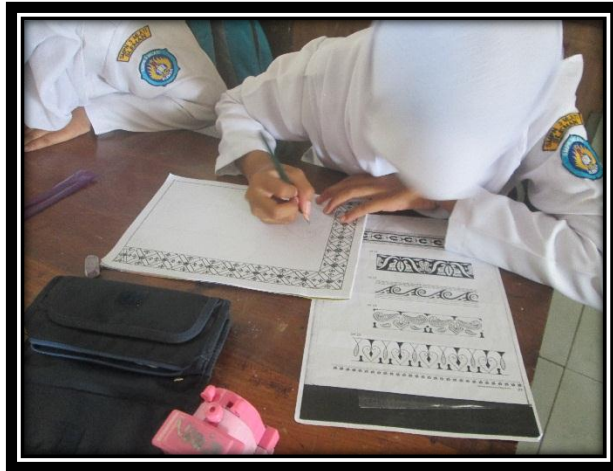
Gambar XLIII: **Guru sedang menjelaskan materi motif parang.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)

2) *Elaborasi*

Ibu Mariana memberikan langkah-langkah untuk menggambar motif parang bagaimana cara membuat pertama buat persegi, kemudian ukur 2 cm garis vertikal ukur 2 cm untuk garis horizontal setelah terbentuk kotak-kotak beri gambar didalam kotak-kotak kosong (lihat lampiran). Setelah ibu Mariana menjelaskan peserta didik mempraktikan apa yang sudah dijelaskan ibu Mariana.

3) *Konfirmasi*

Pada saat peserta didik menggambar motif ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan kepada peserta didik yang belum paham apa yang sudah diajarkan atau dijelaskan oleh beliau. Ibu Mariana memperbolehkan peserta didik untuk mencari motif lain di internet, kemudian ibu Mariana meminjamkan contoh-contoh gambar motif.



Gambar XLIV: Peserta didik sedang menggambar motif parang.
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)

c. Kegiatan Penutupan

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memanggil secara acak kepada peserta didik untuk menunjukkan gambaran yang mereka buat yaitu motif parang, kemudian ibu Mariana memberikan arahan dan membenarkan bagian yang salah. Karena banyak peserta didik yang belum selesai menggambar, ibu Mariana memerintahkan untuk diselesaikan di rumah dan diberi waktu 2 minggu untuk menyelesaikan. Karena minggu depan peserta didik sudah mempersiapkan untuk membuat batik. Kemudian ibu Mariana menugaskan peserta didik untuk membawa penjepit baju, jarum atau vinyl setiap anak membawa salah satu dan dibawa untuk pertemuan minggu depan. Bel berbunyi ibu Mariana mengakhiri dan mengucapkan salam.

6. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 6

Pada pelaksanaan pembelajaran ke 6 pada hari Senin, 16-03-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. kemudian Mariana menanyakan apakah peserta didik membawa alat yang ditugaskan diminggu kemarin.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Sebelum peserta didik melakukan memindahkan pola pada kain, ibu Mariana menjelaskan bahan dan alat yang digunakan untuk memola dan bagaimana cara memindahkan gambar desain ke kain. Ibu Mariana sudah menyiapkan pola untuk membuat taplak meja batik tulis. Peserta didik hanya memindahkan, tidak membuat pola untuk taplak meja karena sudah dibuatkan oleh ibu Mariana, karena untuk menghemat waktu. Dalam menjelaskan bahan dan alat yang digunakan dan bagaimana cara memindahkan gambar desain ke kain Mariana menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.



Gambar XLV: **Guru memberikan arahan kepada peserta didik cara memindahkan pola kekain.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)

2) *Elaborasi*

Setelah ibu Mariana menjelaskan bagaimana cara memindahkan pola pada kain, kemudian ibu Mariana membagi peserta didik untuk membuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang - 6 orang. Selanjutnya guru membagikan pola kesetiap kelompok dan peserta didik memindahkan gambar desain kekain. Dengan langkah-langkah menyiapkan bahan, dan alat untuk mempola, atur kain diatas kertas pola dimulai dari ujung kain sebelah kanan, agar kain tidak bergeser jepitlah dengan jarum atau penjepit baju, mulailah mengambar kain dengan pensil mengikuti gambar dikertas.



Gambar XLVI: Kelompok 1 kelas VIII D sedang memindahkan pola ke kain.

(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)

3) *Konfirmasi*

Pada saat peserta didik memindahkan pola ke kain ibu Mariana berkeliling untuk menanyakan apakah gambar sudah jelas atau ada yang terlewat kesetiap kelompok, kemudian ibu Mariana selalu memberi arah agar peserta didik salah dalam mengerjakan. Pada saat menjelaskan materi tentang kegunaan canting dan cara membatik. Beberapa peserta didik bertanya “ bu mengapa canting berbeda-beda” kemudian ibu Mariana menjawab.

c. Kegiatan Penutup

Setelah selesai memindahkan pola peserta didik untuk membersihkan kain dan mengumpulkan pada ibu Mariana memerintah peserta didik untuk membawa minyak tanah, korek api, dan kertas koran pada pertemuan minggu depan. Ibu Mariana menginformasikan materi besok adalah membatik, setelah bel berbunyi pelajaran ditutup dan mengucapkan salam.

7. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 7

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 7 pada hari Senin, 30-03-2015. Adapun deskripsi serangkai kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana menanyakan kepada setiap kelompok apakah membawa yang ditugaskan di minggu kemarin seperti koran, minyak tanah, dan korek. Beberapa kelompok tidak membawa, kemudian ibu Mariana menasehatin kepada peserta didik agar disiplin dan tanggung jawab bila diberikan tugas. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk menuju ke ruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan bahan dan alat seperti menyiapkan kompor, mempersiapkan wajan, mempersiapkan canting dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Selanjutnya ibu Mariana mempersilahkan kepada peserta didik untuk memulai mencanting atau menempelkan malam menggunakan canting ke kain.

Sebelum peserta didik praktik membatik ibu Mariana terlebih dahulu menjelaskan kegunaan canting dan cara membatik. Kemudian peserta didik mempraktikkan dengan kelompok masing-masing. Dalam menjelaskan kegunaan canting dan cara membatik guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.



Gambar XLVII: **Kelompok 2 kelas VIII D sedang mencanting.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Maret 2015)

2) *Elaborasi*

Pada saat peserta didik sedang membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan agar cantingnya tembus, dan ibu Mariana selalu mengingatkan kepada peserta didik agar untuk selalu hati-hati dalam membatik. Beberapa kelompok menanyakan atau meminta arahan.

3) *Konfirmasi*

Ketika peserta didik membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan dan menilai satu persatu peserta didik. meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis berkelompok ibu Mariana menilai proses membatik secara individu.

c. Penutupan

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk memerapikan kembali seperti merapikan kompor, canting, mematikan api kompor, melipat celmek dan melipat koran yang dipergunakan untuk alas. Kemudian ibu Mariana mengambil salah satu karya untuk mengevaluasi proses batik. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali ke ruang kelas.

8. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 8

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 8 pada hari Senin, 06-04-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut.

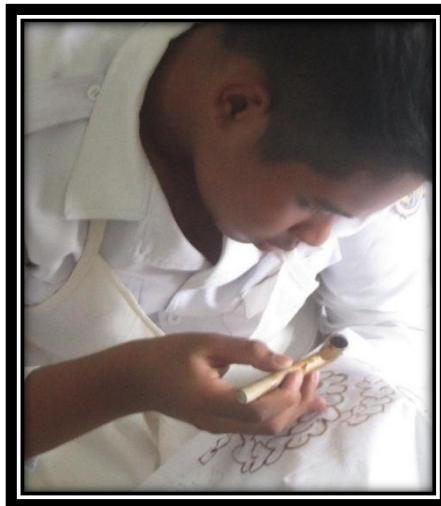
a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk menuju ke ruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan bahan dan alat seperti menyiapkan kompor, mempersiapkan wajan, mempersiapkan canting dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Selanjutnya ibu Mariana mempersilahkan kepada peserta didik untuk melanjutkan mencanting atau menempelkan malam menggunakan canting ke kain. Pada saat membatik beberapa peserta didik bertanya kepada guru mengenai cara membatik “kenapa pada saat membatik canting harus tembus” kemudian ibu Mariana menjawab karena kalau tidak tembus pada saat pewarnaan akan masuk dibagian warna putih.



Gambar XLVIII: **Peserta didik kelas VIII D sedang mengisi *isen-isen*.**

(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, April 2015)

2) *Elaborasi*

Pada saat peserta didik sedang membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan agar cantingnya tembus, dan ibu Mariana selalu mengingatkan kepada peserta didik agar untuk selalu hati-hati dalam membuat batik. Beberapa kelompok menanyakan atau meminta arahan.

3) *Konfirmasi*

Ketika peserta didik membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan dan menilai satu persatu peserta didik. meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis berkelompok ibu Mariana menilai proses membatik secara individu.

c. Kegiatan Penutupan

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk memerapikan kembali seperti merapikan kompor, canting, mematikan api kompor, melipat celmek dan melipat koran yang dipergunakan untuk alas. Kemudian ibu Mariana mengambil salah satu karya untuk mengevaluasi proses batik. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali keruang kelas.

9. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 9

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 9 pada hari Senin, 20-04-2015. Adapun deskripsi serangkai kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta

didik untuk menuju ke ruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan bahan dan alat seperti menyiapkan kompor, mempersiapkan wajan, mempersiapkan canting dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya ibu Mariana memerintahkan kepada peserta didik untuk melanjutkan mencanting atau menempelkan malam menggunakan canting ke kain.



Gambar XLIX: **Peserta didik kelas VIII D sedang membatik.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, April 2015)

2) *Eksplorasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya pada saat peserta didik sedang membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan agar cantingnya tembus, dan ibu Mariana selalu mengingatkan kepada peserta didik agar untuk selalu hati-hati dalam membuat batik. Beberapa kelompok menanyakan atau meminta arahan.

3) *Konfirmasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya ketika peserta didik membuat, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan dan menilaikan satu persatu peserta didik. meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis berkelompok ibu Mariana menilaikan proses membuat secara individu.

c. Penutup

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk memerapikan kembali seperti merapikan kompor, canting, mematikan api kompor, melipat celmek dan melipat koran yang dipergunakan untuk alas. Kemudian ibu Mariana mengambil salah satu karya untuk mengevaluasikan proses batik. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali keruang kelas.

10. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 10

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 10 pada hari Senin, 27-04-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta

didik untuk menuju ke ruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan bahan dan alat seperti menyiapkan kompor, mempersiapkan wajan, mempersiapkan cangking dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya ibu Mariana memerintahkan kepada peserta didik untuk melanjutkan mencangking atau menempelkan malam menggunakan cangking ke kain.

2) *Elaborasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya pada saat peserta didik sedang membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan agar cangkingnya tembus, dan ibu Mariana selalu mengingatkan kepada peserta didik agar untuk selalu hati-hati dalam membuat batik. Beberapa kelompok menanyakan atau meminta arahan.

3) *Konfirmasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya ketika peserta didik membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan dan menilai satu persatu peserta didik. meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis berkelompok ibu Mariana menilai proses membatik secara individu.

c. Penutup

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk merapikan kembali seperti merapikan kompor, cangking, mematikan api kompor, melipat celmek dan melipat koran yang dipergunakan untuk alas.

Kemudian ibu Mariana mengambil salah satu karya untuk mengevaluasi proses batik. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali ke ruang kelas.

11. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 11

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 11 pada hari Senin, 11-05-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk menuju ke ruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan bahan dan alat seperti menyiapkan kompor, mempersiapkan wajan, mempersiapkan canting dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya ibu Mariana memerintahkan kepada peserta didik untuk melanjutkan mencanting atau menempelkan malam menggunakan canting ke kain. Kemudian setelah selesai membatik atau menempelkan malam, ibu Mariana memerintahkan setiap kelompok

mengambil wajan dan parafin, kemudian kain batik yang bagian pinggir diberikan parafin untuk membuat motif pecah-pecah.



Gambar L: **Kelompok 2 kelas VIII D sedang menutup kain dengan parafin.**

(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

2) *Elaborasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya pada saat peserta didik sedang membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan agar cantingnya tembus, dan ibu Mariana selalu mengingatkan kepada peserta didik agar untuk selalu hati-hati dalam membuat batik. Beberapa kelompok menanyakan atau meminta arahan.

3) *Konfirmasi*

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya ketika peserta didik membatik, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan dan menilaikan satu persatu peserta didik. meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis berkelompok ibu Mariana menilaikan proses membatik secara individu.

c. Penutup

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk memerapikan kembali seperti merapikan kompor, canting, mematikan api

kompas, melipat celmek dan melipat koran yang dipergunakan untuk alas. Kemudian ibu Mariana mengambil salah satu karya untuk mengevaluasi proses batik. Kemudian ibu Mariana menugaskan setiap kelompok untuk membawa kaleng bekas dan dilubangi di satu sisi dan dibawa minggu depan. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali ke ruang kelas.

12. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 12

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 12 pada hari Senin, 18-05-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Sama seperti kegiatan yang sebelumnya Pada kegiatan pendahuluan setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk menuju keruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan ember dan air untuk proses pewarnaan batik.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Setelah peserta didik selesai menyiapkan ember dan air, ibu Mariana menjelaskan cara proses pewarnaan. Pada karya taplak meja batik tulis kelas

VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta menggunakan 2 kali pewarnaan, pewarnaan dilakukan dengan menggunakan zat pewarna naptol dan garam. Sebelum proses pewarnaan dimulai, guru memberikan arahan dan penjelasan mengenai cara pencampuran warna, setelah itu guru mendemonstrasikannya. Pewarna tahap pertama yang digunakan untuk membuat taplak meja adalah garam biru BB dan naptol AS-BR, garam biru B dan naptol AS, garam merah B dan naptol AS-LB, garam violet B dan naptol AS-9, garam merah B dan naptol AS. Langkah pertama siapkan 3 ember yang berisi air kira-kira 2 gayung, kemudian pewarna garam diberi air panas secukupnya, setelah itu pewarna garam dingin, masukan kedalam ember pertama, ember kedua dimasukan pewarna naptol, dan ember ketiga air biasa yang digunakan untuk menetralkan.



Gambar LI: **Guru sedang mendemonstrasikan pewarnaan.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

2) *Elaborasi*

Kemudian setelah ibu Mariana selesai menjelaskan cara proses pewarnaan, masing-masing kelompok menyiapkan 3 ember dan setiap masing-

masing ketua kelompok menyiapkan pewarna garam ke dalam kaleng untuk diberi air pans, karena sekolah memiliki 6 ember jadi dalam proses pewarnaan setiap kelompok bergantian. Dalam proses pewarnaan guru selalu memberi arahan agar tidak terjadi kesalahan.



Gambar LII: **Ketua kelompok yang sedang mencapurkan garam dengan air panas di dalam kaleng.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

3) *Konfirmasi*

Setiap kelompok yang sedang melakukan pewarnaan, ibu Mariana selalu memberikan arahan agar pada saat pewarnaan peserta didik tidak salah dalam pencelupan kain ke dalam ember yang sudah dicampur dengan pewarna. Selain itu, saat memberikan arahan ibu Mariana juga melakukan penilaian prose pewarnaan. Dalam pewarnaan guru mengambil nilai tidak secara individu namun, secara kelompok.



Gambar LIII: **Guru melakukan penilain saat pewarnaan .**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

c. Kegiatan Penutup

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk memerapikan kembali seperti membuang plastik bekas bungkus pewarna ke tempat sampah, merapikan ember, dan menjemur kain batik dalam penjemur kain batik, batik tidak dijemur di bawah sinar matahari. Kemudian setelah selesai berjemur peserta didik balik ke ruang batik. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali keruang kelas.



Gambar LIV: **Tempat penjemuran taplak meja batik tulis yang telah diwarnai pertama.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

13. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 13

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 13 pada hari Senin, 25-05-2015. Adapun deskripsi serangkaian kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk menuju ke ruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan bahan dan alat seperti menyiapkan kompor, mempersiapkan wajan, mempersiapkan cangkir dan lain-lain.

b. Kegiatan Inti

1) *Eksplorasi*

Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk memperhatikan karena ibu Mariana akan menjelaskan proses selanjutnya yaitu *pengeblokan*. Pertama pilih bagian yang kamu inginkan warna pertama beri malam untuk menutup bagian warna yang diinginkan, ibu Mariana menyampaikan sambil memeragakan caranya dalam pengeblokan tidak menggunakan cangkir tetapi menggunakan kuas agar pekerjaan cepat. Setelah itu peserta didik mempraktikkan apa yang sudah dijelaskan ibu Mariana, dalam

pemilihan bidang yang akan diblok guru membebaskan peserta didik untuk memilih bagian mana yang akan diblok.



Gambar LV: **Kelompok 2 melakukan *pengeblokan* pada taplak meja batik tulis.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

2) *Elaborasi*

Peserta didik melakukan *pengeblokan* dengan menggunakan kuas, dalam mengerjakan *pengeblokan* secara berkrompok. Mariana berkeliling untuk memberikan arahan kepada peserta didik. ibu Mariana meminta agar hati-hati dalam mengerjakan *pengeblokan* dan jangan ada yang tertinggal bagian yang diinginkan.



Gambar LVI: **Kelompok 6 meminta arahan kepada guru pada saat *pengeblokan*.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Mei 2015)

3) *Konfirmasi*

Saat peserta didik *pengeblokan*, ibu Mariana berkeliling untuk memberikan arahan dan menilaikan satu persatu peserta didik. meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis berkelompok ibu Mariana menilaikan proses membatik secara individu.

c. Penutupan

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk merapikan kembali seperti merapikan kompor, canting, mematikan api kompor, melipat celmek dan melipat koran yang dipergunakan untuk alas. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali keruang kelas.

14. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran ke 14

Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan ke 14 pada hari Senin, 1-06-2015. Adapun deskripsi serangkai kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Kegiatan Pendahuluan

Setelah bel berbunyi tanda pelajaran muatan lokal dimulai, ibu Mariana masuk ke kelas dan ketika semua peserta didik sudah siap untuk melaksanakan pembelajaran guru memerintahkan ketua kelas memimpin untuk berdoa. Kemudian ibu Mariana memberikan salam. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu. Guru menanyakan kabar atau kondisi peserta didik. Selanjutnya ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk menuju ke ruang batik dan guru memerintahkan setiap kelompok untuk menyiapkan ember dan air untuk proses pewarnaan batik kedua dan ibu Mariana sudah menyiapkan panci yang berisi air untuk proses *nglorod*.

b. Kegiatan Inti

1) Eksplorasi

Setelah peserta didik selesai menyiapkan ember dan air, ibu Mariana menjelaskan cara proses pewarnaan kedua dan proses *nglorod*, Pertama masukan pewarna garam ke dalam kaleng kemudian beri air panas, siapkan tiga ember yang pertama digunakan untuk pewarna naptol, kedua digunakan untuk pewarna garam dan yang terakhir untuk menetralkan, untuk proses *nglorod* pertama masukan kain batik ke dalam panci yang berisi air panas dan sudah dicampurkan oleh soda abu.



Gambar LVII: **Kelompok 4 sedang melakukan pewarnaan kedua.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

2) Elaborasi

Kemudian setelah ibu Mariana selesai menjelaskan cara proses pewarnaan, masing-masing kelompok menyiapkan 3 ember, karena sekolah memiliki 6 ember jadi dalam proses pewarnaan setiap kelompok bergantian. Dalam proses pewarnaan guru selalu memberi arahan agar tidak terjadi kesalahan. Setelah beberapa kelompok yang sudah melakukan pewarnaan kedua ibu Mariana memerintahkan untuk proses *nglorod*, selanjutnya setelah

malam menghilang beberapa peserta didik menyiapkan air untuk proses membilas setelah itu dijemur.



Gambar LVIII: **Peserta didik menyiapkan air.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

3) *Konfirmasi*

Setiap kelompok sedang melakukan pewarnaan dan *nglorod*, ibu Mariana memberikan arahan dan penilaian untuk prose pewarnaan dan *nglorod*.



Gambar LIX: **Guru memberikan arahan pada kelompok 3 pada saat pewarnaan kedua.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)



Gambar LX: **Peserta didik sedang *nglorod* taplak meja batik tulis.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

c. Kegiatan Penutup

Sebelum bel berbunyi ibu Mariana memerintahkan peserta didik untuk merapikan kembali seperti membuang plastik bekas bungkus pewarna ke tempat sampah, merapikan ember, membersihkan kelas seperti menyapu, mengilangkan malam pada lantai dan menjemur kain batik. Kemudian ibu. Bel berbunyi ibu Mariana menutup pelajaran dan mengucapkan salam kemudian peserta didik kembali keruang kelas.



Gambar LXI: **Peserta didik kelas VIII D memberikan ruang batik**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Jadi, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan setiap hari senin pada jam pertama setelah habis upacara dan dilakukan sebanyak empat belas kali pertemuan atau empat belas tatap muka dalam satu semester genap. Pada pembelajaran muatan lokal batik Mariana memberikan pelajaran teori dan praktik kepada peserta didik. proses pembelajaran muatan lokal batik sudah dilaksanakan sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh Mariana dan dengan format menyesuaikan dengan panduan KTSP. Dalam kegiatan pembelajaran sudah ada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, kegiatan penutup. Dalam penyampaian materi guru menggunakan lima metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, metode demonstrasi, metode diskusi. Namun pada saat proses pembelajaran teori tidak terlalu banyak peserta didik yang aktif untuk bertanya. Pada saat proses pembelajaran guru selalu melakukan penilaian, dan berkeliling untuk memberikan arahan.

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu pertama pada saat kegiatan pendahuluan guru selalu memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian memberikan salam selanjutnya memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu namun kenyataannya tidak setiap guru melakukan pemeriksaan peserta didik dengan cara satu persatu. Dan sebelum dimulai guru selalu memberikan

motivasi kepada peserta didik dan biasanya guru menanyakan materi. Namun, kenyataan guru jarang memberikan motivasi dalam awal pertemuan pertama biasanya guru melakukan motivasi apabila ada peserta didik yang malas untuk belajar atau mengerjakan tugas.

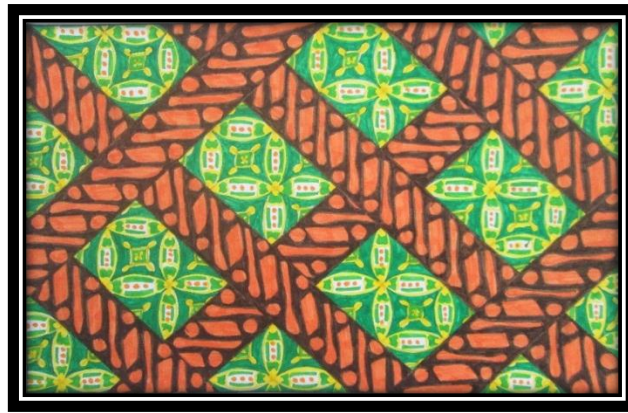
Dalam kegiatan Inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran mengacu pada proses pembelajaran kurikulum KTSP 2006 yang meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam eksplorasi guru memberikan informasi tentang materi pelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran praktik guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus dikerjakan dan pada tugas pembelajaran praktik peserta didik adalah menggambar motif, memindahkan pola, dan membuat taplak meja batik tulis. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Metode tanya jawab dilakukan agar peserta didik aktif dalam bertanya apa yang mereka temukan, tanya jawab ini dilakukan antara peserta didik dengan guru dan sebaliknya.

Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Yang dibuat. Pada saat mengerjakan tugas, peserta didik akan dihadapkan kepada situasi menemukan masalah maupun keraguan dalam materi yang dipelajari sehingga timbul rasa ingin tahu dan terinspirasi untuk bertanya kepada guru guna memecahkan masalah dan keraguan tersebut. Namun tidak semua peserta didik bertanya kepada guru. Kegiatan Konfirmasi guru memberikan arahan dan penilaian dalam pelajaran muatan lokal batik kepada peserta didik.

Kegiatan penutup guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dan guru membantu menyimpulkan. Namun tidak semua peserta didik ikut menyimpulkan, bahkan beberapa peserta didik asik ngobrol sendiri, tetapi guru selalu menasehatinya. Guru memberikan pekerjaan rumah agar membiasakan peserta didik untuk memanfaatkan waktu luang. Kemudian guru memberikan sekilas informasi tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan minggu depan pada saat akhir pelajaran. Pada pembelajaran batik peserta didik selalu merapikan ruang batik seperti menghilangkan malam yang menempel di lantai, menyapu dan lain-lain saat pelajaran proses membatik selesai. Dan dalam pembelajaran muatan lokal batik ini tidak diakhiri dengan doa dikarenakan masih dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, tetapi guru hanya mengucapkan salam untuk mengakhiri pelajaran.

C. Hasil Karya Peserta Didik

Proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta pada semester genap menghasilkan 2 karya gambar motif batik yang dikerjakan secara individu dan 1 karya dikerjakan secara kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 orang. Yang menentukan anggota kelompok adalah peserta didik, guru memberikan kebebasan untuk memilih kelompoknya. Berikut adalah karya desain yang dihasilkan oleh peserta didik dan dikerjakan secara individu, dengan nilai tertinggi, sedang, terendah dikelas. Hasil karya batik yaitu taplak meja batik tulis yang dibuat secara kelompok dengan nilai tertinggi, sedang, terendah.



Gambar LXII: **Karya Paramita Nindya Kirana.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya gambar motif yang dibuat Paramita Nindya Kirana mendapatkan nilai tertinggi yaitu 84, yang dinilai oleh Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Paramita Nindya Kirana mendapatkan nilai tertinggi karena kebenaran dalam bentuk desain, kerapian, pewarnaan, dan keseriusan dalam menggambar motif kawung (geometris) dan parang rusak tergolong baik menurut Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Paramita Nindya Kirana sangat baik kerana Paramita Nindya Kirana sudah mampu mengembangkan ide/gagasan dalam menggambar motif, dimana Paramita Nindya Kirana membuat motif kawung dan motif parang rusak dengan baik. Pemilihan pewarnaan cocok dengan gambaran yang dibuat dan kreativitas Paramita Nindya Kirana nampak pada cara membuat motif kawung dan parang rusak. Oleh karena itu dilihat dari kerapian Karya Paramita Nindya Kirana sudah sangat baik dimana karya tampak rapi, serta pewarnaan pada motif sangat cocok. Hal ini menjadikan karya individu yang dibuat Paramita Nindya

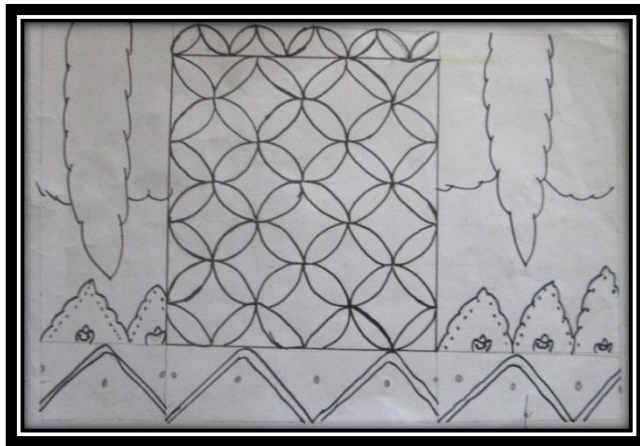
Kirana sudah sesuai dengan yang diajarkan guru, dan karya yang dibuat juga sangat baik.



Gambar LXIII: **Karya Vivi Sobariyanti.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya gambar motif yang dibuat Vivi Sobariyanti mendapatkan nilai sedang yaitu 80, yang dinilai oleh Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Vivi Sobariyanti mendapatkan nilai sedang karena kebenaran dalam bentuk desain, kerapian, pewarnaan, dan keseriusan dalam menggambar motif kawung (geometris) dan ditengah-tengah motif kawung terdapat motif mega mendung (non geometris) tergolong cukup baik menurut Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Vivi Sobariyanti mendapatkan nilai sedang kerana Vivi Sobariyanti sudah mampu mengembangkan ide/gagasan dalam menggambar motif, dimana Vivi Sobariyanti membuat motif kawung dan motif mega mendung dengan cukup baik. Dalam Pemilihan pewarnaan cukup baik dengan gambaran yang dibuat dan kreativitas Vivi Sobariyanti nampak pada cara membuat motif kawung dan mega mendung. Oleh karena itu dilihat

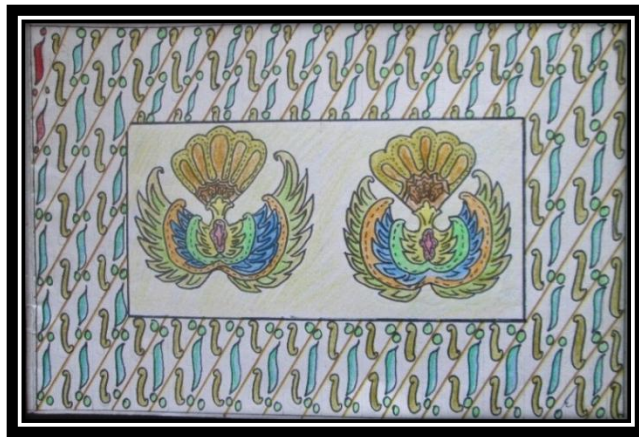
dari kerapian Karya Vivi Sobariyanti sudah cukup baik dimana karya tampak sedikit kurang rapi, serta pewarnaan pada motif cocok meskipun sedikit kurang cerah. Hal ini menjadikan karya individu yang dibuat Vivi Sobariyanti sudah sesuai dengan yang diajarkan guru, dan karya yang dibuat juga sangat baik.



Gambar LXIV: **Karya Edy Surahman.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya gambar motif yang dibuat Edy Surahman mendapatkan nilai terendah yaitu 76, yang dinilai oleh Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Edy Surahman mendapatkan nilai terendah karena kebenaran dalam bentuk desain, kerapian, pewarnaan, dan keseriusan dalam menggambar motif kawung (geometris) dan motif tumbuhan (non geometris) tergolong cukup menurut Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Edy Surahman mendapatkan nilai cukup kerana Edy Surahman kurang mampu mengembangkan ide/gagasan dalam menggambar motif. kurang kreatif Edy Surahman tampak pada cara membuat motif kawung dan tumbuhan. Dan dilihat dari kerapian Karya Edy Surahman sangat kurang dimana karya tampak

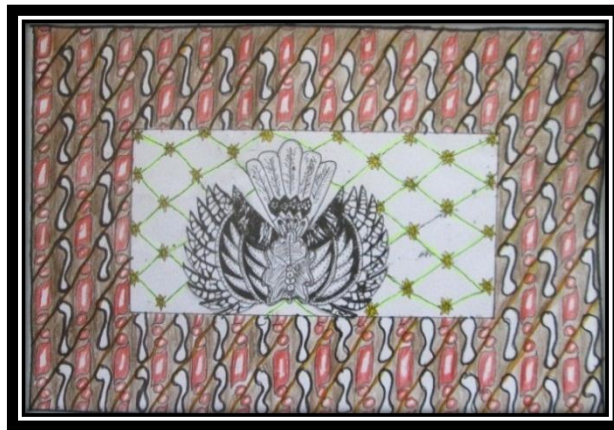
sangat kurang rapi, serta gambar motif tidak di warna. Hal ini menjadikan karya individu yang dibuat Edy Surahman tidak sesuai dengan yang diajarkan guru, dan karya yang dibuat juga kurang baik.



Gambar LXV: **Karya Vania Putri Ardiningsih.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya gambar motif yang dibuat Vania Putri Ardiningsih mendapatkan nilai tertinggi yaitu 84, yang dinilai oleh Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Vania Putri Ardiningsih mendapatkan nilai tertinggi karena kebenaran dalam bentuk desain, kerapian, pewarnaan, dan keseriusan dalam menggambar motif parang rusak (geometris) dan ditengah-tengah motif kawung terdapat motif garuda (non geometris) tergolong baik menurut Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Vania Putri Ardiningsih mendapat nilai sangat baik kerana Vania Putri Ardiningsih sudah mampu mengembangkan ide/gagasan dalam menggambar motif, dimana Vania Putri Ardiningsih membuat motif parang rusak dan motif garuda dengan baik. Pemilihan pewarnaan cocok dengan gambaran yang dibuat dan kreativitas Vania Putri Ardiningsih nampak pada cara membuat motif parang rusak dan motif garuda. Oleh karena itu dilihat dari kerapian Karya Vania Putri Ardiningsih sudah sangat baik dimana karya tampak

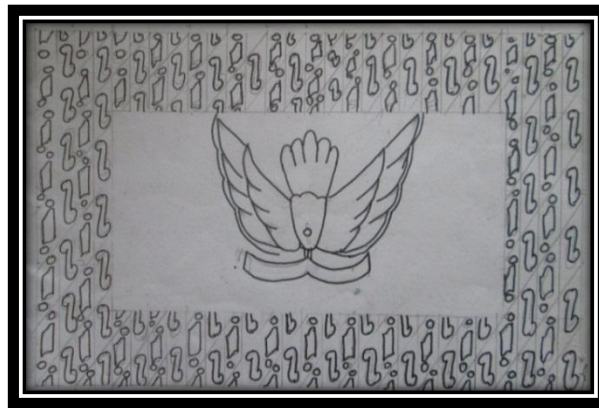
rapi, serta pewarnaan pada motif sangat cocok. Hal ini menjadikan karya individu yang dibuat Vania Putri Ardiningsih sudah sesuai dengan yang diajarkan guru, dan karya yang dibuat juga sangat baik.



Gambar LXVI: **Karya Dewi Puspita Sari.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya gambar motif yang dibuat Dewi Puspita Sari mendapatkan nilai sedang yaitu 80, yang dinilai oleh Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Dewi Puspita Sari mendapatkan nilai sedang karena kebenaran dalam bentuk desain, kerapian, pewarnaan, dan keseriusan dalam menggambar motif parang rusak (geometris) dan ditengah-tengah motif parang rusak terdapat motif mega garuda (non geometris) tergolong cukup baik menurut Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Dewi Puspita Sari mendapatkan nilai sedang kerana Dewi Puspita Sari sudah mampu mengembangkan ide/gagasan dalam menggambar motif, dimana Dewi Puspita Sari membuat motif parang rusak dan motif garuda dengan cukup baik. Dalam Pemilihan pewarnaan cukup baik dengan gambaran yang dibuat dan kreativitas Dewi Puspita Sari nampak pada cara membuat motif parang rusak dan motif garuda. Oleh karena itu dilihat dari kerapian Dewi Puspita Sari sudah cukup baik dimana karya tampak sedikit

kurang rapi, serta pewarnaan pada motif cocok meskipun sedikit kurang cerah. Hal ini menjadikan karya individu yang dibuat Dewi Puspita Sari sudah sesuai dengan yang diajarkan guru, dan karya yang dibuat juga sangat baik.



Gambar LXVII: **Karya Bagus Suprihatin.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya gambar motif yang dibuat Bagus Suprihatin mendapatkan nilai terendah yaitu 76, yang dinilai oleh Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Bagus Suprihatin mendapatkan nilai terendah karena kebenaran dalam bentuk desain, kerapian, pewarnaan, dan keseriusan dalam menggambar motif parang rusak (geometris) dan motif garuda (non geometris) tergolong cukup menurut Mariana Mujariah (guru muatan lokal batik). Karya Bagus Suprihatin mendapat nilai cukup kerana Bagus Suprihatin sudah sedikit mampu mengembangkan ide/gagasan dalam membuat motif parang rusak dan motif garuda dengan cukup baik. Namun dalam karya nampak kurang karena tidak diberi pewarna. Dilihat dari kerapian Karya Bagus Suprihatin cukup baik dimana karya tampak kurang rapi. Hal ini menjadikan karya individu yang dibuat Bagus Suprihatin sesuai dengan yang diajarkan guru, dan karya yang dibuat juga kurang baik.



Gambar LXVIII: **Karya taplak meja batik tulis kelompok 1.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya taplak meja batik tulis yang dibuat kelompok satu beranggotakan Bernadeta Aurora Edwina Kumala Jati, Erwiantma Ramdhan, Hazin Nur Rofiq, Vania Putri Ardinigrum, dan Vivi Sobariyanti mendapatkan nilai terbaik yaitu 85 yang dinilai oleh Mujariah Mariana (guru muatan lokal batik). Karya taplak meja batik tulis kelompok 1 mendapatkan nilai tertinggi karena dalam persiapan, proses pembuatan, kerapian, keseriusan, kerja sam dalam membuat taplak meja batik tulis tergolong sangat baik. Karya taplak meja batik tulis kelompok 1 bermotif tumbuh-tumbuhan dan ditengah-tengan terdapat motif lambang Yogyakarta dan dipinggir-pinggir di parifIN agar hasilnya pecah-pecah. Pewarnaan yang digunakan kelompok 1 adalah warna pertama menggunakan Garam merah B dan naptol AS pewarnaan kedua menggunakan garam Biru BB dan naptol AS-BO. Oleh karena itu, berdasarkan karya yang dibuat oleh kelompok 1 sudah sesuai dengan materi pembuatan batik yang diajarkan guru dan hasil karya kelompok 1 juga sudah baik.



Gambar LXIX: **Karya taplak meja batik tulis kelompok 2.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya taplak meja batik tulis yang dibuat kelompok dua beranggotakan Nurul Izzati, Anindya Andaraswari, Habib Nur Ahmadi Siswanduri, Melia Wulandari, Stefanus Andika, dan Bintang nugroho mendapatkan nilai terbaik yaitu 82 yang dinilai oleh Mujariah Mariana (guru muatan lokal batik). Karya taplak meja batik tulis kelompok 2 mendapatkan nilai sedang karena dalam persiapan, proses pembuatan, kerapian, keseriusan, kerja sam dalam membuat taplak meja batik tulis tergolong baik. Karya taplak meja batik tulis kelompok 2 bermotif bunga-bunga yang menjalan dan ditengah-tengan terdapat motif burung yang berjumlah empat dan dipinggir-pinggir di parifin agar hasilnya pecah-pecah. Pewarnaan yang digunakan kelompok 1 adalah warna pertama menggunakan Garam orange GC dan naptol AS pewarnaan kedua menggunakan garam scarlet R dan naptol AS-. Oleh karena itu, berdasarkan karya yang dibuat oleh kelompok 2 sudah sesuai dengan materi pembuatan batik yang diajarkan guru dan hasil karya kelompok 2 juga sudah baik.



Gambar LXX. **Karya taplak meja batik tulis kelompok 3.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya taplak meja batik tulis yang dibuat kelompok satu beranggotakan Bagas Suprihatin, Muhamad Ikhsanudin, Ahmad Mahmudi, Novianda Cintya Raya, Dewi Puspita Sari mendapatkan nilai terbaik yaitu 83 yang dinilai oleh Mujariah Mariana (guru muatan lokal batik). Karya taplak meja batik tulis kelompok 3 mendapatkan nilai tertinggi karena dalam persiapan, proses pembuatan, kerapian, keseriusan, kerja sam dalam membuat taplak meja batik tulis tergolong sangat baik. Karya taplak meja batik tulis kelompok 3 bermotif kawung, burung dan ditengah-tengah terdapat motif lingkuk-likuk lingkaran dan dipinggir-pinggir di parifin agar hasilnya pecah-pecah. Pewarnaan yang digunakan kelompok 3 adalah warna pertama menggunakan Garam violet B dan naptol AS-G pewarnaan kedua menggunakan garam merah B dan naptol AS-LB. Oleh karena itu, berdasarkan karya yang dibuat oleh kelompok 3 sudah sesuai dengan materi pembuatan batik yang diajarkan guru dan hasil karya kelompok 3 juga sudah baik.



Gambar LXXI: **Karya taplak meja batik tulis kelompok 4.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya taplak meja batik tulis yang dibuat kelompok dua beranggotakan Aria Wisma Nugroho, Gilang Edi Surahman, Krisna Avi Arlita, Mia Diana Ika Tari, Muhamad Ervandhi mendapatkan nilai terbaik yaitu 82 yang dinilai oleh Mujariah Mariana (guru muatan lokal batik). Karya taplak meja batik tulis kelompok 4 mendapatkan nilai sedang karena dalam persiapan, proses pembuatan, kerapian, keseriusan, kerja sama dalam membuat taplak meja batik tulis tergolong baik. Karya taplak meja batik tulis kelompok 4 bermotif tumbuh-tumbuhan dan ditengah-tengah terdapat motif burung yang berjumlah empat dan dipinggir-pinggir di parifin agar hasilnya pecah-pecah. Pewarnaan yang digunakan kelompok 4 adalah warna pertama menggunakan Garam merah B dan naptol AS-LB pewarnaan kedua menggunakan garam hitam B dan soda 91. Oleh karena itu, berdasarkan karya yang dibuat oleh kelompok 4 sudah sesuai dengan materi pembuatan batik yang diajarkan guru dan hasil karya kelompok 4 juga sudah baik.



Gambar LXXII: **Karya taplak meja batik tulis kelompok 5.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya taplak meja batik tulis yang dibuat kelompok dua beranggotakan Kusuma Dewi Mukti, Ninda Kirana Rizki, Ratya Khelin Tabitha, Siti Nurrohman, Rizal Gusnain, Wahyu Nugroho mendapatkan nilai terbaik yaitu 85 yang dinilai oleh Mujariah Mariana (guru muatan lokal batik). Karya taplak meja batik tulis kelompok 5 mendapatkan nilai sedang karena dalam persiapan, proses pembuatan, kerapian, keseriusan, kerja sama dalam membuat taplak meja batik tulis tergolong baik. Karya taplak meja batik tulis kelompok 5 bermotif tumbuh-tumbuhan dan ditengah-tengah terdapat motif bunga-bunga seperti motif kawung dan dipinggir-pinggir di parafin agar hasilnya pecah-pecah. Pewarnaan yang digunakan kelompok 5 adalah warna pertama menggunakan Garam Biru B dan naptol AS pewarnaan kedua menggunakan garam Biru BB dan AS. Oleh karena itu, berdasarkan karya yang dibuat oleh kelompok 5 sudah sesuai dengan materi pembuatan batik yang diajarkan guru dan hasil karya kelompok 5 juga sudah baik.



Gambar LXXIII: **Karya taplak meja batik tulis kelompok 6.**
(Dokumentasi: Dessy Eka Pertiwi, Juni 2015)

Karya taplak meja batik tulis yang dibuat kelompok dua beranggotakan Benedicto Bagus Jati Pamungkas, Jossephine Darviella Iki, Martina Silvia Devi, Paramita Nindya Kirana, Mos mendapatkan nilai terbaik yaitu 80 yang dinilai oleh Mujariah Mariana (guru muatan lokal batik). Karya taplak meja batik tulis kelompok 6 mendapatkan nilai sedang karena dalam persiapan, proses pembuatan, kerapian, keseriusan, kerja sama dalam membuat taplak meja batik tulis tergolong baik. Karya taplak meja batik tulis kelompok 6 bermotif tumbuh-tumbuhan yang terdapat di bagian pojo dan dipinggir-pinggir di parifin agar hasilnya pecah-pecah. Pewarnaan yang digunakan kelompok 4 adalah warna pertama menggunakan Garam buru AS dan naptol AS-BR pewarnaan kedua menggunakan garam violet B dan naptol AS. Oleh karena itu, berdasarkan karya yang dibuat oleh kelompok 6 sudah sesuai dengan materi pembuatan batik yang diajarkan guru dan hasil karya kelompok 4 juga sudah baik.

D. Evaluasi Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIIID SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Evaluasi Rusman (2013: 119) merupakan alat indikator untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan, serta menilai proses pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Sementara, penilaian merupakan salah satu aspek yang terdapat dalam suatu evaluasi dimana tujuan suatu penilaian untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Hamalik (2014: 156) menjelaskan bahwa penilaian merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengetahui sejauhmana tujuan belajar, dan pembelajaran berhasil dicapai peserta didik.

Penilaian yang dilakukan guru pada pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D, dilihat dari hasil belajar peserta didik. setelah melakukan penilaian baru lah guru melakukan tindak lanjut langkah yang akan dilakukan guru terhadap hasil yang telah dicapai peserta didik tersebut.

1. Penilaian Hasil Belajar

Aspek penilaian yang dilakukan oleh Mariana Mujariah selaku guru muatan lokal batik dengan nilai tugas, nilai mid semester, nilai desain, nilai praktik, nilai ujian semester, dan nilai rapor. Selain aspek nilai-nilai di telah disebutkan tadi guru juga menilai sikap, perilaku, kerapian, dan kedisiplinan selama mengikuti pelajaran muatan lokal batik.

Selain itu untuk melakukan penilaian pada pembelajaran muatan lokal batik, guru menitik beratkan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam penilaian kognitif merupakan kegiatan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan pada kegiatan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D. Guru menerapkan penilaian kognitif dengan beberapa cara, seperti menugaskan peserta didik untuk membuat ulasan mengenai pengertian batik, bahan dan alat untuk membuat batik, cara membuat batik tulis, dan menjelaskann perbedaan motif geometris dan motif non geometris secara kelompok (lihat lampiran 5). Kemudian, dilanjutkan dengan penugasan yang dalam hal ini, guru memberi pesrta didik tugas rumah, seperti mencari motif kawung dan parang diinternet. Selain kedua hal tersebut, guru juga memperoleh nilai kognitif dari hasil mid semester, dan ujian semester.

Dalam melakukan penilaian pada ranah afektif, guru melakukan dengan memperhatikan sikap peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran. Untuk itulah sejak awal pembelajaran dimulaiguru sudah mengenali para peserta didik, langkah ini tidak hanya untuk melakukan penilaian semata, akan tetapi agar peserta didik mmerasa bersahabat dengan guru dengan bertujuan pembelajaran muatan lokal batik terasa menarik, asik dan kondusif. Sederhananya, penilaian yang dilakukan oleh guru dalam ranah afektif ini dengan cara mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya aspek keperibadaian dan akhlak mulia.

Sementara itu, dalam penilaian pada ranah psikomotorik merupakan penilaian berkaitan danagn pelaksanaan praktik sebagaimana yang dilampirkan dalam RPP (lihat lampiran 5) dimana dalam penilaian praktik tersebut melakukan penilaian dengan dalam kebenaran bentuk desain, kerapian,

pewarnaan, dan keseriusan peserta didik dalam menggambar motif dan membuat taplak meja batik tulis. Selain, bentuk desain, kerapian, pewarnaan, dan keseriusan peserta didik dalam menggambar motif dan membuat taplak meja batik tulis. penilaian dalam praktik juga dilakukan dalam bentuk portofolio diaman guru menumpulkan semua tugas yang dibuat peserta didik

Berikut ini nilai peserta didik pelajaran muatan lokal di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta seperti nilai tugas, nilai mid semester, nilai desain, nilai praktik.

NO	Nama	Tugas		mid	Desain		Pratik
		1	2		1	2	
1	Anindya Andaraswari	80	85	90	80	78	80
2	Aria Wisma Nugroho	80	75	9.2	78	80	80
3	Bagus Suprihatin	85	75	90	78	76	78
4	Benedicto Bagus Jati P.	90	85	80	80	79	80
5	Bernadeta Aurora Edwina	85	85	90	80	82	80
6	Dewi Puspita Sari	80	85	90	78	80	80
7	Erwiatma Ramadhan	80	78	85	77	78	80
8	Gilang Edy Surahman	77	78	82	76	77	82
9	Habib Nur Ahmadi S.	80	80	75	80	83	80
10	Hazin Nur Rofiq	80	78	80	80	78	82
11	Jossephine Daniella Iki	90	90	90	82	83	82
12	Krisna Avi Aplinta	85	90	95	82	83	80
13	Kusuma Dewi Mukti B.	85	85	90	82	83	85
14	Martina Silvia Devi	80	85	90	77	77	85
15	Meilia Wulandari	85	90	85	76	76	80
16	Miadiana Ika Tari	90	90	80	82	78	80
17	Muhamad Ervandhi	80	85	87	83	78	82
18	Muhamad Ikhsanudin	85	90	80	82	78	82
19	Ninda Kirani Rizky	85	85	75	83	82	80
20	Novianda Cintya Raya	80	85	87	80	78	80
21	Nurul Izzati	80	85	85	80	78	82
22	Paramita Nindya Kirana	85	85	85	84	83	80
23	Ratya Khelin Tabhitha	78	90	87	82	78	80
24	Rizal Gusna'in Hidayat	78	80	70	80	79	80
25	Siti Nurrohman Dwi P.	80	80	80	79	79	80
26	Sri Rahayu Setianingsih	80	80	90	81	76	80

27	Stefanus Andika Bintang N.	77	78	85	78	76	80
28	Vania Putri Ardiningrum	85	90	90	82	84	85
29	Vivi Sobariyanti	85	85	85	80	81	85
30	Wahyu Nugroho	78	77	80	77	78	80
31	Mos Devan	85	78	72	78	78	78
32	Ahmad Mahmudi	76	78	82	8	78	78

Tabel XI: Daftar nilai peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

Dilihat hasil nilai yang diperoleh peserta didik kelas VIIID SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dalam pelajaran muatan lokal batik nilai paling tertinggi dari nilai tugas adalah nilai 90 dan nilai terendah adalah nilai 76, dari nilai praktik nilai tertinggi nilai 85 dan terendah nilai 85 adalah nilai 78. Sedangkah dari nilai desain tertinggi adalah nilai 84 dan terendah adalah nilai 76, dan nilai mid semester nilai tertinggi adalah nilai 92 dan terendah adalah nilai 70. Berdasarkan KKM yang ditentukan beberapa peserta didik di kelas VIII D pada nilai mid semester tidak tuntas. Karena nilai KKM yang ditentukan adalah 75 dan di kelas VIII D ada 2 orang tidak tuntas.

2. Tindak Lanjut/Refleksi

Setelah guru melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran, guru kemudian melakukan tindak lanjut terhadap hasil pembelajaran muatan lokal batik yang belum mencapai standar KKM. Tindak lanjut yang dilakukan guru adalah berupa program remedial dan pengayaan. Remedial dilakukan guru pada peserta didik yang belum mencapai nilai standar KKM .

Berdasarkan hal tersebut, guru melakukan program remedial dengan cara mengerjakan soal ulang kemarin atau ujian ulang. Sedangkah untuk penilaian karya yang belum mencapai nilai KKM peserta didik melakukan perbaikan karya.

Jadi, berdasarkan pengamatan evaluasi pembelajaran muatan lokal di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Setiap akhir pelajaran guru muatan lokal batik sudah menjalankan evaluasi seperti membuat kesimpulan pelajaran yang sedang berlangsung bersama peserta didik, selain itu guru juga selalu menilai proses pelajaran setiap berlangsung. Pada penilaian kognitif guru melakukan penugasan kepada peserta didik untuk membuat ulasan mengenai materi yang telah disampaikan seperti pertemuan pertama dan kedua, peserta didik ditugaskan untuk mencari motif batik diinternet selain itu, guru juga mendapatkan nilai kognitif dari hasil mid semester dan ujian semester.

Dalam penilaian efektif guru selalu memperhatikan sikap peserta didik seperti, kerapian, kedisiplinan, kejujuran, sopan santu, dalam penilaian psikomotorik guru melakukan penilaian pada peserta didik sedang praktik seperti saat pembuatan motif yang dikerjakan secara individu setiap saat pemrosesan guru selalu memberikan penilaian dan dalam pembuatan taplak meja batik tulis cara guru mengambil nilai secara individu, meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis dibuat secara kelompok.

Pada pembelajaran muatan lokal batik ada 2 peserta didik dalam penilaian efektif/mid semester yang tidak tuntas, guru melakukan remedial dengan cara mengerjakan kembali soal mid semester setelah itu, hasil atau nilainya sudah mencapai KKM dan nilai mereka mendapatkan nilai 80 tetapi guru menulis nilai mereka 76 karena mereka mendapatkannya dengan remedial.

E. PEMBAHASAN

SMP Negeri 3 Mlati beralamat di Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta dan didirikan pada tanggal 9 Oktober 1982. SMP Negeri 3 Mlati memiliki sarana dan prasarana yang dibangun di atas tanah dengan luas tanah 9.144 m² dan luas bangunan 3117 m² dan di kepalai oleh Dra. Nur Wahyuni Hidayati. Pada tahun ajaran 2014/2015 awal semester gasal menerapkan kurikulum 2013. Pada semester genap berganti kembali menggunakan kurikulum KTSP 2006. Sesuai dengan peraturan pemerintah sekolah yang baru satu semester menerapkan kurikulum 2013 berubah lagi menggunakan kurikulum sebelumnya. Sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta baru pertama kali menerapkan batik sebagai pelajaran muatan lokal, karena sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta mendapatkan bantuan peralatan dan bahan-bahan untuk membatik dari Dinas.

Pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar meskipun masih ada sedikit kendala seperti kurangnya waktu, kurang disiplinnya peserta didik. tetapi beberapa kendala tersebut dapat diatasi guru dan tidak menjadi penghambat proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta. sebelum melakukan pembelajaran tahap pertama yang harus dilakukan adalah merancang pembelajaran.

Guru pelajaran muatan lokal batik sebelum melakukan pembelajaran memerlukan persiapan-persiapan awal seperti menyiapkan silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar untuk

muatan lokal batik, menyiapkan materi pembelajaran muatan lokal batik, dan menyiapkan media pembelajaran muatan lokal batik. Semua perencanaan/persiapan pembelajaran muatan lokal batik disesuaikan dengan panduan KTSP. Namun kenyataan masih ada beberapa yang belum sesuai dengan panduan KTSP, misalnya dalam metode CTL. Pada KTSP metode CTL itu wajib digunakan namun, dalam kenyataan tidak ada atau tidak menggunakan guru hanya menggunakan metode ceramah, metode, tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi, metode kelompok. Perencanaan/persiapan pembelajaran atau silabus muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dibuat oleh Mariana Mujariah, S. Pd.(guru muatan lokal batik) dengan format menyesuaikan dengan isi silabus mata pelajaran dalam (KTSP) (wawancara, 11 Maret 2015).

Proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan secara bertahap dimulai dari penyampaian materi pelajaran teori sampai dengan pelaksanaan praktik.

Kegiatan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dijadwalkan setiap hari Senin yang diberikan selama satu semester. Dengan kata lain, pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan selama lima bulan lamanya, namun sesuai dengan analisis minggu efektif yang diperhitungkan oleh guru, pertemuan pembelajaran selama satu semester tersebut hanya bisa dilakukan sebanyak tujuh belas kali tatap muka. Namun dalam realisasinya, pembelajaran muatan lokal batik tidak

bisa dilakukan selama tujuh belas kali, tetapi hanya bisa dilakukan sebanyak empat belas kali pertemuan atau empat belas tatap muka. Alokasi waktu muatan lokal batik adalah dua jam pelajaran per minggu (satu jam pelajaran sama dengan 40 menit). Pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta pada dasarnya ditugaskan kepada Mariana Mujariah, S. Pd., materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik mengacu pada perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru. Proses pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta terbagi ke dalam tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Adapun tiga kegiatan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada saat kegiatan pendahuluan guru selalu memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian memberikan salam selanjutnya memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu namu kenyataannya tidak setiap setiap guru melakukan pemeriksaan peserta didik dengan cara satu persatu. Dan sebelum dimulai guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dan biasanya guru menanyakan materi. Namun, kenyataan guru jarang memberikan motivasi dalam awal pertemuan pertama biasanya guru melakukan motivasi apabila ada peserta didik yang malas untuk belajar atau mengerjakan tugas.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran mengacu pada proses pembelajaran kurikulum KTSP 2006 meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

a) Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari. Sedangkan dalam pembelajarn praktik guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus dikerjakan dan pada tugas pembelajaran praktik peserta didik adalah menggambar motif, memindahkan pola, dan membuat taplak meja batik tulis. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Metode tanya jawab dilakukan agar peserta didik aktif dalam bertanya apa yang mereka temukan, tanya jawab ini dilakukan antara peserta didik dengan guru dan sebaliknya.

b) Elaborasi

Kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat. Pada saat mengerjakan tugas, peserta didik akan dihadapkan kepada situasi menemukan masalah maupun keraguan dalam materi yang dipelajari sehingga timbul rasa ingin tahu dan terinspirasi untuk bertanya kepada guru guna memecahkan masalah dan keraguan tersebut. Namun tidak semua peserta didik bertanya kepada guru hanya beberapa orang yang bertanya. Dalam kegiatan elaborasi masih didominasi oleh guru karena peserta didik kurang aktif dalam

pembelajaran. Esensinya dalam kegiatan inti yang menjadi senter adalah peserta didik.

c) Konfirmasi

Konfirmasi guru selalu memberikan arahan, bimbingan, penegasan kepada peserta didik agar pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru peserta didik dapat mengerjakan dengan benar. Namun masih saja ada beberapa peserta didik yang masih salah dalam mengerjakan tugasnya. Kemudian selain memberikan arahan, bimbingan, penegasan guru juga memberikan penilaian secara individu maupun secara kelompok. Kemudian pada pertemuan pertama dan kedua dalam kegiatan konfirmasi peserta didik diperintahkan oleh guru untuk menyampaikan ulasan yang mereka kerjakan secara diskusi. Dalam kegiatan ini peserta didik dan guru sama-sama aktif.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dan guru membantu menyimpulkan. Namun tidak semua peserta didik ikut menyimpulkan, bahkan beberapa peserta didik asik ngobrol sendiri, tetapi guru selalu menasehatinya. Guru memberikan pekerjaan rumah agar membiasakan peserta didik untuk memanfaatkan waktu luang. Kemudian guru memberikan sekilas informasi tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan minggu depan pada saat akhir pelajaran. Pada pembelajaran batik peserta didik selalu merapikan ruang batik seperti menghilangkan malam yang menempel di lantai, menyapu dan lain-lain saat pelajaran proses membatik selesai. Dan dalam pembelajaran muatan lokal batik ini tidak diakhiri dengan

doa dikarenakan masih dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, tetapi guru hanya mengucapkan salam untuk mengakhiri pelajaran.

Evaluasi pembelajaran muatan lokal di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta guru muatan lokal batik sudah menjalankan evaluasi seperti membuat kesimpulan pelajaran yang sedang berlangsung bersama peserta didik. Pada penilaian kognitif guru melakukan penugasan kepada peserta didik untuk membuat ulasan mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian, pada saat peserta didik ditugaskan untuk mencari motif batik diinternet selain itu, guru juga mendapatkan nilai kognitif dari hasil mid semester dan ujian semester. Dalam penilaian afektif guru selalu memperhatikan sikap peserta didik seperti, kerapian, kedisiplinan, kejujuran, sopan santu, dalam penilaian psikomotorik guru melakukan penilaian pada peserta didik sedang praktik seperti saat pembuatan motif yang dikerjakan secara individu dan dalam pembuatan taplak meja batik tulis cara guru mengambil nilai secara individu, meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis dibuat secara kelompok.

Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru adalah berupa program remedial untuk peserta didik yang belum mencapai nilai standar KKM, nilai yang harus dicapai oleh peserta didik adalah 75.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab V, dari penelitian yang berjudul *Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015* dapat ditarik kesimpulan dari tiga tahap pembelajaran, yaitu meliputi tahap persiapan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran, dan tahap evaluasi pembelajaran sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Sekolah SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Perencanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta guru melakukan persiapan-persiapan sebelum melakukan pembelajaran seperti menyiapkan silabus/membuat silabus, membuat RPP, menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan saat proses belajar, menyiapkan materi apa yang akan disampaikan, media, merancang metode, kegiatan pendahuluan, sarana dan prasarana, dan penilaian. Selain itu, Mariana mempersiapkan pola batik pada pembuatan pola batik guru mengambil motif yang berbentuk tidak susah untuk dicanting dan ukurannya besar agar peserta didik tidak susah untuk mencanting. Selain itu, sebelum pelajaran praktik dimulai guru selalu menyiapkan kompor yang apinya sudah dihidupkan, kemudian pada saat *nglorod* guru juga sudah menyiapkan atau memasak air didalam panci yang sudah di beri soda abu dan water glass.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu pertama pada saat kegiatan pendahuluan guru selalu memerintahkan ketua kelas untuk memimpin doa, kemudian memberikan salam selanjutnya memeriksa kehadiran peserta didik dengan cara memanggil satu persatu namu kenyataannya tidak setiap setiap guru melakukan pemeriksaan peserta didik dengan cara satu persatu. Dan sebelum dimulai guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dan biasanya guru menanyakan materi. Namun, kenyataan guru jarang memberikan motivasi dalam awal pertemuan pertama biasanya guru melakukan motivasi apabila ada peserta didik yang malas untuk belajar atau mengerjakan tugas.

Dalam kegiatan Inti meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam eksplorasi guru memberikan informasi tentang materi pelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran praktik guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus dikerjakan dan pada tugas pembelajaran praktik peserta didik adalah menggambar motif, memindahkan pola, dan membuat taplak meja batik tulis, Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Metode tanya jawab dilakukan agar peserta didik aktif dalam bertanya apa yang mereka temukan, tanya jawab ini dilakukan antara peserta didik dengan guru dan sebaliknya.

Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas kepada peserta didik. Pada saat mengerjakan tugas, peserta didik akan dihadapkan kepada situasi menemukan masalah maupun keraguan dalam materi yang dipelajari sehingga timbul rasa ingin tahu dan terinspirasi untuk bertanya kepada guru guna memecahkan masalah dan keraguan tersebut. Namun tidak semua peserta didik bertanya kepada guru. Kegiatan Konfirmasi guru memberikan arahan dan penilaian dalam pelajaran muatan lokal batik kepada peserta didik.

Kegiatan penutup guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan dan guru membantu menyimpulkan. Namun tidak semua peserta didik ikut menyimpulkan, bahkan beberapa peserta didik asik ngobrol sendiri, tetapi guru selalu menasehatinya. Guru memberikan pekerjaan rumah agar membiasakan peserta didik untuk memanfaatkan waktu luang. Kemudian guru memberikan sekilas informasi tentang materi yang akan dipelajari dalam pertemuan minggu depan pada saat akhir pelajaran. Pada pembelajaran batik peserta didik selalu merapikan ruang batik seperti menghilangkan malam yang menempel di lantai, menyapu dan lain-lain saat pelajaran proses membatik selesai. Dan dalam pembelajaran muatan lokal batik ini tidak diakhiri dengan doa dikarenakan masih dilanjutkan dengan pembelajaran selanjutnya, tetapi guru hanya mengucapkan salam untuk mengakhiri pelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Evaluasi pembelajaran muatan lokal di kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta guru muatan lokal batik sudah menjalankan evaluasi

seperti membuat kesimpulan pelajaran yang sedang berlangsung bersama peserta didik. Pada penilaian kognitif guru melakukan penugasan kepada peserta didik untuk membuat ulasan mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian, pada saat peserta didik ditugaskan untuk mencari motif batik diinternet selain itu, guru juga mendapatkan nilai kognitif dari hasil mid semester dan ujian semester. Dalam penilaian afektif guru selalu memperhatikan sikap peserta didik seperti, kerapian, kedisiplinan, kejujuran, sopan santu, dalam penilaian psikomotorik guru melakukan penilaian pada peserta didik sedang praktik seperti saat pembuatan motif yang dikerjakan secara individu dan dalam pembuatan taplak meja batik tulis cara guru mengambil nilai secara individu, meskipun dalam pembuatan taplak meja batik tulis dibuat secara kelompok.

Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru adalah berupa program remedial untuk peserta didik yang belum mencapai nilai standar KKM, nilai yang harus dicapai oleh peserta didik adalah 75.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perlu diberikan beberapa saran untuk pihak sebagaimana bahan pertimbangan guna untuk melestarikan pembelajaran muatan lokal batik di SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

1. Bagi pihak SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta untuk lebih meningkatkan waktu dan menambah fasilitas pratik/saranan prasaran guna menunjang pelajaran muatan lokal batik agar lebih efektif dan efisien.
2. Bagi pihak pendidik atau guru muatan lokal batik untuk terus mengembangkan media pembelajaran dan sumber belajar. Setiap selesai penilaian menggambar motif diambil beberapa yang terbaik dan terburuk untuk contoh karya peserta didik yang akan datang.
3. Bagi pihak peserta didik untuk selalu disiplin dan tanggung jawab dalam pemberian oleh guru dan peserta didik diharapkan untuk selalu menjaga dan meningkatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, khususnya dalam pelajaran muatan lokal batik.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2007. Peraturan Materi Pendidikan Nasional Republik Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. BSNP
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Depdiknas. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdinas S
- Dimayati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hasanudin. 2001. *Batik Pesisiran*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Hediansyah, Haris, 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul. 2013. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musman. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 104 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 79 tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pendidikan dasar dan pendidikan menengah
- Purwanto Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Ruhimat, Toto. 2011. *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusma. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Bandung : PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- _____. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2013. *Model-model Pembelajaran Edisi ke 2*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: kencana Prenada Media Group
- Setyobudi. 2006. *Seni Budaya untuk kelas VIII*. Jakarta. PT: Gelora Aksara Prama
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori dan Pembelajaran*. Jakarta: Gholia Indonesia
- Siswoyo, Dwi, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sunoto, Sri Rusdianti. 2002. *Membantik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

GLOSARIUM

Canting	: Alat untuk menuliskan malam atau lilin batik.
Dingklik	: kursi kecil untuk membatik.
Finising	: penyelesaian atau tahap akhir penyempurnaan.
Gawangan	: bentangan benda panjang untuk merentangkan kain batik.
Isen-isen	: isian pada motif batik
klowong	: garis motif batik
Luwes	: lembut, tidak kaku
Malam	: bahan perintangan warna pada proses membatik
Mbatik	: membatik, menggoreskan malam pada kain.
Melorod	: menghilangkan, membersihkan malam atau lilin pada kain batik.
Naptol	: zat pewarna yang digunakan untuk pewarnaan kain batik.
Nembok	: mengeblok motif batik agar tidak berubah warna saat pewarnaan.
Nglowong	: mencanting klowong pada kain.
Nyecek	: membuat titik-titik malam/lilin pada kain batikan.
Pola	: kumpulan dari beberapa motif.

FOTO



SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta



Peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA PROSES PEMBELAJARAN
MUATAN LOKAL BATIK DI KELAS VIII SMP N 3 MLATI SLEMAN
YOGYAKARTA**

A. Pedoman Observasi

Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek permasalahan antaranya:

1. Sarana dan prasarana sekolah SMP N 3 Mlati secara umum.
2. Sarana dan Prasarana pembelajaran muatan lokal batik.
3. Perencanaan pembelajaran muatan lokal batik di SMP N 3 Mlati.
4. Proses pembelajaran muatan lokal batik di SMP N 3 Mlati.
5. Proses evaluasi pembelajaran muatan lokal batik peserta didik.

B. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan Dra. Nur Wahyuni Hidayati (Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta), Mariana Mujariah, S. Pd. (guru muatan lokal batik SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta) dan beberapa peserta didik kelas VIII D SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

a. Wawancara untuk Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati

1. Kapan SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta didirikan?
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?

3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pembelajaran SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?
4. Berapa jumlah guru, karyawan, dan peserta didik SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?
5. Kurikulum apa yang digunakan di SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?
6. Mengapa SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta memilih batik sebagai pelajaran muatan lokal?
7. Sesuikah batik sebagai mata pelajaran muatan lokal dengan kurikulum yang digunakan?
8. Apakah ada sesuatu yang mendukung sebagai alasan mengapa pembelajaran muatan lokal batik dilaksanakan di SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?
9. Bagaimana cara pengadaan sarana pembelajaran muatan lokal batik?
10. Pembelajaran muatan lokal batik diajarkan untuk kelas berapa saja?
11. Bagaimana peran peserta didik terhadap mata pelajaran muatan lokal batik menurut kepala sekolah?
12. Apa kendala yang dialami dalam proses pembelajaran muatan lokal batik dan bagaimana solusinya?

b. Wawancara untuk Guru muatan lokal batik

1. Sejak kapan ibu mengajar pelajaran muatan lokal di sekolah SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?
2. Kurikulum apa yang dijadikan acuan pada saat membuat rencana pembelajaran muatan lokal batik?

3. Siapa yang membuat rencana pembelajaran /silabus muatan lokal batik?
4. Apakah pembelajaran muatan lokal batik yang diajarkan oleh peserta didik sesuai kurikulum, RPP, dan silabus yang telah dibuat?
5. Bahan ajar apa yang ibu gunakan?
6. Materi apa saja yang di ajarkan dalam pelajaran muatan lokal batik?
7. Kompetensi apa saja yang harus dikuasi oleh peserta didik?
8. Strategi dan metode pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal batik di SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?
9. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran muatan lokal batik di SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta?
10. Seperti apa ibu mengakhiri setiap pertemuan dalam belajar?
11. Bagaimana ibu melakukan evaluasi pembelajaran?
12. Bagaimana caranya ibu mengetahui peserta didik dapat menyerap/paham oleh materi yang ibu sampaikan?
13. Berapa kali pertemuan/tata muka dalam 1 semester?
14. Bagaimana ibu melakukan persensi?
15. Apa saja karya yang dibuat oleh peserta didik?
16. Karya peserta didik tersebut murni dari peserta didik apa ada yang dikerjakan oleh guru?
17. Adakah kendala yang dihadapi guru dalam mengajar muatan lokal batik, kalau ada bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?
18. Bagaimana cara memberikan penilaian pembelajaran muatan lokal batik untuk peserta didik?

19. Apa tindakan lanjut hasil penilaian yang belum sesuai dengan KKM?

c. Wawancara untuk Peserta Didik

1. Apakah peserta didik senang belajar muatan lokal batik?
2. Apakah peserta didik dapat menerima materi pembelajaran batik dengan baik?
3. Apakah metode dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran dapat diterima dengan baik?
4. Peserta didik lebih senang belajar batik secara teori atau praktik?
5. Materi teori apa saja yang diberikan oleh guru?
6. Tugas apa saja yang harus dikerjakan oleh peserta didik?
7. Apakah kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal batik, kalau ada bagaimana cara mengatasinya?
8. Bagaimana kesan peserta didik dalam mempelajari batik disekolah?

C. Pedoman Dokumentasi

Data atau dokumen yang diambil dari metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa:

1. Dokumentasi profil sekolah SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta
2. Dokumentasi kurikulum SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta
3. Dokumentasi perangkat pembelajaran muatan lokal batik: silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Dokumentasi daftar hadir siswa kelas VIII D.

5. Dokumentasi foto proses pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik
6. Dokumentasi nilai pembelajaran muatan lokal batik kelas VIII D SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta.
7. Dokumentasi hasil karya batik kelas VIII D SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta.

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Nur Wahyuni Hidayati
NIP : 19580411 198303 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2015

Kepala Sekolah



Dra. Nur Wahyuni Hidayati
19580411 198303 2 004

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Nur Wahyuni Hidayati
NIP : 19580411 198303 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2015

Kepala Sekolah



Dra. Nur Wahyuni Hidayati
19580411 198303 2 004

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariana Mujariah, S. Pd
NIP : 19620818 198603 2 017
Jabatan : Guru Mata Pelajaran muatan lokal SMP Negeri 3 Mlati
Sleman Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul "Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta:.. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2015

Guru Muatan Lokal Batik



Mariana Mujariah, S. Pd
NIP. 19620818 198603 2 017

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aria Wisma . N
Pekerjaan : Pelajar
Kelas : VIII D

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Responden


(Aria Wisma . N)

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Josephine Daniella Lki
Pekerjaan : Pelajar
Kelas : VIII D

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul " Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Responden


(Josephine D.L.....)

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ikhsanudin
Pekerjaan : Pelajar
Kelas : VIII D

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul " Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta". Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Responden



(Muhammad Ikhsan.)

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Meilia Wulandari*
Pekerjaan : *pelajar*
Kelas : *8D.*

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Responden



(*MEILIA Wulandari*...)

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KUSUMA DEWI MUKTI B.
Pekerjaan : PELAJAR
Kelas : 8 D

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Responden



(.....KUSUMA DEWI M.B.....)

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gilang edi Surahman
Pekerjaan : Pelajar
Kelas : VIII D

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 April 2015

Responden


(.....Gilang.....)

Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivi Sobariyanti
Pekerjaan : Pelajar
Kelas : VIII D

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Dessy Eka Pertiwi
NIM : 11207241003
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Yang bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi (TAS) yang berjudul “ Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Yogyakarta”. Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2015

Responden



(.....Vivi Sobariyanti.....)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 222a/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 19 Februari 2015

Kepada Yth.
Bupati Sleman
c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab.
Sleman
Jl. Candi Gebang, Beran, Tridadi, Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BATIK DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 MLATI SLEMAN
YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DESSY EKA PERTIWI
NIM : 11207241003
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2015
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Mlati Sleman

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indur Probo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala SMP Negeri 3 Mlati Sleman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/34-00

10 Jan 2011

Nomor : 37/UN34.12/PU/SK/15

Yogyakarta, 20 Februari 2015

Lampiran :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan

u.b. Wakil Dekan I

Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan yang mengajukan permohonan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Nama : Dessy Eka Pertiwi
2. NIM : 11207241003
3. Jurusan/Program Studi : Pendidikan Seni Rupa / Pendidikan Seni Kerajinan
4. Alamat Mahasiswa : Jl. Attandi Karang asem batu gang anyelir
5. Lokasi Penelitian : SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta
6. Waktu Penelitian : Februari sampai April
7. Tujuan dan maksud Penelitian : Mengambil data untuk skripsi
8. Judul Tugas Akhir : Pembelajaran Muatan Lokal Balik di kelas VIII
9. Pembimbing : SMP N 3 Mlati Sleman Yogyakarta
1. Ismadi, S.Pd., M.A.

Demikian permohonan ijin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Drs. Merdiyatmo, M.Pd.

NIP 19571005 198703 1 002

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

(B) SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/776

Kepada Yth.

Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Dessy Eka Pertiwi
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM	: 1207291003
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3)	: S1
4. Universitas/Akademi	: UNY
5. Dosen Pembimbing	: Rmadi, S. Pa. M. A.
6. Alamat Rumah Peneliti	: Daya Murni, Tumi Jajat Kulang, Bawang Barat Lampung
7. Nomor Telepon/HP	: 085769787858
8. Lokasi Penelitian/Survey	: 1. SMP IV 3 Mlati 2.
9. Judul Penelitian	: Pembelajaran Muatan Lokal Batik di Kelas VIII SMP IV 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 23.02.2015
Yang menyatakan


Dessy Eka Pertiwi
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 23 Februari 2015

Nomor : 070 /Kesbang/245 /2015

Kepada

Hal : Rekomendasi

Yth. Kepala Bappeda

Penelitian

Kabupaten Sleman

di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Kasubbag Pendidikan FBS UNY

Nomor : 222a/UN.34.12/DT/II/2015

Tanggal : 19 Februari 2015

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "

PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BATIK DI KELAS VIII SMPN 3 MLATI SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Dessy Eka Pertiwi

Alamat Rumah : Daya Murni Tumijajar Tulang bawang Barat Lampung

No. Telepon : 085769787858

Universitas / Fakultas : UNY / FBS

NIM : 11207241003

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Karangmalang Yogyakarta

Lokasi Penelitian : SMPN 3 Mlati Sleman Yogyakarta

Waktu : 23 Februari - 25 Mei 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tndadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 770 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/745/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 23 Februari 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : DESSY EKA PERTIWI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11207241003
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Daya Murni Tumijajar, Tulang Bawang Barat, Lampung
No. Telp / HP : 085769787858
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BATIK DI KELAS VIII SMPN 3 MLATI
SLEMAN YOGYAKARTA**
Lokasi : SMPN 3 Mlati Kabupaten Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 23 Februari 2015 s/d 23 Mei 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Mlati
5. Ka. SMPN 3 Mlati, Sleman
6. Dekan FBS - UNY
7. Yang Berangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 23 Februari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Mlati

Mata Pelajaran : Mulok Batik

Kelas/Sm/Th : VIII (Delapan) / genap

Aspek : Kerajinan

Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi Karya Seni Batik

Kompetensi Dasar	karakter	Materi/ Pembelajaran	Kegiatan/ Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi ragam jenis batik, teknik pembuatan, bahan dan alat	• Kerja sama • Ingin tahu • Percaya diri	• Pengertian batik • Pengetahuan bahan dan alat pembuatan batik • Menjelaskan macam-macam proses pembuatan batik	• Membaca referensi tentang pengertian batik • Menjelaskan bahan dan alat pembuatan batik • Menjelaskan macam-macam proses	• Dapat mendefinisikan pengertian batik • Dapat mengklasifikasi bahan dan alat pembuatan batik • Dapat menjelaskan	Tes Tertulis	Tes Uraian	• Jelaskan pengertian batik tulis • Sebutkan 3 bahan dan alat pembuatan batik • Sebutkan tiga macamlili	2 jp	• GBP P 1994 • Buku kerajinan batik • Kompetensi kerajinan 2004

			pembuatan batik	kan proses pembuatan batik			berserta fungsinya		• Internet
1.2 menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni batik	• mandiri • kerja sama • Kecerdasan	• Mengklasifikasi motif batik geometris dan non geometris • Mendiskusikan tentang motif batik geometris dan non geometris • Membuat ulasan tertulis tentang motif batik geometris dan non geometris • Menjelaskan pembuatan batik tulis	• Menjelaskan macam-macam motif geometris dan non geometris • Menyebutkan perbedaan tentang motif geometris dan non geometris • Menyebutkan teknik pembuatan batik tulis, batik cap dan kombinasi	• Dapat mengklasifikasi motif batik geometris dan non geometris • Dapat membedakan motif batik geometris dan non geometris • Dapat menjelaskan pembuatan batik tulis	Tes Tertulis	Tes Uraian	• Buatlah ulasan tertulis secara singkat tentang karya seni batik motif geometris dan non geometris • buatlah ulasan tertulis cara pembuatan batik tulis		• GBP 1994 • Buku kerajinan batik • Kompetensi kerajinan 2004 • Internet

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMP N 3 Mlati

Mata Pelajaran : Mulok Batik

Kelas/Sm/Th : VIII (Delapan) / genap

Aspek : Kerajinan

Standar Kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik

Kompetensi Dasar	karakter	Materi/ Pembelajaran	Kegiatan/ Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendesain motif geometris dan non geometris	• Percaya diri • kreatifitas • tanggung jawab	• Desain motif geometris dan non geometris	• Menjelaskan motif geometris dan non geometris • Membuat sket desain batik motif geometris dan non geometris	• Dapat menentukan bahan untuk membuat desain batik tulis motif geometris dan non	Tes unjuk kerja	Tes petik kerja	• Buatlah desain geometris dan non geometris dengan ukuran 25 x 15 cm dengan bahan kertas	6 jp	• GBP P 1994 • Buku kerajinan batik • Kompetensi kerajinan 2004

				geometri s •Dapat menentukan alat dan bahan untuk membuat desain motif geometri s dan non geometri s •Dapat membuat desain batik motif geometri s dan non geometri s			atau buku gambar, alat pensil, penghapus, penggaris, spidol, dan jangka		• Internet
2.2 menerapkan desain motif batik geometris dan non geometris	• Kerja sama • Keingintahuan	• Desain motif geometris	• Menerapkan desain motif geometris	•Dapat memmin dahkan desain	Tes unjuk kerja	Ujian petik kerja	• Pindahan desain motif	2jp	• GBP P 1994

	•Kepedulian	dan non geometris	dan non geometris	mptif batik geometris dan non geometris			bati geometris dan non geometris dalam kain		• Buku kerajinan batik • Kompetensi kerajinan 2004 • Internet
2.3 membuat batik tulis taplak meja dengan motif kombinasi geometris dan non geometris dengan 2 kali pewarnaan dan satu kali ngelorod menggunakan warna naptol	•Kreativitas •Kepedulian •Tanggung jawab •Keja sma	• Pembuatan batik tulis taplak meja 2 kali warna dan 1 kali ngelorod - Memola - Ngelow ongin - Nerusi - Isen-isen - Warnain	• menjelaskan batik tulis taplak meja - nglowo ngin(membatik rengren gan/ global) - nerusin(membatik pada bagian kain	•Dapat menjelaskan proses pembuatan batik tulis taplak meja - Dapat memola - Dapat ngelow ongin - Dapat nerusi	Tes unjuk kerja	Ujian petik kerja	• Buatlah karya batik tulis taplak meja	24jp	• GBP P 1994 • Buku kerajinan batik • Kompetensi kerajinan 2004 • Internet

		- Menembok - Mewarnai kedua - Melord - finishing	sebaliknya - isen-isen (memberi isen-isen) - pewarnaan pertama - menembok (menutup/mopok) - pewarnaan kedua - melord (menghilangkan malam dengan cara direbus air) • unjuk kerja	- Dapat isen-isen - Dapat warnai dan - Dapat menembok - Dapat mewarnai kedua - Dapat melord - Dapat finishing • Dapat membuat karya batik tulis taplak meja melalui proses pencan					
--	--	---	---	---	--	--	--	--	--

			pembuat an batik tulis taplak meja	tingan, pewarn aan,pen geblok an, dan pelorod tan.					
2.5 mengapersiasikan batik tulis taplak meja	• Mengharg ai karya orang lain • Tanggung jawab • kedemokr asi	• pameran kelas	• menjelaskan n pengertian: pameran, tujuan pameran, bentuk pameran dan organisasi • pelaksanaa n pameran kelas	• dapat menjelas kan pengertia n: pameran, tujuan pameran, bentuk pameran dan • dapat melaksan aan pameran kelas	Penuga san kelomp ok	Proyek	• Membua t tim kerja pameran kelas, mendisk ripsikan tugas pekerjaa n masing- masing • Melaksa nakan pameran sederha na di kelas	2jp	• GBP P 1994 • Buku keraj inan batik • Kom pente sni keraj inan 2004 • Inter net



Mengetahui
Kepala Sekolah

★ Dra. Nur Wahyuni Hidayati
NIP. 19580411 198303 2 004

Guru Mata Pelajaran

Mariana Mujariah, S.Pd
NIP. 19640610 198601 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Mata Pelajaran	: Mulok Batik
Aspek	: Kerajinan
Alokasi Waktu	: 2 JP
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 1.1 Mengidentifikasi ragam jenis batik, teknik pembuatan, bahan dan alat

A. Tujuan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian batik dengan benar setelah membaca referensi tentang batik
- Menyebutkan bahan dan alat pembuatan batik dengan tepat
- Menjelaskan macam-macam proses pembuatan batik dengan benar

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Kerja sama
- Ingin tahu
- Percaya diri

B. Materi Pembelajaran

- batik adalah paduan dua kata tiba (Lafalkan seperti membaca kata tibo yaitu artinya jatuh dalam bahasa jawa) dan titik. Kedua pendapat yaitu amba dan tiba ini punya argumen masing-masing. Amba memang logis karna membuat motif atau gambar batik itu dilakukan dengan menorehkan

cating yaitu alat yang aslinya terbuat dari bambu berisi lilin cair. Begitu juga tiba, canting menggambarkan titik pada kain karna jatuhnya canting membentuk titik.

- Alat yang dibutuhkan dalam pembuatan batik adalah: Canting, kuas, wajan, gawang, sarung tangan, dandang besar, ember besar, kursi kecil.
- Bahan-bahan untuk berkarya batik terdiri dari kain mori/sutera, malam atau lilin, dan zat pewarna.
- macam-macam proses pembuatan batik srbagai berikut: **Teknik Canting Tulis, Teknik Celup Ikat, Teknik Printing dan Cap.**

C. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tugas
- Ceramah bervariasi

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- **Eksplorasi**
 - guru menjelaskan pengertian batik
 - guru menjelaskan bahan dan alat pembuatan batik
 - Menjelaskan macam-macam proses pembuatan batik
 - Siswa mencermati dan mengenal

- ***Elaborasi***

- Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk berdiskusi tentang pengertian batik, bahan dan alat pembuatan batik, macam-macam proses pembuatan batik.
- Siswa mendiskusikan mengenai pengertian batik
- Guru menjelaskan tentang pengertian batik
- Siswa mengklasifikasikan jenis-jenis alat dan bahan pembuatan batik
- Guru menjelaskan tentang pemilihan alat dan bahan yang baik
- Guru menjelaskan tentang macam-macam proses pembuatan batik
- Siswa membuat kesimpulan, bertanya bila perlu

- ***Konfirmasi***

- Guru menyuruh siswa/ salah satu membaca kesimpulan yang dibuat
- Guru memberikan pemantapan dan pembenaran hal yang belum tepat

3. Penutup

- Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi
- Guru mengingatkan materi pertemuan yang akan datang
- Pelajaran ditutup dengan salam.

E. Sumber Belajar

- GBPP Batik 1994
- Kompetensi Kerajinan 2004
- Buku Kerajinan Batik
- Internet

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
•Dapat mendefinisikan pengertian batik •Dapat mengklasifikasikan bahan dan alat pembuatan batik •Dapat menjelaskan proses pembuatan batik	Tes Tertulis	Tes Uraian	• Jelaskan pengertian batik tulis • Sebutkan 3 bahan dan alat pembuatan batik • Sebutkan tiga macam lili berserta fungsinya

G. Kunci jawaban

- batik adalah paduan dua kata tiba (Lafalkan seperti membaca kata tibo yaitu artinya jatuh dalam bahasa jawa) dan titik. Kedua pendapat yaitu amba dan tiba ini punya argumen masing-masing. Amba memang logis karna membuat motif atau gambar batik itu dilakukan dengan menorehkan cating yaitu alat yang aslinya terbuat dari bambu berisi lilin cair. Begitu juga tiba, cating menggambarkan titik pada kain karna jatuhnya cating membentuk titik.

- Alat Cating, kompor, wajan dan bahan kain mori/sutera, malam atau lilin, dan zat pewarna.

- **Teknik Cating Tulis**

Teknik cating tulis adalah teknik membatik dengan menggunakan alat yang disebut *cating* yang biasanya digunakan di Jawa. Cating berfungsi untuk menorehkan cairan malam pada sebagian pola di kain mori. Ini membutuhkan ketelitian yang tinggi, dan keuletan seniman, tak heran batik tulis mahal. Saat kain dimasukkan ke dalam larutan pewarna, bagian yang tertutup malam tidak terkena warna. Membatik dengan cating tulis disebut teknik membatik tradisional.

- **Teknik Celup Ikat**

Teknik celup ikat merupakan pembuatan motif pada kain dengan cara mengikat sebagian kain, kemudian dicelupkan ke dalam larutan pewarna. Setelah diangkat dari larutan pewarna, ikatan dibuka sehingga bagian yang diikat tidak terkena warna. Sejalan perkembangan zaman, teknik celup ikat tidak hanya juga dilakukan dengan cara disiram, disuntik, spray, dan lain-lain. Celup ikat menggunakan tali, benang, dan karet sebagai bahan penghambat atau perintang warna. Celup ikat dikenal di beberapa daerah di Indonesia dengan nama jumputan, tritik (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Sasirangan (Banjarmasin), dan Pelangi (Palembang).

- **Teknik Printing dan Cap**

Teknik printing dan cap menggunakan canting cap. Canting cap merupakan pelat berisi gambar yang timbul. Proses pembuatannya permukaan canting cap dicelupkan dalam cairan malam. Kemudian, dicapkan pada kain mori, dan akan meninggalkan motif. Keuntungan menggunakan canting cap yaitu proses pemalaman lebih cepat.

Berbeda dengan batik cap, batik printing ini proses pewarnaan hanya satu sisi kain mori saja. Sehingga warna dari batik sablon printing ini lebih cepat pudar. Kelebihan dari teknik batik sablon printing adalah kecepatan dalam produksinya, yang sekali cetak satu warna hanya membutuhkan waktu 5 menit. Selain itu motif batiknya juga lebih detail.

- **Teknik Colet**

Batik tulis warna yang motif batiknya dibuat dengan teknik colet. Teknik colet disebut juga dengan teknik lukis, dengan cara mewarnai pola batik dengan cara mengoleskan cat atau pewarna kain jenis tertentu pada pola batik dengan kuas. Teknik colet membutuhkan cita rasa seniman yang tinggi, kreatifitas dan *skill* maupun pengkombinasian warna dari pelukis batik ini. Semakin kecil, rumit dan detil gambar yang di hasilkan, semakin tinggi nilai seni dan nilai jual dari batik colet ini

H. Kriteria Penilaian

- Setiap soal berbobot 10
- Skor nilai 100 jika semua jawaban benar

No. Soal	Indikator	Skor Maksimum
1	• Dapat menjelaskan pengertian batik benar	20
	• Kurang tepat dalam menjelaskan pengertian batik	10
2	• Dapat menyebutkan alat dan bahan batik masing-masing 3 semua benar	30
	• Hanya dapat menjawab 1 yang benar	10
3	• Dapat menyebutkan alat dan bahan batik masing-masing 3 semua benar	50
	• Hanya dapat menjawab 1 yang benar	10

	• Hanya dapat menjawab 1 yang benar	10
	Jumlah skor maksimal	100

Mengetahui

Mlati, Januari 2015

Kepala Sekolah

Guru

Dra. Nur Wahyuni Hidayati.
Mariana Mujariah

NIP. 19580411 198303 2 004

NIP. 19640610 198601 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Mata Pelajaran	: Mulok Batik
Aspek	: Kerajinan
Alokasi Waktu	: 2 JP
Standar Kompetensi	: 1. Mengapresiasi Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni batik

A. Tujuan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan motif batik geometris dan non geometris
- Membedakan motif batik geometris dan non geometris
- Menjelaskan pembuatan batik tulis

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Kerja sama
- Mandiri
- Kecerdasan

B. Materi Pembelajaran

- Motif batik geometris seperti : Ganggang, Kawung , golongan Banji, Ceplok.

Motif batik non geometris seperti: ornamen-ornamen tumbuhan, Pohon Hayat, Candi, Binatang, Meru, Burung, Garuda, Ular dimana dalam susunan tidak teratur Contoh: Buketan, Semen, Terang Bulan.

- Perbedaan motif geometris dan non geometris adalah:

- Motif batik dengan ornamen susunan geometris dengan ciri khas berbentuk seperti ilmu ukur biasa, seperti segiempat yang panjang atau lingkaran.
- Sedangkan motif Non Geometris merupakan jenis motif batik dimana bentuk motifnya tidak teratur jika dilihat menurut geometris atau di buat secara acak.
- Cara pembuatan batik tulis sebagai berikut:
 - o *Ngoyor*, merupakan proses membersihkan kain dari pabrik untuk menghilangkan kanji pada kain mori, proses ini dilakukan menggunakan air panas yang dicampur merang /jerami.
 - o *Ngemplong*, merupakan proses memadatkan serat-serat kain yang dibersihkan.
 - o *Memola*, yaitu membuat pola diatas kain dengan pensil atau alat lainnya yang dapat dihilangkan saat nglorod untuk memudahkan saat mencanting.
 - o *Mbatik*, menempelkan malam pada kain tahap pertama pada pola yang sudah dibuat di atas kain dengan menggunakan kain.
 - o *Nembok*, merupakan proses menyating untuk menutup bagian kain yang tidak diwarnai, penutupan ini lebih besar atau diblok.
 - o *Madel*, yaitu mencelup kain tahap pertama yang telah dilapisi malamke dalam larutan pewarna.
 - o *Ngerok/nggirah*, yaitu prose menghilangkan lilin di bagian tertentu dengan menggunakan alat pengerok.
 - o *Mbironi*, merupakan tahap penyatingan bagian selanjutnya untuk menutupi motif yang tidak inginkan diwarnai lagi.
 - o *Nyoga*, mencelup kain ke dalam larutan pewarna tahap selanjutnya.
 - o *Nglorod*, merupakan langkah terakhir dalam membatik untuk menghilangkan malam pada kain. Penghilangn malam ini dilakukan dengan menggunakan air mendidih dan soda abu

C. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tugas
- Ceramah bervariasi

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- **Eksplorasi**
- Guru menjelaskan motif batik geometris dan non geometris
- Guru membedakan motif batik geometris dan non geometris
- Guru menjelaskan pembuatan batik tulis
- Siswa mencermati dan mengenali
- **Elaborasi**
- Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk berdiskusi tentang motif batik geometris dan non geometris, membedakan motif batik geometris dan non geometris, menjelaskan pembuatan batik tulis
- Siswa mendiskusikan mengenai motif batik geometris dan non geometris, membedakan motif batik geometris dan non geometris, menjelaskan pembuatan batik tulis
- Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membaca hasil diskusi kelompok yang lain menanggapi

- Siswa membuat kesimpulan, bertanya bila perlu
- **Konfirmasi**
- Guru menyuruh siswa/ salah satu membaca kesimpulan yang dibuat
- Guru memberikan pemantapan dan pembenaran hal yang belum tepat

3. Penutup

- Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi
- Guru mengingatkan materi pertemuan yang akan datang
- Pelajaran ditutup dengan salam

E. Sumber Belajar

- Saran: contoh gambar, motif, produk yang sudah jadi
- Sumber : GBPP Batik 1994, kompetensi Kerajinan 2004, buku Kerajinan Batik, internet

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
•Dapat mengklasifikasikan motif batik geometris dan non geometris •Dapat membedakan motif	Tes Tertulis	Tes Uraian	• ulasan tertulis secara singkat tentang karya seni batik motif geometris dan non geometris

batik geometris dan non geometris • Dapat menjelaskan pembuatan batik tulis			• buatlah ulasan tertulis cara pembuat batik tulis
---	--	--	--

G. Kunci jawaban

- Motif geometris adalah motif batik dengan ornamen susunan geometris dengan ciri khas berbentuk seperti ilmu ukur biasa, seperti segiempat yang panjang atau lingkaran, contoh: Ganggang, Kawung , golongan Banji, Ceplok. Pada motif ini juga ada yang tersusun dalam garis miring, sehingga bentuknya berbentuk belah ketupat, seperti contohnya: golongan parang dan udan liris.
- Motif Non Geometris merupakan jenis motif batik dimana bentuk motifnya tidak teratur jika dilihat menurut geometris atau di buat secara acak .

Pada Motif yang ada pada motif **non geometris** terdiri dari beberapa bentuk ornamen-ornamen tumbuhan, Pohon Hayat, Candi, Binatang, Meru, Burung, Garuda, Ular dimana dalam susunan tidak teratur Contoh: Buketan, Semen, Terang Bulan.

- Cara pembuatan batik tulis sebagai berikut:
 - *Ngoyor*, merupakan proses membersihkan kain dari pabrik untuk menghilangkan kanji pada kain mori, proses ini dilakukan menggunakan air panas yang dicampur merang /jerami.
 - *Ngemplong*, merupakan proses memadatkan serat-serat kain yang dibersihkan.
 - *Memola*, yaitu membuat pola diatas kain dengan pensil atau alat lainnya yang dapat dihilangkan saat nglorod untuk memudahkan saat mencanting.
 - *Mbatik*, menempelkan mlam pada kain tahap pertama pada pola yang sudah dibuat di atas kain dengan menggunakan kain.
 - *Nembok*, merupakan proses menyating untuk menutup bagian kain yang tidak diwarnai, penutupan ini lebih besar atau diblok.

- *Madel*, yaitu mencelup kain tahap pertama yang telah dilapisi malamke dalam larutan pewarna.
- *Ngerok/nggirah*, yaitu prose menghilangkan lilin di bagian tertentu dengan menggunakan alat pengerok.
- *Mbironi*, merupakan tahap penyatingan bagian selanjutnya untuk menutupi motif yang tidak inginkan diwarnai lagi.
- *Nyoga*, mencelup kain ke dalam larutan pewarna tahap selanjutnya.
- *Nglorod*, merupakan langkah terakhir dalam membatik untuk menghilangkan malam pada kain. Penghilangn malam ini dilakukan dengan

H. Kriteria Penilaian

- Setiap soal berbobot 10
- Skor nilai 100jika semua jawaban benar

No	Bentuk soal	Jumlah soal	skor	Jumlah skor
1-2	Uraian	2	50	100

Nilai maksilamal: 2x50:10

Mengetahui

Mlati, Januari 2015



Dra. Nur Wahyuni Hidayati.

NIP. 19580411 198303 2 004

Guru

Mariana Mujariah

NIP. 19640610 198601 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Mata Pelajaran	: Mulok Batik
Aspek	: Kerajinan
Alokasi Waktu	: 6 JP
Standar Kompetensi	: 2. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 2.1 Mendesain motif geometris dan non geometris

A. Tujuan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Menentukan bahan untuk membuat desain batik tulis motif geometris dan non geometris
- Dapat menentukan alat dan bahan untuk membuat desain motif geometris dan non geometris
- Dapat membuat desain batik motif geometris dan non geometris (motif kawung, parang dan garuda)

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Kerja sama
- Kreatifitas
- Tanggung jawab

B. Materi Pembelajaran

- Pratek menggambar motif kawung dan parang (geometris) tumbuhan, garuda (non geometris)

- bahan untuk membuat desain batik tulis motif geometris dan non geometris seperti buku gambar atau kertas alat pensil, penggaris, penghapus, spidol, dan jangka.

C. Metode Pembelajaran

- Percaya diri
- Kreatifitas
- tanggung jawab

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan

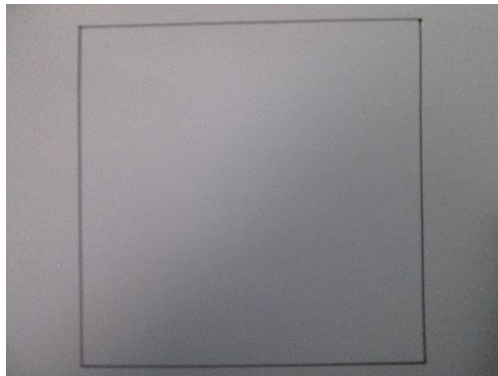
- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

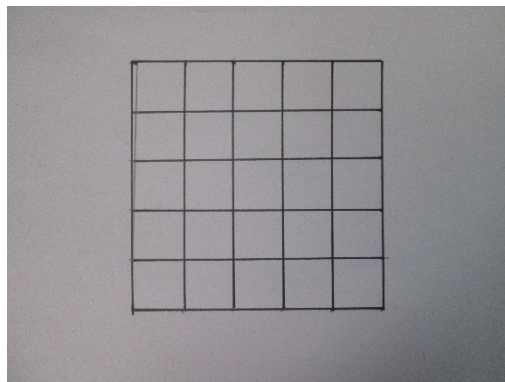
- ***Eksplorasi***
 - Guru menjelaskan bahan untuk membuat desain batik tulis motif geometris
 - Guru menjelaskan tentang desain batik kawung (geometris), ciri-ciri, cara
 - Siswa mencermati dan mengenali
- ***Elaborasi***
 - Guru memberikan contoh-contoh desain batik kawung (geometris) dan bunga (non geometris)
 - Guru menunjukkancara membuat desain batik kawung
 - Langkah-langkah :

- Membuat sebuah bidang gambar dengan garis bantu kotak-kotak didalamnya ukuran 2 x 2 cm,
- Setiap bidang dibuat garis bantu diagonal
- Buat garis serupa lingkaran-lingkaran saling berpadu membentuk motif kawung

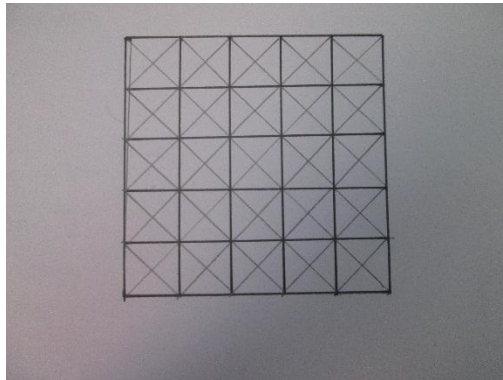
a.



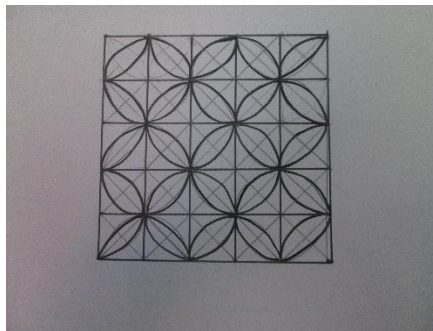
b.



c.



d.



- **Konfirmasi**

- Guru memberikan arahan, petunjuk, bimbingan bila perlu

3. Penutup

- Guru secara acak mengoreksi dan menunjukkan jika ada kekeliruan
- Siswa memperbaiki atau menyempurnakan disain setidaknya garis bantu selesai di rumah
- disain motif kawung akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya
- Pelajaran ditutup dengan salam

Pertemuan 2

1. Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek

- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi penilaian.

2. Kegiatan inti

- ***Eksplorasi***
 - Guru menjelaskan tentang langkah-langkah penyelesaian desain batik kawung
- ***Elaborasi***
 - Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan disain batik kawung(geometris) dan dalam batik kawung di campur dengan motif non geometris(bunga)
 - Siswa menyelesaikan disain batik kawung dengan pewarnaan
- ***konfirmasi***
 - siswa membuat disain batik kawung dengan langkah-langkah yang benar
 - Guru memberikan arahan, petunjuk, bimbingan bila perlu.

3. Penutup

- Guru secara acak mengoreksi dan menunjukkan jika ada kekeliruan
- Siswa memperbaiki atau menyempurnakan disain yang di buat di rumah sebagai tugas rumah
- Pelajaran ditutup dengan salam

Pertemuan 3

1. Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang

- Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

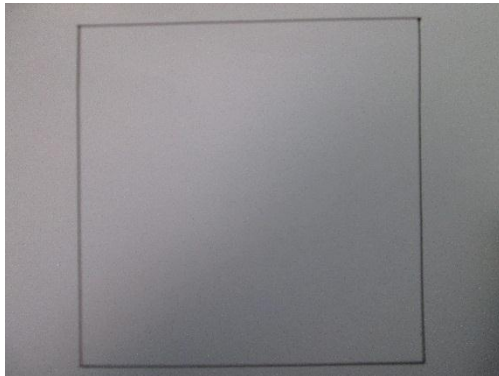
- **Eksplorasi :**

- Guru memberikan beberapa contoh gambar disain motif parang(geometris) dan garuda(non geometris)
- Guru menjelaskan tentang desain batik motif parang, filosofinya, ciri-ciri

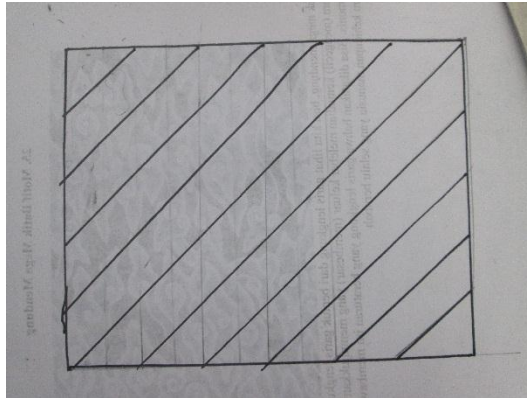
- **Elaborasi :**

- Guru memberikan contoh langkah-langkah membuat disain motif parang

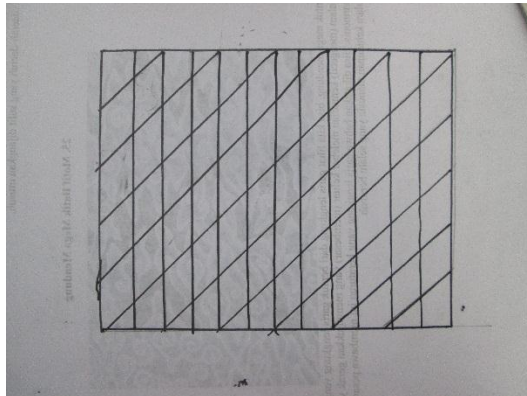
a.



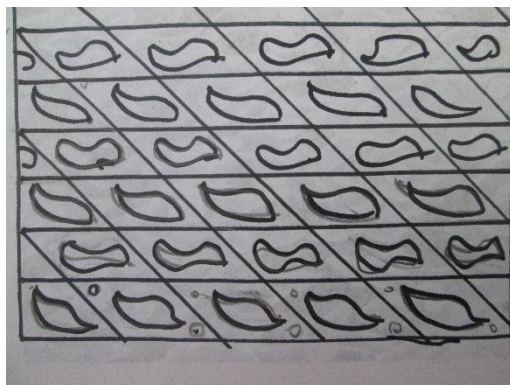
b.



c.



d.



- **Konfirmasi**

- Siswa membuat disain motif parangdi buku gambar
- Siswa menyelesaikan gambar dengan pewarnaan

- Guru memberikan arahan, petunjuk, bimbingan bila perlu.

3. Penutup

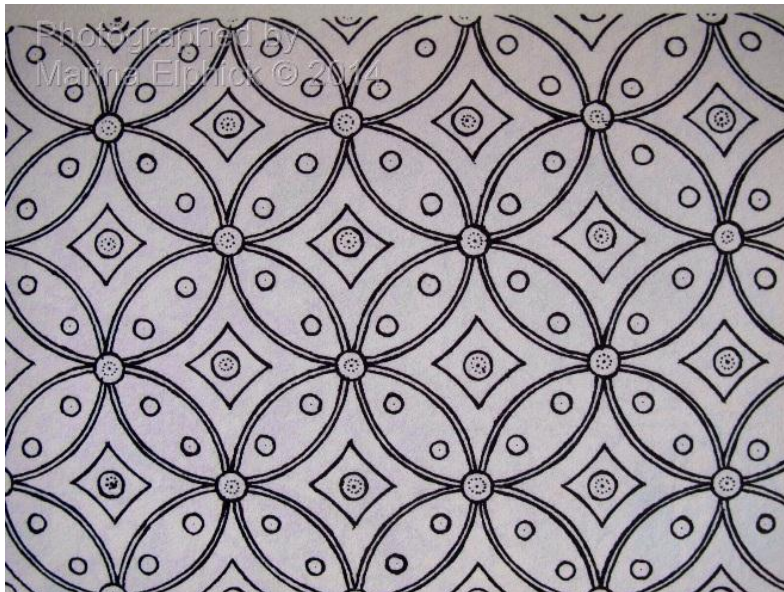
- Guru secara acak mengoreksi dan menunjukkan jika ada kekeliruan
- siswa memperbaiki atau menyempurnakan disain yang di buat di rumah sebagai tugas rumah
- Pelajaran ditutup dengan salam

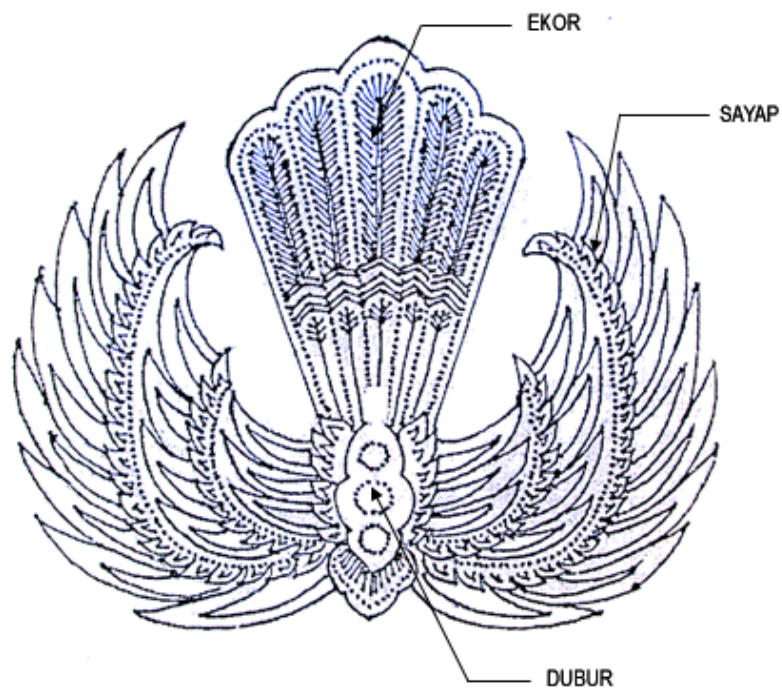
E. Sumber Belajar

- Saran: contoh gambar, motif, produk yang sudah jadi
- Sumber : GBPP Batik 1994, kompetensi Kerajinan 2004, buku Kerajinan Batik, internet

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1. Membuat disain motif batik kawung	Tes Tertulis Non tes	Tes unjuk kerja	Buat disain motif batik
2. Membuat disain motif salah satu batik parang			a. Motif Kawung b. Motif Parang

G. Kunci jawaban



Pedoman penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor maks	Keterangan
1.	Kebenaran bentuk disain	25	Jumlah skor
2	Kerapian	25	Maksimal
3	Pewarnaan	25	100
4	Keseriusan	25	Nilai : 100

Mengetahui

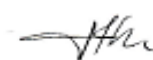
Mlati, Januari 2015

Kepala Sekolah

Guru



Dra. Nur Wahyuni Hidayati.


Mariana Mujariah

NIP. 19580411 198303 2 004

NIP. 19640610 198601 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Mata Pelajaran	: Mulok Batik
Aspek	: Kerajinan
Alokasi Waktu	: 2 JP
Standar Kompetensi	: 2. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 2.2 menerapkan desain motif batik geometris dan non geometris

A. Tujuan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Memindahkan desain dari kertas kekain (memola) dengan cermat dan teliti

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Kerja sama
- Keingintahuan
- Kepedulian

B. Materi Pembelajaran

- Memola : memindahkan gambar desain dari kertas kekain yang akan dibatik, dengan menggunakan peralatan: pensil 2B, penggaris, penjepit secara kelompok

C. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Unjuk kerja

- Kerja kelompok

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

• *Eksplorasi*

- Guru menjelaskan pada peserta didik:
 - Tentang bahan dan alat yang digunakan untuk memola
 - Tentang cara memindahkan gambar desain kekain

• *Elaborasi*

- Guru membagi siswa untuk membuat kelompok, setiap 1 kelompok terdiri 5 orang
- Guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk memindahkan gambar desain batik pada kain(memola) dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Menyiapkan bahan dan alat untuk memola
 Bahan: gambar desain, kain yang akan dipola
 Alat : Pensil, penggaris, meja, penghapus, jarum pentul atau penjepit baju.
 - Aturlah kain diatas kertas pola dimulai dari ujung kain sebelah kanan
 - Supaya kain tidak bergeser jepitlah dengan jarum pentul atau penjepit baju.

- Mulailah menggambar diatas kain dengan pensil mengikuti garis pola yang kelihatan.
- Setelah selesai satu ceplik motif, geserlah kain tersebut dan kerjakan sampai seluruh kain selesai dipola.

- **Konfirmasi**

- Guru memberikan klarifikasi
- Guru memerintah pada siswa untuk meneliti kembali apakah gambar yang tidak jelas atau ada yang terlewat

3. Penutup

- siswa berkemas-kemas, membereskan kain yang sudah selesai dipola.
- Guru menginformasikan pada siswa bahwa pertemuan yang akan datang mempelajari tentang ngelowong dan nerusin.
- Guru memberikan tugas siswa untuk mempersiapkan bahan dan alat untuk praktek dipertemuan berikutnya seperti minyak tanah, korek api, kertas koran.
- Pelajaran ditutup dengan salam

E. Sumber Belajar

- Saran: contoh gambar, motif, produk yang sudah jadi
- Sumber : GBPP Batik 1994, kompetensi Kerajinan 2004, buku Kerajinan Batik, internet

F. Penilaian

	Penilaian		
	Teknik	Instrumen	
		Bentuk	Soal
	Non Tes	Tes unjuk kerja Non Tes	Pindahkan desain motif batik dalam kain. Kerjakan secara kelompok.

Kelas :

Nama :

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1	Persiapan	20	Nilai = JumlahSkor
2	Proses Pembuatan	20	
3	Kerapian	20	
4	Keseriusan	20	
5	Kerja sama	20	
Skor Tertinggi		100	

Skor Maksimal 25 X 4

100

Nilai Maksimal

100

Mengetahui

Mlati, Januari 2015

Kepala Sekolah

Guru


Dra. Nur Wahyu Hidayati.


Mariana Mujariah

NIP. 19580411 198303 2 004

NIP. 19640610 198601 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Mata Pelajaran	: Mulok Batik
Aspek	: Kerajinan
Alokasi Waktu	: 16JP
Standar Kompetensi	: 2. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 2.3 membuat batik tulis taplak meja dengan motif kombinasi geometris dan non geometris dengan 2 kali pewarnaan dan satu kali ngelorod menggunakan warna naptol

A. Tujuan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Mempersiapkan untuk membuat batik
- Nglowong: membatik gambar global/rengrengan/kerangka. Dengan menggunakan bahan malam klowong dan alat canting klowong.
- Nerusin: membatik sebaliknya sesuai garis klowong dengan menggunakan canting klowong
- Isen-isen: memberi isian gambar motif daprt berupa cecek, sawut, garis.
- Menembok: yaitu menutupi bagian yang dihindaki tidak terkena warna pada proses pewarnaan. Dengan menggunakan malam tembok dan cantik tembok atau kuas.

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Kreativitas
- Kepedulian
- Tanggung jawab
- Keja sma

B. Materi Pembelajaran

- Nglowong: membatik gambar global/rengrengan/kerangka. Dengan menggunakan bahan malam klowong dan alat canting klowong.
- Nerusin: membatik sebaliknya sesuai garis klowong dengan menggunakan canting klowong
- Isen-isen: memberi isian gambar motif daprt berupa cecek, sawut, garis.
- Menembok: yaitu menutupi bagian yang dihendaki tidak terkena warna pada proses pewarnaan. Dengan menggunakan malam tembok dan cantik tembok atau kuas.

C. Metode Pembelajaran

- Penugasan
- Unjuk kerja
- Kerja kelompok

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.
 - minyak tanah
 - korek api
 - kertas koran
 - mempersiapkan kompor
 - mempersiapkan wajan
 - mempersiapkan canting
 - mempersiapkan malam
 - menggelar kertas koran untuk alas
 - menyalakan kompor

2. Kegiatan inti

- ***Eksplorasi***
 - guru mempersilahkan siswa praktek membuat produk kerajinan batik dengan proses penempelan malam menggunakan canting
 - siswa praktek
- ***Elaborasi***
 - siswa praktek proses membatik
 - guru memberikan bimbingan bila perlu
- ***Konfirmasi***
 - Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan tugas arahan untuk proses pembelajaran yang akan datang untuk menyelesaikan praktek supaya siswa mempersiapkan bahan dan alat untuk melanjutkan praktek di pertemuan berikutnya.

- Pelajaran ditutup dengan salam

Pertemuan 2

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- ***eksplorasi***
 - guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat
 - siswa praktek
- ***elaborasi***
 - siswa praktek melanjutkan proses penempelan malam
 - guru memberikan bimbingan bila perlu
- ***konfirmasi***
 - Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

Pertemuan 3

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek

- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- ***eksplorasi***
 - guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat
 - siswa praktek
- ***elaborasi***
 - siswa praktek melanjutkan proses penempelan malam
 - guru memberikan bimbingan bila perlu
- ***konfirmasi***
 - Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

Pertemuan 4

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian

- siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- ***eksplorasi***

- guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat
- siswa praktek

- ***elaborasi***

- siswa praktek melanjutkan proses penempelan malam
- guru memberikan bimbingan bila perlu

- ***konfirmasi***

- Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

Pertemuan 5

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- ***eksplorasi***

- guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat

- siswa praktek

- ***elaborasi***

- siswa praktek melanjutkan proses penempelan malam
- guru memberikan bimbingan bila perlu

- ***konfirmasi***

- Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

Pertemuan 6

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- ***eksplorasi***

- guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat
- siswa praktek

- ***elaborasi***

- siswa praktek melanjutkan proses penempelan malam
- guru memberikan bimbingan bila perlu

- ***konfirmasi***

- Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

Pertemuan 7

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- **eksplorasi**
 - guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat
 - siswa praktek
- **elaborasi**
 - siswa praktek melanjutkan proses penempelan malam
 - guru memberikan bimbingan bila perlu
- **konfirmasi**
 - Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

Pertemuan 8

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- **eksplorasi**
 - guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat
 - siswa praktek
- **elaborasi**
 - siswa praktek melanjutkan proses penempelan malam
 - guru memberikan bimbingan bila perlu
- **konfirmasi**
 - Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaia

Pertemuan 9

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik

- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.

2. Kegiatan inti

- ***Eksplorasi***

- guru mempersilahkan siswa melanjutkan praktek membuat
- siswa praktek

- ***elaborasi***

- siswa praktek menyelesaikan dan pengecekan proses penempelan malam
- guru memberikan bimbingan bila perlu

- ***konfirmasi***

- Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian
- Guru menugaskan siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran berikutnya yaitu proses mewarnai.
 - Ember bak
 - Naptol
 - Air panas
 - Air dingin

Pertemuan 10

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian

- siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- **eksplorasi**
 - guru menjelaskan proses mewarnai
 - siswa praktek
- **elaborasi**
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan
 - guru memberikan bimbingan bila perlu
 - siswa praktek mewarnai
- **konfirmasi**
 - Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

Pertemuan 11

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.

2. Kegiatan inti

- **Eksplorasi**
 - Guru menjelaskan proses pengeblokan yang diinginkan warnanya
 - siswa praktek
- **elaborasi**
 - siswa praktek menyelesaikan dan pengecekan proses penempelan malam
 - guru memberikan bimbingan bila perlu
- **konfirmasi**

- Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian
- Guru menugaskan siswa untuk mempersiapkan alat dan bahan untuk pembelajaran berikutnya yaitu proses pewarnaan ke 2
 - Ember bak
 - Naptol
 - Air panas
 - Air dingin

Pertemuan 12

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang.
- motivasi
 - Penyampaian tujuan pembelajaran dan strategi penilaian
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan untuk praktek.

2. Kegiatan inti

- ***eksplorasi***
 - guru menjelaskan proses mewarnai ke dua
 - guru menjelaskan cara pengeloran
 - siswa praktek
- ***elaborasi***
 - siswa mempersiapkan alat dan bahan

- guru memberikan bimbingan bila perlu
- siswa praktek mewarnai
- siswa praktek pengeloran
- **konfirmasi**
- Guru memberikan bimbingan, pembenaran, penegasan dan penilaian proses.

3. Penutup

- Guru memberikan penilaian

E. Sumber Belajar

- Saran: contoh gambar, motif, produk yang sudah jadi
- Sumber : GBPP Batik 1994, kompetensi Kerajinan 2004, buku Kerajinan Batik, internet

F. Penilaian

	Penilaian		
	Teknik	Instrumen	
		Bentuk	Soal
	Non Tes	Tes unjuk kerja Non Tes	Buat satu produk kerajinan batik dengan kain seukuran 1 X 1 m. Kerjakan secara kelompok.

Kelas :

Nama :

No	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan
1	Persiapan	20	Nilai = JumlahSkor
2	Proses Pembuatan	20	
3	Kerapian	20	
4	Keseriusan	20	
5	Kerja sama	20	
Skor Tertinggi		100	

Skor Maksimal 25 X 4

100

Nilai Maksimal

100

Mengetahui

Mlati, Januari 2015

Kepala Sekolah

Guru



Dra. Nua Wahyuni Hidayati.

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Mariana Mujariah.

Mariana Mujariah

NIP. 19580411 198303 2 004

NIP. 19640610 198601 2 002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah	: SMP N 3 Mlati
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Mata Pelajaran	: Mulok Batik
Aspek	: Kerajinan
Alokasi Waktu	: 2 JP
Standar Kompetensi	: 2. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Batik
Kompetensi Dasar	: 2.4 mengapersiasikan batik tulis taplak meja

A. Tujuan Pembelajaran

Pada proses pembelajaran peserta didik dapat:

- menjelaskan pengertian: pameran, tujuan pameran, bentuk pameran dan dapat melaksanakan pameran kelas

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- Menghargai karya orang lain
- Tanggung jawab
- kedemokrasi

B. Materi Pembelajaran

- Prinsip-prinsip penyelenggaraan pameran

C. Metode Pembelajaran

- Pratek penyelenggaraan pameran
- Tugas
- Ceramah bervariasi

D. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa dengan tujuan penanaman pembiasaan pada peserta didik bahwa pengembangan diri hendaknya selaras dengan imtaq dan iptek
- Mengecek kehadiran peserta didik
- Menanyakan kabar peserta didik dengan fokus pada mereka yang tidak datang dan atau pada pertemuan sebelumnya tidak datang
- Guru menyampaikan dan menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- ***Eksplorasi***
 - guru menanyakan kepada siswa tentang berbagai pameran yang pernah disaksikan
 - siswa-siswa menyampaikan pendapat
 - Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan alat, bahan dan materi pameran di kelas.
 - Siswa secara bekerja sama mempersiapkan alat, bahan dan materi pameran kelas.
 - Mengatur meja dan kursi
 - Membuat dan memasang properti, tulisan dan atau hiasan untuk mendukung
 - Menata materi produk kerajinan yang akan dipamerkan
 - Mengatur acara secara runtut
 - Membuat alokasi waktu dengan baik.
- ***Elaborasi***
 - Guru memberikan informasi tentang arti, tujuan dan manfaat pameran karya seni kerajinan
 - Siswa memperhatikan, bertanya, mencatat

- Guru menjelaskan perlunya pembentukan tim kerja dalam
- penyelenggaraan pameran sederhana di kelas.
- Siswa membuat tim kerja
- Seorang siswa sebagai pembawa acara secara singkat menyampaikan susunan acara
- Siswa sebagai panitia memberi sambutan singkat
- Guru diberikan waktu untuk memberikan kata sambutan
- Seluruh siswa dalam satu kelas menyaksikan pameran sederhana di kelas dengan tertib.
- Siswa menyampaikan kesan dan kesan secara tertulis
- **Konfirmasi**
 - guru mencermati dan merevisi atau mendukung timkerja yang dibuat siswa
 - catatan kesan dan pesan dikumpulkan
 - Guru menyampaikan catatan kesan dan pesan dari beberapa siswa sekaligus sebagai apresiasi karya siswa.
 - Kelas dirapikan kembali dan pelajaran ditutup.

3. Penutup

- Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi
- Guru mengingatkan materi pertemuan yang akan datang
- Pelajaran ditutup dengan salam

E. Sumber Belajar

- GBPP Batik 1994
- Kompetensi Kerajinan 2004
- Buku Kerajinan Batik

F. Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Mempersiapkan pameran sederhana di kelas	Penugasan kelompok	Proyek	Membuat tim kerja pameran kelas, mendiskripsikan tugas pekerjaan masing-masing
Melaksanakan pameran sederhana di kelas	Penugasan kelompok	Proyek	Melaksanakan pameran sederhana di kelas

Pedoman Penilaian

Nama :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Partisipasi	25
2	Tanggung jawab	25
3	Kinerja	25
4	Kerjasama dengan teman	25

Nilai Tertinggi 25×4 : 100

Mengetahui

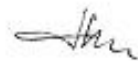
Kepala Sekolah



Dra. Nur Wahyuni Hidayati.
NIP. 19580411 198303 2 004

Mlati, Januari 2015

Guru


Mariana Mujariah

NIP. 19640610 198601 2 002

DAFTAR HADIR SISWA SMP NEGERI 3 MLATI

Mata Pelajaran
Kelas / Program
Bulan

Majelis Perencanaan
8 D

Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	NIS	Nama	Tanggal	1/7												2/7												3/7												4/7												5/7												6/7												7/7												8/7												9/7												10/7												11/7												12/7												13/7												14/7												15/7												16/7												17/7												18/7												19/7												20/7												21/7												22/7												23/7												24/7												25/7												26/7												27/7												28/7												29/7												30/7												31/7												32/7												33/7												34/7												35/7												36/7												37/7												38/7												39/7												40/7												41/7												42/7												43/7												44/7												45/7												46/7												47/7												48/7												49/7												50/7												51/7												52/7												53/7												54/7												55/7												56/7												57/7												58/7												59/7												60/7												61/7												62/7												63/7												64/7												65/7												66/7												67/7												68/7												69/7												70/7												71/7												72/7												73/7												74/7												75/7												76/7												77/7												78/7												79/7												80/7												81/7												82/7												83/7												84/7												85/7												86/7												87/7												88/7												89/7												90/7												91/7												92/7												93/7												94/7												95/7												96/7												97/7												98/7												99/7												100/7												101/7												102/7												103/7												104/7												105/7												106/7												107/7												108/7												109/7												110/7												111/7												112/7												113/7												114/7												115/7												116/7												117/7												118/7												119/7												120/7												121/7												122/7												123/7												124/7												125/7												126/7												127/7												128/7												129/7												130/7												131/7												132/7												133/7												134/7												135/7												136/7												137/7												138/7												139/7												140/7												141/7												142/7												143/7												144/7												145/7												146/7												147/7												148/7												149/7												150/7												151/7												152/7												153/7												154/7												155/7												156/7												157/7												158/7												159/7												160/7												161/7												162/7												163/7												164/7												165/7												166/7												167/7												168/7												169/7												170/7												171/7												172/7												173/7												174/7												175/7												176/7												177/7												178/7												179/7												180/7												181/7												182/7												183/7												184/7												185/7												186/7												187/7												188/7												189/7												190/7												191/7												192/7												193/7												194/7												195/7												196/7												197/7												198/7												199/7												200/7												201/7												202/7												203/7												204/7												205/7												206/7												207/7												208/7												209/7												210/7												211/7												212/7												213/7												214/7												215/7												216/7												217/7												218/7												219/7												220/7												221/7												222/7												223/7												224/7												225/7												226/7												227/7												228/7												229/7												230/7												231/7												232/7												233/7												234/7												235/7												236/7												237/7												238/7												239/7												240/7												241/7												242/7												243/7												244/7												245/7												246/7												247/7												248/7												249/7												250/7												251/7												252/7												253/7												254/7												255/7												256/7												257/7												258/7												259/7												260/7												261/7												262/7												263/7												264/7												265/7												266/7												267/7												268/7												269/7												270/7												271/7												272/7												273/7												274/7												275/7												276/7												277/7												278/7												279/7												280/7												281/7												282/7												283/7												284/7												285/7												286/7												287/7												288/7												289/7												290/7												291/7												292/7												293/7												294/7												295/7												296/7												297/7												298/7												299/7												300/7												301/7												302/7												303/7												304/7												305/7												306/7												307/7												308/7												309/7												310/7												311/7												312/7												313/7												314/7												315/7												316/7												317/7												318/7												319/7												320/7												321/7												322/7												323/7												324/7												325/7												326/7												327/7												328/7												329/7												330/7												331/7												332/7												333/7												334/7												335/7												336/7												337/7												338/7												339/7												340/7												341/7												342/7												343/7												344/7												345/7												346/7												347/7												348/7												349/7												350/7												351/7												352/7												353/7												354/7												355/7												356/7												357/7												358/7												359/7												360/7												361/7												362/7												363/7												364/7												365/7												366/7												367/7												368/7												369/7												370/7												371/7												372/7												373/7												374/7												375/7												376/7												377/7												378/7												379/7												380/7												381/7												382/7												383/7												384/7												385/7												386/7												387/7												388/7												389/7												390/7												391/7												392/7												393/7												394/7												395/7												396/7												397/7												398/7												399/7												400/7												401/7												402/7												403/7												404/7												405/7												406/7												407/7												408/7												409/7												410/7												411/7												412/7												413/7												414/7												415/7												416/7												417/7												418/7												419/7												420/7												421/7												422/7												423/7												424/7												425/7												426/7												427/7												428/7												429/7												430/7												431/7												432/7												433/7												434/7												435/7												436/7												437/7												438/7												439/7												440/7												441/7												442/7												443/7												444/7												445/7												446/7												447/7												448/7												449/7												450/7												451/7												452/7												453/7												454/7												455/7												456/7												457/7												458/7												459/7												460/7												461/7												462/7												463/7												464/7												465/7												466/7												467/7												468/7												469/7												470/7												471/7												472/7												473/7												474/7												475/7												476/7												477/7												478/7												479/7												480/7												481/7												482/7												483/7												484/7												485/7												486/7												487/7												488/7												489/7												490/7												491/7												492/7												493/7												494/7												495/7												496/7												497/7												498/7												499/7												500/7												501/7												502/7												503/7												504/7												505/7												506/7												507/7												508/7												509/7												510/7												511/7												512/7												513/7												514/7												515/7												516/7												517/7												518/7												519/7												520/7												521/7												522/7												523/7												524/7												525/7												526/7												527/7												528/7												529/7												530/7												531/7												532/7												533/7												534/7												535/7												536/7												537/7												538/7												539/7												540/7												541/7												542/7												543/7												544/7												545/7												546/7												547/7												548/7												549/7												550/7												551/7												552/7												553/7												554/7												555/7												556/7												557/7												558/7												559/7												560/7												561/7												562/7												563/7												564/7												565/7												566/7												567/7												568/7												569/7												570/7												571/7												572/7												573/7												574/7												575/7												576/7												577/7												578/7												579/7												580/7												581/7												582/7												583/7												584/7												585/7												586/7												587/7												588/7												589/7												590/7												591/7												592/7												593/7												594/7												595/7												596/7												597/7												598/7												599/7												600/7												601/7												602/7												603/7												604/7												605/7												606/7												607/7												608/7												609/7												610/7												611/7												612/7												613/7												614/7												615/7												616/7												617/7												618/7												619/7												620/7												621/7												622/7												623/7												624/7												625/7												626/7												627/7												628/7												629/7												630/7												631/7												632/7												633/7												634/7												635/7												636/7												637/7												638/7												639/7												640/7												641/7												642/7												643/7												644/7												645/7												646/7												647/7												648/7												649/7												650/7												651/7												652/7												653/7												654/7												655/7												656/7												657/7												658/7												659/7												660/7												661/7												662/7												663/7												664/7												665/7												666/7												667/7												668/7												669/7												670/7												671/7												672/7												673/7												674/7												675/7												676/7												677/7												678/7												679/7												680/7												681/7												682/7												683/7												684/7												685/7												686/7												687/7												688/7												689/7												690/7												691/7												692/7												693/7												694/7												695/7												696/7												697/7												698/7												699/7												700/7												701/7												702/7												703/7												704/7												705/7												706/7												707/7												708/7												709/7												710/7												711/7												712/7												713/7												714/7												715/7												716/7												717/7												718/7												719/7												720/7												721/7												722/7												723/7												724/7												725/7												726/7												727/7												728/7												729/7												730/7												731/7												732/7												733/7												734/7												735/7												736/7												737/7												738/7												739/7												740/7												741/7												742/7												743/7												744/7												745/7												746/7												747/7												748/7												749/7												750/7												751/7												752/7												753/7												754/7												755/7												756/7												757/7												758/7												759/7												760/7												761/7												762/7												763/7												764/7												765/7												766/7												767/7												768/7												769/7												770/7												771/7												772/7												773/7												774/7												775/7												776/7												777/7												778/7												779/7												780/7												781/7												782/7												783/7												784/7												785/7												786/7												787/7												788/7												789/7												790/7												791/7												792/7												793/7												794/7												795/											
----	-----	------	---------	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR NILAI SISWA SMP NEGERI 3 MLATI

Mata Pelajaran
Kelas / Program

Mulok PtD Kerajinan
8 D

Semester : Genap
Tahun Pelajaran : 2014/2015

No	NIS	Nama	Tanggal	Pertemuan ke	ULANGAN HARIAN/TUGAS										NK	DISAIN		MID	SM	RT	NR
					1	p	2	p	3	p	4	p	5	p		1	2				
6.	1	3927	ANINDYA ANDARASWARI	P						8	85		80			80	78	9			
4	2	3928	ARIA WISMA NUGROHO	L						8	85		80			78	8	9,25			
5	3	3929	BAGUS SUPRIHATIN	L						85	85		78			78	76	9			
3	4	3930	BENEDICTO BAGUS JATI PAMONGKAS	L						9	85		80			8	79	8			
2	5	3931	BERNADETA AURORA EDWINA KUMALA JATI	P						85	85		80			80	82	9			✓
5	6	3932	DEWI PUSPITA SARI	P						8	85		80			78	80	9			✓
2	7	3933	ERWIATMA RAMADHAN	L						8	78		80			77	78	8,5			
4	8	3934	GILANG EDY SURAHMAN	L						77	78		82			76	77	8,25			
6	9	3935	HABIB NUR AHMADI SISWANDARU	L						8	8		80			80	80	7,5			
2	10	3936	HAZIN NUR ROFIQ	L						8	78		82			8	78	8			
3	11	3937	JOSSEPHINE DANIELLA IKI	P						9	9		82			82	83	9			✓
4	12	3938	KRISNA AVI ARLINTA	P						85	9		80			82	83	9,5			
1	13	3939	KUSUMA DEWI UKTI BRATAJAYA	P						85	85		85			82	83	9			✓
3	14	3941	MARTINA SILVIA DEVI	P						85	85		85			77	78	9			✓
6	15	3942	MEILIA WULANDARI	P						8	9		80			78	78	8,5			
4	16	3943	MIADIANA IKA TARI	P						85	9		80			82	78	8			✓
7	17	3944	MUHAMAD ERVANDHI	L						9	85		82			83	78	8,75			
5	18	3945	MUHAMMAD IKHSANUDIN	L						8	9		82			82	78	8			✓
1	19	3946	NINDA KIRANI RIZKI	P						85	85		80			83	82	7,5			✓
5	20	3947	NOVIANDA CINTYA RAYA	P						85	85		80			80	78	8,75			✓
6	21	3949	NURUL IZZATI	P						8	85		82			80	78	8,5			✓
3	22	3950	PARAMITA NINDYA KIRANA	P						8	85		80			84	83	8,5			✓
1	23	3951	RATYA KHELIN TABHITHA	P						85	9		80			82	78	8,75			✓
1	24	3952	RIZAL GUSNA'IN HIDAYAT	L						78	8		80			8	79	7			
1	25	3953	SITI NURROHMAH DWI PANGESTI	P						78	8		80			79	79	8			✓
4	26	3954	SRI RAHAYU SETIANINGSIH	P						8	8		80			81	78	9			
6	27	3955	STEFANUS ANDIKA BINTANG NUGROHO	L						77	78		80			78	76	8,5			
2	28	3956	VANIA PUTRI ARDININGRUM	P						85	9		85			82	84	9			✓
2	29	3957	VIVI SOBARIYANTI	P						85	85		85			80	81	8,5			✓
1	30	3958	WAHYU NUGROHO	L						78	77		80			77	78	8			
	31		Wiko Bayu	0																	
3	32		Mos Devan	0						85	8		78			78	78	7,25			
5	33		Phmal Mahmudi							76	78		78			8	78	8,25			
	34																				
	35																				
	36																				



Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Nur Wahyuni Hidayati
NIP. 19580411 198303 2 004

Guru Mata Pelajaran

Mariana Mujariah, S.Pd.
NIP. 196406101986012002



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 MLATI**

**Alamat : Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, ☎ (0274) 7484734,
✉ 55286**

SOAL ULANGAN TENGAH SEMESTER GENAP TAHUN 2014/2015

MATA PELAJARAN: MULOK PtD KERAJINAN

KELAS : VIII

**A. PILIHLAH JAWABAN YANG PALING TEPAT DENGAN MEMBERI
TANDA SILANG**

**PADA HURUF A, B, C ATAU D SESUAI PILIHAN JAWABAN PADA
LEMBAR JAWABAN !**

1. Anugrah Tuhan yang Maha Esa atas kekayaan alam yang berlimpah dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk membuat berbagai produk kerajinan yang menghasilkan produk kerajinan tradisional yang bersifat
 A. Indah, menarik dan modern
 B. Unik, canggih dan menarik
 C. Alami, unik dan natural
 D. Menarik, warna-warni dan modern
2. Karya kerajinan hanya sebagian saja dari beraneka karya seni, kerajinan merupakan bagian dari
 A. Karya Seni Tari
 B. Karya Seni Rupa
 C. Karya Seni Patung
 D. Karya Seni Batik
3. Kita bangga dengan berbagai jenis kerajinan dari bahan alam karya bangsa Indonesia. Kebanggaan tersebut sebaiknya diikuti dengan
 A. Percaya diri bahwa kerajinan kita paling baik dibanding negara lain.
 B. Berupaya ikut mempelajari dan melestarikan dengan ikut membuatnya.
 C. Rendah diri karena karya negara lain lebih baik dari negara kita.
 D. Mengenal karya kerajinan tanpa harus melestarikannya.
4. Kelemahan dari kerajinan bahan alam jika dibanding dengan bahan buatan diantaranya
 A. Lebih menarik
 B. Lebih mudah perawatannya
 C. Lebih mahal harganya
 D. Lebih sedikit pilihan warnanya .
5. Salah satu manfaat positif mempelajari kerajinan dari bahan alam Indonesia antara lain
 A. Dapat mengetahui kelemahan kerajinan alam daerah lain di Indonesia.
 B. Dapat meniru dengan persis kerajinan alam dari daerah lain.

- C. Dapat memanfaatkan sebanyak-banyaknya kekayaan alam untuk membuat kerajinan.
- D. Dapat memanfaatkan bahan kerajinan yang ada di sekitar dengan bijak.
6. Keramik adalah sebutan untuk benda kerajinan yang dibuat dari bahan
- A. Bambu
B. Plasticin
C. Tanah Liat
D. Biji-bijian
7. Tempat pembuatan gerabah atau keramik yang terkenal di Yogyakarta adalah
- A. Kotagede
B. Turi
C. Kasongan
D. Malioboro
8. Termasuk bahan kerajinan lunak alam adalah
- A. Plasticin
B. Was
C. Tanah liat
D. Tanah pasir
9. Jenis kerajinan yang dikerjakan yang salah satu prosesnya dengan cara menuliskan cairan malam pada selembar kain adalah
- A. kerajinan ukir
B. kerajinan batik
C. kerajinan keramik
D. kerajinan alam
10. Pembuatan kerajinan batik untuk membuat satu kain menjadi bermotif didasarkan pada dasar pemikiran bahwa
- A. Malam dan warna tidak bisa menyatu
B. Kain dan malam tidak bisa menyatu
C. Minyak dan air tidak bisa menyatu
D. naptol dan air tidak bisa menyatu
11. Motif batik yang menjadi ciri dari budaya kerajinan batik lokal kabupaten sleman adalah disain
- A. Motif Kawung
B. Motif Parang Rusak
C. Motif Salak Parijotho
D. Motif Mega Mendung
12. Melestarikan budaya lokal daerah dan budaya nasional menjadi hak dan kewajiban dari
- A. Siswa sekolah
B. Guru sekolah
C. Pemerintah
D. Seluruh masyarakat
- 13.



Gambar diatas adalah disain batik ciri khas daerah kabupaten Sleman yaitu disain

- A. Motif Kawung
- B. Motif Parang Rusak
- C. Motif Salak Parijoto
- D. Motif Mega Mendung

14. Enceng Gondok sering dianggap sebagai tanaman pengganggu bagi orang awam, tetapi bagi

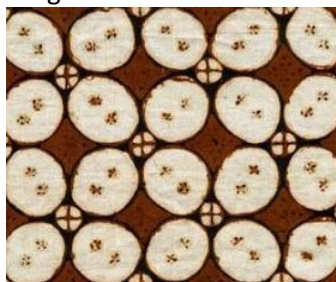
orang yang mampu berkreasi enceng gondok dapat dibuat menjadi bahan kerajinan yang termasuk

- A. Bahan buatan
- B. Bahan alam
- C. Bahan imitasi
- D. Bahan batang alam

15. Orang yang pekerjaannya membuat dan menghasilkan benda kerajinan disebut

- | | |
|------------|--------------|
| A. Seniman | C. Pengrajin |
| B. Tukang | D. Pengusaha |

16. Perhatikan gambar dibawah ini



Gambar diatas adalah gambar motif tradisional

- A. Bunga
- B. Mega Mendung
- C. Kawung
- D. Parang Rusak

17. Gambar motif tersebut mengambil bentuk dasar dari kekayaan tumbuh-tumbuhan di

Indonesia yaitu dari buah

- A. melinjo
- B. biji asam
- C. kolang-kaling
- D. anggur

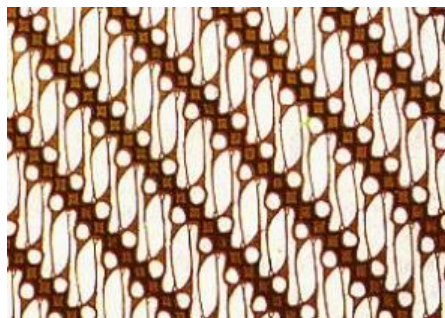
18. Perhatikan gambar motif batik berikut



Gambar diatas adalah motif tradisional batik

- A. Bunga
- B. Mega Mendung
- C. Kawung
- D. Parang Rusak

19. Perhatikan gambar berikut



Gambar diatas adalah gambar motif tradisional

- A. Garuda
- B. Mega Mendung
- C. Kawung
- D. Parang Rusak

20. Contoh bahan kerajinan yang bersifat lembek dan liat dari bahan buatan misalnya

- | | |
|---------------|--------------|
| A. Kertas | C. Plastik |
| B. Tanah Liat | D. Plasticin |

21. Yang tersebut di bawah ini contoh bahan-bahan kerajinan dari alam, kecuali

- A. bambu, kulit bawang
- B. alumunium, botol plastic
- C. Tanah liat, biji-bijian

D. rotan, mendong

22. Berikut ini adalah contoh bahan kerajinan yang memanfaatkan bahan limbah rumah tangga

- A. Tanah Liat, kulit telur
- B. Kulit bawang, tusuk sate
- C. biji-bijian, janur
- D. kertas, rafia

23. Kota Jepara Jawa Tengah terkenal sebagai daerah sentra industri

- A. Ukir Kayu
- B. Ukir Keramik
- C. Ukir Logam
- D. Ukir Perak

24. Ciri khas dari batik tulis adalah pada proses pembuatan batik ada tahap penempelan cairan malam dengan menggunakan

- A. Canting dan cap
- B. Kuas dan canting
- C. Canting
- D. Cap

25. Membuat Kerajinan batik menggunakan *bahan penghalang atau perintang masuknya warna* yaitu bahan yang disebut

- A. Kain
- B. Malam
- C. Canting
- D. Naptol

26. Salah satu upaya untuk melestarikan batik sebagai kebanggaan kita, maka kita disarankan untuk mengenakan pakaian batik setiap tanggal

- A. 12
- B. 2
- C. 22
- D. 20

27. Melestarikan budaya lokal daerah dan budaya nasional menjadi hak dan kewajiban dari

- A. Siswa sekolah
- B. Guru sekolah
- C. Pemerintah
- D. Seluruh masyarakat

28. Kita dapat membuat karya kerajinan yang bagus dengan biaya murah misalnya memanfaatkan barang bekas. Karya kerajinan dari barang bekas mempunyai manfaat

- antara lain
- A. Mengurangi pengangguran
- B. Mengurangi pabrik modern
- C. Mengurangi pembuangan sampah
- D. Mengurangi rasa malu.

39. Pemanfaatan barang bekas untuk membuat kerajinan misalnya menggunakan

- A. Kertas Asturo

- B. Kertas HVS
- C. Kertas Koran
- D. Kertas gambar

30. Perhatikan tabel

No	Nama Bahan	Jenis Bahan	Baru	Bekas
1	Kertas Koran	Buatan	V	
2	Biji Kacang Hijau	Buatan		V
3	Kertas HVS	Buatan	V	
4	Tusuk sate	Buatan	V	

Dari tabel diatas yang paling sesuai adalah

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

II. JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT DENGAN SINGKAT DAN JELAS

!

1. Buat gambar CANTING dengan lengkap dan sebutkan 3 bagiannya dengan benar !.
2. Sebutkan langkah-langkah pembuatan batik tulis dimulai dari pembuatan pola sampai kain menjadi kain batik yang sudah berwarna (minimal 4 langkah) !.
3. Tuliskan secara lengkap (boleh versi bahasa Indonesia atau versi bahasa Inggris) hal yang ditetapkan oleh UNESCO yang berkaitan dengan penetapan BATIK sebagai warisan budaya dunia.
